

**WACANA *TIPS* DI MEDIA CETAK :
POLA INTI, STRUKTUR, JENIS KALIMAT, DAN
IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMU**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



Oleh :

EULALIA WENI HENDRIASTUTI

NIM : 941224002

NIRM : 940051120401120002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2000

SKRIPSI

**WACANA *TIPS* DI MEDIA CETAK :
POLA INTI, STRUKTUR, JENIS KALIMAT, DAN
IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMU**

Oleh :

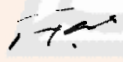
EULALIA WENI HENDRIASTUTI

NIM : 941224002

NIRM. : 940051120401120002

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I


Drs. P. Hariyanto

Tanggal 24 Agustus 2020

Dosen Pembimbing II


Drs. A. Herry Antono, M.Hum.

Tanggal 23 Agustus 2020

SKRIPSI

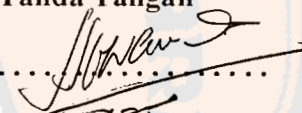

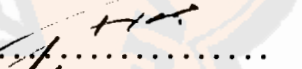

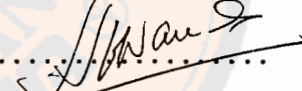
WACANA *TIPS* DI MEDIA CETAK :
POLA INTI, STRUKTUR, JENIS KALIMAT, DAN
IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMU

Dipersiapkan dan ditulis oleh

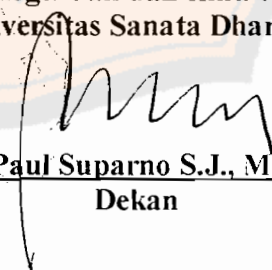
EULALIA WENI HENDRIASTUTI
NIM : 941224002
NIRM : 940051120401120002

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
Pada tanggal . 21 . September 2000
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

| | Nama lengkap | Tanda Tangan |
|------------|---------------------------|---|
| Ketua | Dr. A.M. Slamet Soewandi |  |
| Sekretaris | Drs. P. Hariyanto |  |
| Anggota | Drs. P. Hariyanto |  |
| Anggota | Drs. B. Rahmanto, M. Hum. |  |
| Anggota | Dr. A.M. Slamet Soewandi |  |

Yogyakarta, 23 Oktober 2000
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma


Dr. Paul Suparno S.J., M.S.T.
Dekan

Karya sederhana ini dipersembahkan untuk :

- ❖ *Bapak F.P. Purwowidagdo dan Ibu Anastasia Suparwi
(Almarhumah) tercinta.*
- ❖ *Mbak Hartin, Mas Monos, Mbak Aci, dan Mas Rinto yang
memberi warna indah dalam keluarga.*
- ❖ *Mas Wawan Istiawan, Sahabat dan Kekasihku.*

MOTO :

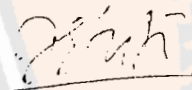
- ❖ Kau mungkin saja kecewa jika percobaanmu gagal, tetapi kau pasti takkan berhasil jika tidak mencoba.
(Beverly Sills)
- ❖ Jika aku dapat meminta agar hidupku sempurna, itu merupakan godaan menggiurkan namun aku akan tidak dapat menolak, karena dengan begitu aku tidak dapat lagi menarik pelajaran dari kehidupan.
(Allyson Jones)

Pernyataan Keaslian Karya

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 21 September 2000

Penulis


Eulalia Weni Hendriastuti

ABSTRAK

Weni Hendriastuti, Eulalia, 2000. *Wacana Tips di Media Cetak: Pola Inti, Struktur, Jenis Kalimat, dan Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMU*. Skripsi S₁. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hipotesis bahwa (1) *tips* mempunyai pesan yang sama yang dapat disajikan dalam berbagai struktur, (2) *tips* merupakan usulan sederhana yang bersifat praktis terhadap hal-hal yang berkaitan dengan masalah kehidupan dan masalah-masalah praktis lainnya, (3) *tips* berisi pengalaman pribadi yang menarik yang dialami penulis yang biasanya dimuat di media cetak, (4) pembelajaran bahasa di SMU Kurikulum 1994 memuat mengenai pembelajaran wacana persuasi.

Permasalahan yang akan dipecahkan : (1) Bagaimanakah pola inti *tips* di media cetak? (2) Bagaimanakah struktur *tips* dalam media cetak? (3) Jenis-jenis kalimat apa sajakah yang digunakan dalam *tips* di media cetak? (4) Bagaimana implementasi temuan penelitian *tips* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMU?

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode agih dengan teknik bagi unsur langsung. Teknik bagi unsur langsung digunakan untuk menganalisis bagian-bagian wacana. Teknik ubah wujud digunakan untuk menganalisis bagian-bagian wacana. Teknik ubah wujud digunakan untuk melihat pola inti *tips*. Penyajian hasil analisis data dilakukan dengan menggunakan metode informal.

Hasil penelitian menyatakan bahwa pola inti *tips* terdiri dari pesan yang disampaikan kepada pembaca. Pesan-pesan tersebut berupa permasalahan dan sarana pemecahan masalah. Pola inti dinyatakan dengan kalimat berita, kalimat pengandaian, dan kalimat perintah. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada dua macam *tips*: (1) memberikan usulan cara penanganan sesuatu, dan (2) memberi usulan cara memahami sesuatu. Yang pertama dapat dibagi menjadi: (1) pencegahan, (2) penyembuhan yang dapat dibagi menjadi tiga: (a) insidental, (b) perawatan, dan (c) darurat, dan (3) tindakan terhadap sesuatu. Modal penampilan *tips* ada enam macam: (1) pemaparan atau deskripsi-narasi, (2) kalimat peringatan, (3) kalimat pengandaian, (4) kalimat tanya, (5) merumuskan permasalahan pada judul, dan (6) topikalisasi.

Dari segi keutuhannya, *tips* dapat dibedakan menjadi dua yaitu *tips* yang memiliki struktur lengkap dan tidak berstruktur lengkap. *Tips* berstruktur lengkap terdiri dari tiga bagian: bagian awal, bagian tengah dan bagian akhir. *Tips* yang tidak berstruktur lengkap hanya memiliki dua bagian saja yaitu: bagian awal dan bagian akhir.

Jenis-jenis kalimat yang dominan dalam *tips* yaitu kalimat perintah. Akan tetapi, *tips* juga menggunakan kalimat lain seperti kalimat berita, kalimat pengandaian, kalimat tanya, dan kalimat harapan.

Hasil penelitian ini dapat diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMU, khususnya subjek yang berhubungan dengan wacana persuasi yang diajarkan di kelas II Cawu 2 di Kurikulum 1994.

ABSTRACT

Weni Hendriastuti, Eulalia. 2000. *A Tips Course in the Printed Media: Pattern, Structure, Type of Sentence and its Implementation in Teaching Indonesian at Senior High School*. Thesis S₁. Yogyakarta: Indonesian Language and Education Study Program, Department of Arts and Language Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

The study was conducted based on hypotheses that (1) every *tips* conveys a message presented in certain structures, (2) a *tips* conveys simple and practical suggestion concerning our life's aspects and other practical matters, (3) a *tips* consists of the writer's experiences which is exposed in a printed media and (4) a *tips* is a kind of persuasive expression in the case that the 1994 Curriculum reveals it as a subject in SMU.

The problems to be solved were: (1) What is the main pattern of *tips* expressed in the printed media? (2) What is the structure of the *tips*? (3) What expressions are used for the *tips* in the printed media? (4) How its implementation in Teaching Indonesian at SMU?

This study was conducted through three steps: the data gathering, the data analysis, and the presentation of result. The data were obtained from the printed media using an observation method. The distribution method was used to analyze the data using the segmenting immediate constituents technique. The alteration form technique was used to analyze the main pattern. The presentation of result was done using the informal method.

The results of the study revealed that the main pattern of the *tips* consists of messages conveyed to the reader. The messages are problem formulation and its solution. The pattern is expressed affirmatively, conditionally and exclaimatively. The study also showed that there are two types of *tips*: (1) the *tips* which suggests handling a certain problem, and (2) the *tips* that leads the reader to the understanding of the nature of a certain problem. The former can be divided into: (1) prevention, (2) recovery, which can be divided into three: (a) an incidental recovery, (b) treatment and (c) emergency, and (3) action. From the data analysis, it was found that there are six types of *tips* presentation model. They are (1) descriptive-narrative model, (2) warning, (3) conditional model, (4) interrogative model, (5) problem formulation, and (6) topicalisation.

As what the study revealed, the *tips* structure can be classified into: a complete structure and incomplete structure. The former consists of three parts: the beginning, the middle and the ending. Meanwhile, the latter consists of only two parts: the beginning and the ending.

The results of the study led to the conclusion that the exclamative expression is dominant in *tips* in the printed media. However, it does not refuse the possibility of another type of expression.

Eventually, this study can be implemented in teaching Indonesian at SMU, especially as the subject dealing with the persuasive expressions which are to be taught in the second year as stated in the 1994 Curriculum.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penelitian dengan judul *Wacana Tips di Media Cetak : Pola Struktur, Jenis Kalimat dan Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMU*, ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah.

Skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. P. Hariyanto, selaku pembimbing I dan Drs. A. Hery Antono, M.Hum, selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini;
2. Dr. Paul Suparno, S.J., M.S.T., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
3. Dr. A.M. Slamet Soewandi, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni dan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini;
4. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah yang telah membekali ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Sanata Dharma.
5. Karyawan Sekretariat Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Karyawan/karyawati Perpustakaan Pusat Universitas Sanata Dharma;
7. Bapak dan Ibu yang telah memberi dukungan material maupun spiritual kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai;
8. Kakak-kakakku yang dengan penuh sayang selalu memberi dukungan material maupun spiritual;
9. Mas Wawan, yang telah mendorong, menemani, dan sebagai tempat berdiskusi. Tutik, Rina, Marcel, Ireng, Adik, Andre, dan Diah terima kasih untuk persahabatannya yang indah. Mas Eko dan Mas Ateng terima kasih atas bantuannya;
10. Teman-teman PBSID 1994 yang selalu menyapa dan menanyakan skripsi ini;
11. Beberapa pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

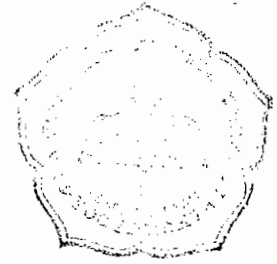
Semoga segala kebaikan, perhatian, dan bantuan mereka mendapat balasan dari Allah Yang Maha Kuasa.

Dengan upaya dan kerja keras akhirnya skripsi sederhana ini dapat penulis selesaikan. Namun karena masih dalam tahap belajar, penulis sadar bahwa masih banyak terdapat kekuarangan-kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Untuk itu berbagai kritik dan saran yang dapat memperluas wawasan penulis dan melengkapi penelitian ini, akan penulis terima dengan senang hari.

Yogyakarta, Agustus 2000

Penulis



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| HALAMAN MOTO | v |
| HALAMAN KEASLIAN KARYA | vi |
| ABSTRAK | vii |
| <i>ABSTRACT</i> | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 4 |
| 1.5 Variabel dan Batasan Istilah | 5 |
| 1.6 Sistematika Penyajian | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 7 |
| 2.1 Pengertian Wacana | 8 |
| 2.2 Jenis Wacana | 8 |
| 2.3 Wacana Tips | 11 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | | |
|----------------|--|-----------|
| 2.4 | Struktur Tips | 11 |
| 2.5 | Jenis-jenis Kalimat | 13 |
| 2.6 | Tips dalam Pembelajaran Bahasa di SMU | 14 |
| BAB III | METODOLOGI | 16 |
| 3.1 | Jenis Penelitian | 16 |
| 3.2 | Populasi dan Sampel Penelitian | 16 |
| 3.3 | Metode Penelitian | 17 |
| 3.3.1 | Metode Pengumpulan Data | 17 |
| 3.3.2 | Metode Analisis Data | 17 |
| 3.3.3 | Metode Penyajian Hasil Analisis Data | 19 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 20 |
| 4.1 | Deskripsi Data | 20 |
| 4.2 | Hasil Penelitian dan Pembahasan | 22 |
| 4.2.1 | Pola Inti Tips | 22 |
| 4.2.1.1 | Pola Inti Tips | 22 |
| 4.2.1.2 | Variasi-variasi Pola Inti Tips | 24 |
| 4.2.1.2.1 | Pola Inti Tips yang Berbentuk Kalimat Berita | 25 |
| 4.2.1.2.2 | Pola Inti Tips yang Berbentuk Kalimat Pengandaian | 27 |
| 4.2.1.2.3 | Pola Inti Tips yang Berbentuk Kalimat Perintah | 32 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | | |
|-----------|---|----|
| 4.2.1.3 | Jenis-jenis Tips Berdasarkan Maksud | |
| | Penutur Membuat Tips | 37 |
| 4.2.1.3.1 | Memberi Usulan Penanganan Sesuatu..... | 37 |
| | 4.2.1.3.1.1 Tips Bersifat Pencegahan.... | 38 |
| | 4.2.1.3.1.2 Tips Bersifat Penyembuhan | 39 |
| | 4.2.1.3.1.2.1 Penyembuhan yang | |
| | Bersifat Insidental | 41 |
| | 4.2.1.3.1.2.2 Penyembuhan yang | |
| | Bersifat Perawatan | 41 |
| | 4.2.1.3.1.2.3 Penyembuhan untuk | |
| | Sesuatu yang Bersifat | |
| | darurat | 42 |
| | 4.2.1.3.1.3 Tindakan terhadap sesuatu | 44 |
| 4.2.1.3.2 | Memberi Usulan Cara Memahami | |
| | Sifat Sesuatu | 45 |
| 4.2.1.4 | Model Penampilan Tips dalam Bahasa Tulis..... | 47 |
| | 4.2.1.4.1 Tips Ditampilkan dengan Pemaparan | |
| | atau Deskripsi – Narasi | 47 |
| | 4.2.1.4.2 Tips Ditampilkan dengan Kalimat | |
| | Peringatan | 50 |
| | 4.2.1.4.3 Tips Ditampilkan dengan Kalimat | |
| | Pengandaian | 53 |
| | 4.2.1.4.4 Tips Ditampilkan dengan Kalimat | |
| | Tanya | 55 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | | |
|-----------------------------------|---|------------|
| 4.2.1.4.5 | Tips dengan Merumuskan Pemasalahan pada Judul | 57 |
| 4.2.1.4.6 | Tips Ditampilkan dengan Topikalisasi | 58 |
| 4.2.3 | Struktur Tips | 60 |
| 4.2.3.1 | Bagian Awal Tips | 63 |
| 4.2.3.2 | Bagian Tengah Tips | 66 |
| 4.2.3.3 | Bagian Penutup Tips | 67 |
| 4.2.3.3.1 | Penutup Tips Berupa Persuasi . | 68 |
| 4.2.3.3.2 | Penutup Tips Berupa Anjuran... | 70 |
| 4.2.3.3.3 | Penutup Tips Berupa Harapan . | 71 |
| 4.2.3.3.4 | Penutup Tips Berupa Peringatan | 72 |
| 4.2.4 | Jenis-jenis Kalimat dalam Tips | 75 |
| 4.2.4.1 | Jenis-jenis Kalimat Bagian Awal Tips | 75 |
| 4.2.4.2 | Jenis-jenis Kalimat Bagian Tengah Tips | 77 |
| 4.2.4.3 | Jenis-jenis Kalimat Bagian Akhir Tips | 80 |
| 4.2.5 | Implementasi Pola, Inti, Struktur, dan Jenis Kalimat Tips dalam Pembelajaran Bahasa di SMU | 81 |
| BAB V | PENUTUP | 95 |
| 5.1 | Kesimpulan | 95 |
| 5.2 | Implikasi | 100 |
| 5.3 | Saran | 100 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 100 |
| LAMPIRAN | | 102 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | | 158 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penelitian ini akan mengkaji wacana *tips* (selanjutnya disebut *tips*). *Tips* adalah wacana yang berisi petunjuk-petunjuk praktis dengan tujuan agar pembaca menggunakannya atau mengikutinya. Dalam *kamus lengkap bahasa Inggris*, *tips* berarti petunjuk-petunjuk (Echols dan Sadely, 1995:594).

Contoh :

(1) Mengatasi Bisa Ulat

Digigit ulat gatalnya luar biasa dan sakitnya cukup lama. Jika hal ini terjadi dalam keluarga Anda, jangan khawatir. Ambil segenggam tanah basah/dibasahi air dan campur dengan garan dapur satu sendok makan hingga merata, kemudian oleskan ke bagian tubuh Anda yang terkena ulat. Insya Allah dalam waktu satu menit Anda sembuh tanpa efek samping (*Liberty*, No 2021.11-20 Juni 1999).

Tips dapat dinyatakan melalui dua macam media, yaitu media lisan dan media tertulis. *Tips* yang diutarakan melalui media lisan dapat dijumpai di radio, televisi dan percakapan sehari-hari. *Tips* yang menggunakan media tertulis dapat dijumpai di media-media massa cetak, contohnya surat kabar, majalah, tabloid.

Dalam penelitian ini penulis memilih *tips* yang disampaikan secara tertulis sebagai objek penelitian. Sebagai bahasa tulis, *tips* mempunyai struktur tertentu yang khas. Di samping itu penerbitan-penerbitan surat kabar harian dan tabloid dewasa ini cukup banyak dijumpai di sekitar kita. Rubrik *tips* acap kali dapat dijadikan alat penarik pembaca untuk membeli suatu media massa cetak.

Sebagai wacana yang memakai ragam tulis, *tips* tidak dapat melepaskan diri dari kaidah-kaidah bahasa tulis, baik tata bahasa, kosa kata maupun strukturnya. Seperti diketahui dalam ragam tulis, penutur bahasa tidak berhadapan langsung dengan orang yang diajak berbicara. Diharapkan bahasa tulis lebih memvisualisasikan maksud dari penutur karena bahasa tulis lebih mudah dipahami dengan membaca daripada hanya sekedar mendengar. Pateda (1988:13) mengemukakan bahwa bahasa tulis meskipun bersifat sekunder dapat memvisualisasikan suatu maksud penutur dengan utuh jika dinyatakan dengan tepat.

Menurut pengamatan penulis, *tips* mempunyai unsur dasar yang memuat pesan yang akan disampaikan oleh penutur. Unsur dasar dalam *tips* dapat dikatakan sebagai pola inti. Pola-pola inti itu dalam kenyataannya akan mengalami berbagai inovasi dalam rangka penyampaiannya kepada pembaca. Pola inti mengalami pengembangan dengan berbagai macam cara. Akibatnya, *tips* mempunyai berbagai macam struktur. *Tips* disampaikan dengan menggunakan berbagai jenis kalimat.

Dalam penelitian ini, penulis memilih *tips* sebagai data penelitian berdasarkan pada alasan (1) *tips* mempunyai pesan sama tetapi dapat disajikan dalam berbagai struktur, (2) *tips* berisi petunjuk-petunjuk praktis mengenai cara-cara yang ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, (3) *tips* berisi pengalaman pribadi yang menarik yang dialami oleh penulis yang biasanya dimuat di media cetak dan (4) Pembelajaran bahasa di SMU Kurikulum 1994 memuat mengenai pembelajaran wacana persuasif. Penelitian wacana secara struktural pernah dilakukan antara lain oleh Soenjono Dardjowindjojo (1986), Maria Esti Wahyuningsih (1988) dan Sumadi (1994). Soenjono Dardjowindjojo (1986) meneliti tentang benang pengikat dalam wacana. Maria Esti Wahyuningsih (1988) meneliti tentang struktur wacana, diksi

(pilihan kata) dan hubungan antarsatuan klausa dalam paragraf dalam wacana “Nama dan Peristiwa”. Sumadi (1994) meneliti tentang koherensi dalam peranannya sebagai pembentuk keutuhan wacana bahasa Jawa.

Objek penelitian berfokus pada perangkat-perangkat *tips*. Oleh karena itu, data penelitian ini adalah *tips* yang terdapat dalam media cetak. Sesuai dengan rumus, data = objek penelitian + konteks (Sudaryanto, 1990:14). Data penelitian yang digunakan adalah perangkat-perangkat *tips* + konteks. Konteks yang dimaksud segala sesuatu yang berada di luar perangkat-perangkat *tips* yang diteliti, yaitu meliputi sifat-sifat bahasa tertulis, sifat ragam jurnalistik, dan sifat media cetak tempat *tips* dimuat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Bagaimanakah pola inti *tips* di media cetak ?

1.3.2 Bagaimanakah struktur *tips* di media cetak ?

1.3.3 Jenis-jenis kalimat apa sajakah yang digunakan dalam *tips* di media cetak ?

1.2.1 Bagaimana implementasi pola inti, struktur, dan jenis kalimat dalam *tips* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMU?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1.3.1 Mendeskripsikan pola inti *tips* di media cetak.

1.3.2 Merumuskan struktur *tips* di media cetak.

1.3.3 Mengidentifikasi jenis-jenis kalimat yang terdapat dalam *tips* di media cetak.

1.3.4 Mendeskripsikan implementasi pola inti, struktur, dan jenis kalimat dalam *tips* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMU.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1.4.1 Penelitian

1.4.1.1 Memberi sumbangan terhadap studi analisis wacana, khususnya wacana *tips* dengan menyajikan hasil analisis wacana berdasarkan tinjauan struktural.

1.4.1.2 Memberi informasi tentang pola inti, variasi pola inti, jenis-jenis *tips* berdasarkan maksud penutur membuat *tips*, model penampilan *tips* di media cetak.

1.4.1.3 Memberi informasi dan gambaran yang jelas tentang struktur wacana dan jenis-jenis kalimat dalam *tips*.

1.4.2 Pengajaran

1.4.2.1 Memberikan contoh konkrit dalam menganalisis wacana khususnya dengan tinjauan struktural.

1.4.2.2 Memberikan sumbangan informasi bagi guru dalam pengembangan bahan pengajaran berupa struktur wacana bagi siswa.

1.4.2.3 Memberikan sumbangan informasi bagi guru dalam pengembangan tentang penulisan suatu wacana bagi siswa.

1.5 Variabel dan Batasan Istilah

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi suatu titik perhatian (Arikunto, 1992:91). Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pola inti, struktur *tips* dan jenis kalimat dalam *tips*. Untuk menyamakan tanggapan antara pembaca dan peneliti, diperlukan istilah-istilah yang harus dibatasi sebagai berikut :

1.5.1 Wacana (*discourse*) : satuan wacana terlengkap : dalam hierarki

gramatikal merupakan satuan bahasa tertinggi atau terbesar. Wacana ini direalisasikan dalam bentuk karangan yang utuh (novel, buku seri, ensiklopedia dan sebagainya), paragraf, kalimat, atau kata yang membawa amanat yang lengkap (Kridalaksana, 1993:208).

1.5.2 *Tips* : petunjuk-petunjuk praktis mengenai cara-cara yang ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari dengan tujuan agar pembaca menggunakannya. Dalam kamus lengkap bahasa Inggris, *tips* berarti petunjuk-petunjuk (Echols dan Sadely, 1995:594).

1.5.3 Struktur : cara bagaimana sesuatu disusun atau dibangun (Moeliono, 1988:634).

1.5.4 Kalimat : satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual maupun potensial terdiri dari klausa (Kridalaksana, 1993:92).

1.5.5 Pola inti (istilah khusus) : unsur-unsur dasar yang ada dalam suatu wacana. Dalam hal ini adalah wacana *tips*. Seperti halnya dalam kalimat ada S-P-O. S-P-O dalam kalimat ini disebut pola inti.

1.5.6 Implementasi : pelaksanaan; penerapan (KBBI, 1988:327).

1.5.7 Media cetak : sarana media massa yang dicetak dan diterbitkan secara berkala seperti surat kabar, majalah, tabloid. (KBBI : 569)

1.6 Sistematika Penyajian

Penelitian ini disusun dalam beberapa bab. Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, perumusan variabel dan batasan istilah dan sistematika penyajian.

Bab II berisi landasan teori yang berisi tinjauan pustaka dan kerangka teori yang sesuai dengan masalah-masalah yang akan diteliti. Kerangka teori yang dikemukakan meliputi teori tentang (1) wacana, (2) jenis wacana, (3) wacana *tips*, (4) struktur wacana, (5) tipe-tipe kalimat, dan (6) pembelajaran bahasa Indonesia di SMU.

Bab III berisi bab tentang metode penelitian yang berisi cara dan prosedur yang akan ditempuh peneliti. Bab ini meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian dan prosedur penelitian. Prosedur penelitian meliputi metode pengumpulan data, metode analisis data dan metode hasil analisis data.

Bab IV merupakan bab yang memuat hasil analisis data yang telah dikaji secara mendalam dan pemecahan terhadap masalah-masalah yang ada.

Bab V merupakan bab kesimpulan yang terdiri dari kesimpulan hasil analisis data dan saran untuk penelitian selanjutnya terhadap hal-hal yang belum dikaji dalam penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Wacana

Kata wacana dalam bahasa Indonesia sama pengertiannya dengan kata *discourse* dalam bahasa Inggris. Kata *discourse* berasal dari bahasa Latin *discursus* yang berarti lari kian kemari. Kata *discursus* diturunkan dari kata *dis* yang artinya dari dalam arah yang berbeda dan *currete* yang berarti lari. Untuk selanjutnya kata *discourse* diartikan sebagai (1) komunikasi pikiran dengan kata-kata, ekspresi, ide-ide atau gagasan-gagasan; konversasi atau percakapan, (2) komunikasi secara umum, terutama sebagai suatu subjek studi atau pokok telaah, (3) risalat tulis, disertasi formal, kuliah, ceramah, kotbah (Webster, 1985:552 via Tarigan, 1987:23).

Tarigan (1984:27) mengemukakan bahwa wacana adalah satuan bahasa yang terlengkap dan tertinggi atau terbesar di atas kalimat atau klausa dengan koherensi dan kohesi tinggi yang berkesinambungan yang mempunyai awal dan akhir yang nyata yang disampaikan secara lisan atau tertulis. Pemahaman ini memacu kita pada wacana yang kohesif dan koheren. Tarigan berpendapat bahwa kohesi dan koherensi merupakan unsur hakikat wacana, unsur yang turut menentukan keutuhan wacana. Kohesi adalah hubungan antarkalimat di dalam sebuah wacana, baik dalam strata gramatikal maupun dalam strata leksikal tertentu. Koherensi adalah pengaturan secara rapi kenyataan dan gagasan, fakta dan ide menjadi suatu untaian yang logis sehingga mudah memahami kesan yang dikandungnya.

Pengertian wacana dalam pengertian ini berdasarkan pengertian wacana menurut Kridalaksana. Wacana (*discourse*) adalah satuan gramatikal terlengkap;

dalam hierarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar. Wacana ini direalisasikan dalam bentuk karangan yang utuh (novel, buku, seri ensiklopedia, dan sebagainya), paragraf, kalimat atau kata yang membawa amanat yang lengkap (Kridalaksana, 1984 : 208).

2.2 Jenis Wacana

Tarigan (1987:51) berpendapat bahwa wacana dapat diklasifikasikan berdasarkan (1) media yang dipakai, (2) langsung tidaknya pengungkapan dan (3) berdasarkan cara penuturan wacana.

Wacana berdasarkan media yang dipakai dibedakan menjadi wacana tulis (*written discourse*) dan wacana lisan (*spoken discourse*). Wacana tulis adalah wacana yang disampaikan secara tertulis melalui media tulis. Contoh, surat kabar, majalah, taloid, dan buku. Wacana lisan adalah wacana yang disampaikan secara lisan melalui wacana lisan (Tarigan, 1987:52-55). Contoh, iklan, kotbah, ceramah, pidato, kuliah, dan dekalmasi.

Wacana berdasarkan langsung tidaknya pengungkapan dibagi menjadi wacana langsung (*direct discourse*) dan wacana tidak langsung (*indirect discourse*). Wacana langsung atau *direct discourse* adalah kutipan wacana yang sebenarnya dibatasi oleh intonasi dan punctuation. Contoh :

- a) Pak Guru bercerita, “ Mula-mula memang saya ragu mengambil keputusan berhenti menjadi guru SGB Negeri seribudolok. Akan tetapi mendengar cerita dan dorongan teman saya Rajadin Bangon, tekad saya telah bulat. Saya meninggalkan SGB Negeri seribudolok, tempat saya bertugas selama tiga tahun. Saya berangkat ke Jawa melanjutkan pelajaran pada Jurusan Bahasa Indonesia FKIP Unpad Bandung. Setelah hidup menderita bersama istri, Intan br. Purba selama tiga tahun, saya pun lulus ujian Sarjana Muda pada tahun 1960 dan langsung diangkat menjadi asisten dosen. Hidup saya mulai berubah karena sudah menerima gaji bulanan. Atas dorongan istri saya, maka dua

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

9

tahun kemudian, yaitu pada tahun 1962 saya lulus ujian sarjana Pendidikan Jurusan Bahasa Indonesia. Sejak itu saya pun resmilah diangkat menjadi dosen. Jadi saya telah bekerja sebagai pengajar di IKIP Bandung sampai kini selama dua puluh lima tahun. Begitulah sekelumit pengalaman saya (Tarigan, 1987:54).

Wacana tidak langsung atau *indirect discourse* adalah pengungkapan kembali wacana tanpa mengutip harafiah kata-kata yang dipakai oleh pembicara dengan mempergunakan konstruksi gramatikal atau kata tertentu, antara lain dengan klausa subordinatif, dan kata bahwa (Tarigan, 1987:55-56). Contoh :

- b) Pak Guntur bercerita bahwa mula-mula memang dia ragu mengambil keputusan berhenti menjadi guru SGB Negeri Seribudolok. Akan tetapi mendengar cerita dan dorongan temannya Rajanin Bangun, tekadnya telah bulat. Dia meninggalkan SGB Negeri Seribudolok tempatnya bertugas selama tiga tahun. Dia berangkat ke Jawa melanjutkan pelajaran pada jurusan Bahasa Indonesia FKIP Unpad Bandung. Setelah hidup menderita bersama istrinya, Intan br. Purba selama tiga tahun, dia pun lulus ujian Sarjana Muda pada tahun 1960 dan langsung diangkat menjadi Asisten Dosen. Hidup beliau mulai berubah karena sudah menerima gaji bulanan. Atas dorongan istri beliau, maka dua tahun kemudian pada tahun 1962 beliau lulus ujian Sarjana Pendidikan Jurusan Bahasa Indonesia. Sejak itu beliau pun resmilah diangkat menjadi dosen IKIP Bandung sampai kini selama dua puluh lima tahun. Begitulah sekelumit pengalaman hidup saya (Tarigan, 1987:54).

Berdasarkan cara membeberkan atau cara menuturkannya, wacana dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu (1) wacana pembeberan dan, (2) wacana penuturan. Wacana pembeberan (*expository discourse*) adalah wacana yang tidak mementingkan waktu dan penutur, berorientasi pada pokok pembicaraan dan bagian-bagiannya diikat secara logis. Contoh :

- c) Karangan itu memang bagus dan menarik. Temanya sesuai dengan tuntutan zaman, sesuai dengan kemajuan bangsa. Cara memaparkan isinya sangat sistematis. Hubungan paragraf dengan paragraf sangat logis. Bahasanya sangat baik, singkat, padat, menuju sasaran. Ejaan yang digunakan rapi, sesuai dengan EYD. Pendeknya bentuk dan isi karangan itu serasi benar. Pantas saja karangan itu mendapat hadiah pertama. (Tarigan, 1987:56).

Wacana penuturan atau *narrative discourse* adalah wacana yang mementingkan urutan waktu, dituturkan oleh persona pertama atau ketiga dalam waktu tertentu, berorientasi pada pelaku dan seluruh bagiannya diikat oleh kronologi (Kridalaksana, 1984:208 dalam Tarigan, 1987:56). Contoh :

- d) Pada hari Sabtu pukul 06.00 rombongan kami berangkat dengan naik bus. Tiga bus besar beriring-iringan. Di tengah jalan semua bergembira ria bernyanyi beramai-ramai. Tidak terasa hari sudah menjelang pukul 12.00 ketika kami tiba di Ciamis. Bus berhenti. Kami beristirahat beberapa lama, sembahyang dan makan siang. Pukul 13.00 rombongan berjalan lagi beriring-iringan, singgah beristirahat dan melihat keindahan alam daerah wisata Karang Nini sampai pukul 15.30. Kemudian berangkat lagi meneruskan perjalanan dan tiba sore hari kira-kira pukul 18.00 di Pangandaran. Semua anggota menuju kamar penginapan yang telah ditentukan, kemudian makan malam, setelah itu tidur melepaskan lelah. Esok harinya, pagi-pagi hari Minggu setelah makan pagi, acara bebas mandi-mandi di pantai dan menikmati pemandangan alam yang indah. Makan siang pukul 13.00. Setelah makan, kami berbelanja buat oleh-oleh pulang. Waktu terasa sangat singkat. Pukul 16.00 rombongan pulang. Makan malam di Malangkong. Tiba kembali di Bandung sekitar pukul 21.00 (Tarigan, 1987:57).

Menurut Keraf, berdasarkan tujuannya, wacana dibedakan menjadi lima, yaitu : (1) wacana deskripsi, (2) wacana eksposisi, (3) wacana argumentasi, (4) wacana persuasi, (5) wacana narasi. Wacana deskripsi merupakan wacana yang bertalian dengan usaha memberikan rincian-rincian dan objek yang sedang dibicarakan. Wacana eksposisi merupakan salah satu bentuk tulisan yang berusaha menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pandangan dan pengetahuan seseorang setelah membaca uraian tersebut (Keraf, 1982:3). Wacana argumentasi adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain agar mereka ini percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis atau pembicara. Wacana persuasi adalah suatu bentuk wacana yang bertujuan mengubah pikiran agar pembaca menerima dan

melakukan sesuai dengan salah satu bentuk wacana yang bertujuan mengujikan suatu hasil analisis proses (Keraf, 1985:3-100).

2.3 Wacana *Tips*

Dalam penelitian ini, *tips* yang dipergunakan adalah *tips* yang berhubungan dengan masalah-masalah yang terjadi dalam kehidupan manusia sehari-hari, masalah kesehatan dan masalah praktis lainnya. *Tips* berisi suatu permasalahan yang akan diberi solusi atau pemecahan yang disarankan oleh penulis.

Berdasarkan media yang dipakai, *tips* ini termasuk wacana tulis, yaitu sebuah wacana yang dimuat di media cetak. Berdasarkan tujuannya, wacana ini termasuk wacana persuasi, yaitu wacana yang bertujuan mengubah pikiran pembaca agar menerima dan melakukan sesuai dengan kehendak penulis.

2.4 Struktur Wacana

Halliday dan Hasan (1976:2 via Sumadi,1985:95) dalam bukunya yang berjudul *Cohesion in English* mengatakan bahwa struktur wacana bukanlah struktur sintaktik. Struktur wacana tidak sejajar dengan struktur kalimat pada tingkat yang lebih besar. Struktur wacana adalah struktur semantik, dalam hal ini semantik kalimat yang di dalamnya terkandung proposi-proposisi. Beberapa kalimat akan menjadi wacana karena ada hubungan atau pertalian makna antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain. Serangkaian kalimat yang bertalian secara semantis ini diterima sebagai satu kesatuan yang relatif utuh oleh pemakai bahasa. Contoh :

2) Bibir Merah Alami Dengan Buah Pinang

Bibir merah dan segar yang alami adalah dambaan setiap wanita. Bila memakai lipstik, Anda tentu mengeluarkan uang, apalagi saat ini harganya sangat mahal. Nah jika Anda menginginkan bibir merah alami tanpa mengeluarkan biaya banyak cobalah ikuti petunjuk ini. Ambil beberapa buah pinang yang masih muda (hijau), belah menjadi dua kemudian oleskan secara merata. Biarkan beberapa menit hingga bibir mengering dan mengelupas kemudian bersihkan dengan handuk kecil halus yang sudah diberi air hangat. Lakukan perlahan-lahan. Anda boleh melakukan ini sesering mungkin. Nah Anda menjadi lebih cantik karena bibir merah merekah bak buah delima.

Data (2) mempunyai bagian-bagian yang dapat dipaparkan sebagai berikut :

(2a) Bibir merah dan segar yang alami adalah dambaan setiap wanita. Bila memakai lipstik Anda tentu mengeluarkan uang, apalagi saat ini harganya sangat mahal.

(2b) Nah jika Anda menginginkan bibir merah alami tanpa mengeluarkan biaya banyak, cobalah ikuti petunjuk ini. Ambil beberapa buah pinang yang masih muda (hijau) belah menjadi dua kemudian oleskan secara merata. Biarkan beberapa menit hingga bibir mengering dan mengelupas. Kemudian bersihkan dengan handuk kecil halus yang sudah diberi air hangat.

(2c) Lakukan perlahan-lahan. Anda boleh melakukan ini sesering mungkin. Nah Anda menjadi lebih cantik karena bibir merah merekah bak buah delima.

Tarigan (1987:31) berpendapat bahwa berdasarkan strukturnya, wacana yang ideal memiliki bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir.

2.5 Jenis-jenis Kalimat

Kalimat dari segi maknanya dapat dibagi menjadi lima kelompok, yaitu (1) kalimat perintah, (2) kalimat berita, (3) kalimat tanya, (4) kalimat seru, (5) kalimat emphatik (Moeliono, 1988:284).

Kalimat berita atau kalimat deklaratif adalah kalimat yang isinya memberitahukan sesuatu kepada pendengar atau pembaca.

Contoh : (a) Tadi pagi ada tabrakan mobil di Monas.

(b) Saya melihat ada bus masuk sungai Ciliwung tadi siang.

(c) Tadi pagi fiat mulus ditabrak bus PPD.

Kalimat perintah atau kalimat deklaratif adalah kalimat yang isinya memberikan perintah untuk melakukan sesuatu.

Contoh : (d) Ambilkan buku itu!

(e) Pergilah!

(f) Tolong belikan rokok!

Kalimat tanya atau kalimat interogatif adalah kalimat yang isinya menanyakan sesuatu atau seseorang. Jika seseorang ingin mengetahui jawaban terhadap suatu masalah atau keadaan, maka ia menanyakan dengan kalimat tanya.

Contoh : (g) Siapakah namamu?

(h) Apakah dia istrinya Pak Bambang?

(i) Dapatkah dia pergi sekarang?

Kalimat seru atau kalimat interjektif adalah kalimat yang mengungkapkan perasaan kagum.

Contoh : (j) Alangkah bebasnya pergaulan mereka.

(k) Bukan main revolusionernya pandangan dia.

BAB III METODOLOGI

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memerikan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada (Sudaryanto, 1992:62). Dalam penelitian ini akan dideskripsikan pola inti, variasi pola inti, penampilan pola inti dalam bahasa tulis, struktur dan tipe-tipe kalimat dalam *tips*. Deskripsi hal-hal tersebut di atas berdasarkan data yang diperoleh.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini meliputi seluruh *tips* yang terdapat media cetak. Adapun media massa cetak yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah surat kabar (*Kedaulatan Rakyat*), majalah (*Sarinah*, *Kartini*, dan *Liberty*), dan tabloid (*Ibu dan Anak*, *Wanita Indonesia*, dan *Nyata*).

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian langsung. Sampel mewakili populasi secara keseluruhan. Sampel penelitian ini adalah beberapa *tips* yang mewakili surat kabar (*Kedaulatan Rakyat*), majalah (*Sarinah*, *Kartini*, dan *Liberty*), dan tabloid (*Ibu dan Anak*, *Wanita Indonesia*, dan *Nyata*) yang terbit sesudah tahun 1990 (lihat lampiran).

Jumlah *tips* yang dijadikan sampel penelitian ini ada 100 buah. Data ini semuanya dianalisis tetapi hanya beberapa saja yang dicantumkan sebagai contoh.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan tiga tahap strategi, yaitu pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data. Setiap tahap menggunakan metode tertentu dan teknik tertentu.

3.3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode simak, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyimak pemakaian atau penggunaan bahasa (Sudaryanto, 1988:2-5). Teknik yang digunakan adalah teknik sadap, yaitu kegiatan menyadap penggunaan bahasa (Sudaryanto, 1993:133). Pengumpulan data dilakukan dengan mencari, menemukan, dan mengumpulkan wacana *tips* yang terdapat di majalah, surat kabar, dan tabloid. Setelah dikumpulkan dilakukan pencatatan data, pencatatan data dilaksanakan dengan menggunting dan menempel data pada kartu data. Masing-masing data yang telah dikliping tersebut dicatat sumber datanya yang meliputi nama majalah atau surat kabar atau tabloid, tanggal dan tahun penerbit.

3.3.2 Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode agih. Metode agih dilaksanakan dengan menggunakan teknik Bagi Unsur Langsung. Dalam pelaksanaannya teknik bagi unsur langsung digunakan untuk melihat bagian-bagian wacana yaitu bagian awal, bagian tengah, dan bagian penutup. Setiap data dipecah-pecah menjadi bagian awal, bagian tengah, bagian akhir. Bagian awal dan tengah

berisi informasi dan kesan yang akan disampaikan oleh penutur. Pada bagian ini diungkapkan permasalahan dan sarana pemecahan masalah dalam tips. Bagian akhir ditandai dengan kalimat penutup yang mengakhiri wacana. Pada tiap bagian wacana dianalisis kalimat yang menandai ciri-ciri tips.

Teknik bagi unsur langsung ini dapat menggunakan teknik lanjutan yaitu teknik ubah wujud atau parafrasa. Teknik ubah wujud atau parafrase adalah teknik analisis data yang berupa perubahan wujud atau parafrasa (Sudaryanto; 1993:83). Teknik ubah wujud parafrasa ini digunakan untuk melihat pola inti yang terdapat dalam tips.

Contoh : (3) Menghilangkan Kapal Kaki

Kapal (penebalan tanduk pada kaki) dapat mengganggu penampilan. Namun Anda tidak perlu khawatir jika mengalaminya, karena kapalan dapat dihilangkan. Caranya : iris jeruk nipis segar, kemudian digosokkan ke seluruh bagian yang terkena kapalan. Biarkan irisan tersebut sampai kapalan lenyap dengan sendirinya. Selamat mencoba.

Tips (3) mempunyai pola inti. Untuk menguji pola inti yang terdapat dalam *tips* (3) dapat dilakukan dengan cara mengubah wujud *tips* tersebut sehingga menjadi :

(3a) Jeruk nipis dapat menghilangkan kapalan.

(3b) Jika Anda menderita kapalan, gunakanlah jeruk nipis untuk menghilangkannya.

(3c) $\left\{ \begin{array}{l} \text{Gunakan} \\ \text{Gunakanlah} \end{array} \right\}$ jeruk nipis untuk menghilangkan kapalan.

Tips (3) di atas dapat diubah menjadi contoh (3a), (3b) dan (3c). Contoh (3a), (3b) dan (3c) mengalami perubahan wujud dari wacana yang panjang menjadi satu kalimat saja. Contoh (3a) merupakan kalimat berita sama seperti *tips* (3) hanya wujud saja yang berbeda sedangkan contoh (3b) merupakan kalimat pengandaian yang sudah diubah wujudnya dari *tips* (3) yang berupa kalimat berita dan contoh (3c) merupakan kalimat perintah yang sudah diubah wujudnya dari *tips* (3) yang berupa kalimat berita. Akan tetapi contoh (3a), (3b) dan (3c) tetap mengandung pesan yang sama.

3.3.3 Metode Penyajian Hasil Analisis Data

Hasil data yang sudah selesai dilakukan harus dilaporkan dalam suatu laporan. Oleh karena itu diperlukan suatu cara yaitu teknik penyajian hasil analisis data. Setelah penulis menganalisis data, hasil analisis data tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk laporan.

Metode yang digunakan untuk menguji laporan tersebut adalah metode informal. Penulis menggunakan kata-kata biasa untuk melaporkan hasil analisis data

(l) Tinggi sekali gunung itu.

Kalimat emfatik adalah kalimat yang memberikan penegasan khusus kepada subjek. Penegasan ini dilakukan dengan menambahkan partikel *-lah* pada subjek dan menambahkan kata sambung *yang* di belakang subjek.

Contoh : (m) Dia memulai pertengkaran itu.

(n) Dialah yang memulai pertengkaran itu.

(o) Penduduk desa itu akan mengadu ke DPR.

(p) Penduduk desa itulah yang mengadu ke DPR.

Menurut Keraf (1991 : 186) berdasarkan tujuan atau sasaran yang akan dicapai, kalimat dibedakan menjadi lima kelompok, yaitu (1) kalimat berita, (2) kalimat tanya, (3) kalimat perintah, (4) kalimat harapan, dan (5) kalimat pengandaian.

2.6 Tips Dalam Pembelajaran Bahasa di SMU

Sesuai dengan Kurikulum 1994 guru diberi kebebasan untuk menentukan atau memilih bahan pengajaran. Hal ini dimungkinkan bagi guru untuk mencari materi atau bahan kemudian menawarkan kepada siswa dengan cara beragam. Kebebasan yang dimaksud tentu saja tetap mengacu pada kurikulum dan tingkat kemampuan siswa.

Tujuan umum pembelajaran bahasa dalam butir ketiga Tujuan Umum GBPP

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di SMU yaitu :

Siswa memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual berpikir kreatif dan disiplin, menggunakan akal sehat, menerapkan pengetahuan yang berguna, memahami dan menekuni kematangan emosional dan sosial. (Depdikbud, 1995:1).

Dari rumusan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan penggunaan bahasa Indonesia dapat digunakan untuk dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa siswa harus menjalin kegiatan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara.

Berkaitan dengan pembelajaran bahasa, GBPP 1994 sudah memberikan rambu-rambu. Dalam rambu-rambu dijelaskan bahwa pembelajaran bahasa mencakup aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut sebaiknya mendapat porsi yang seimbang dan dilaksanakan secara terpadu. (Depdikbud, 1995:3). Pernyataan tersebut berarti menekankan pada satu keterampilan yang sekaligus dipadukan dengan keterampilan berbahasa lain. Hal ini dimaksudkan agar lebih khusus kegiatan belajar mengajar dapat tercapai.

Pengajaran bahasa tidak hanya memberikan bahan sebanyak-banyaknya, tetapi yang utama memberikan latihan kepada siswa tentang bagaimana menggunakan bahasa yang sudah diajarkan itu secara aktif, baik lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa hanya dapat diperoleh melalui latihan. Tanpa latihan yang cukup, penilaian, pembedaan, pengarahan, kemudian percobaan kembali melalui latihan, keterampilan berbahasa sukar menjadi milik siswa (Badudu, 1993:131).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Contoh : (4) Kencur Atasi Batuk

Musim peralihan dari hujan ke musim kemarau seperti ini penyakit batuk mudah menyerang siapa saja. Tak peduli balita, anak-anak hingga orang dewasa. Nah jika dalam keluarga anda ada yang sakit batuk berkepanjangan pakailah ramuan tradisional di bawah ini. Ambil kencur beberapa rimpang dan bawang merah lalu diparut. Beri sedikit air lalu peras untuk diambil airnya kemudian minumlah. Lakukan hingga batuk Anda benar-benar sembuh (*Liberty*, No 2021, 11-20 Juni 1999).

Data (4) mempunyai pola inti sebagai berikut :

- (4a) Kencur dan bawang merah *dapat digunakan untuk* mengobati batuk.
- (4b) *Jika* anda menderita batuk, *gunakanlah* kencur dan bawang merah *untuk* mengobatinya.
- (4c) Obatilah batuk *dengan* kencur dan bawang merah.

Pola inti *tips* (4) mengandung suatu pesan berupa permasalahan dan sarana pemecahan masalah. Data *tips* (4) mempunyai permasalahan *penyakit batuk*. Sarana pemecahan yang diberikan yaitu *menggunakan kencur dan bawang merah yang diparut dan diberi air sedikit lalu diminum airnya*. Data (4) mempunyai variasi pola inti yang dapat berbentuk kalimat berita (4a) atau kalimat pengandaian (4b) atau kalimat perintah. Pola inti (4a) berbentuk kalimat berita dengan konstruksi sebagai berikut :

sarana pemecahan + *dapat digunakan untuk* + verba tindakan + permasalahan.

Pola inti (4b) berbentuk kalimat pengandaian yang berkonstruksi sebagai berikut :

Kalimat pengandaian (berisi permasalahan) + sarana pemecahan + *verba tindakan* + *untuk*.

Kalimat inti (4c) berbentuk kalimat perintah yang berkonstruksi sebagai berikut :

verba tindakan + (*I+lah*) + permasalahan + *dengan* + sarana pemecahan.

Berdasarkan maksud penutur pembuat *tips*, data (4) termasuk jenis wacana yang penuturnya memberi usulan cara penanganan sesuatu yaitu sesuatu yang sifatnya darurat. Data (4) ditampilkan dengan pemaparan (deskripsi) -narasi. Penutur memaparkan terlebih dahulu tentang penyakit batuk yang cepat menyerang pada setiap manusia saat peralihan musim hujan ke musim kemarau. Selanjutnya penutur memberi solusi dengan sarana kencur dan bawang merah.

Data (4) mempunyai struktur yang lengkap yaitu bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir. **Bagian awal**, Musim peralihan dari musim hujan ke musim kemarau seperti ini penyakit batuk mudah menyerang siapa saja. Tidak peduli balita, anak-anak hingga orang dewasa. **Bagian tengah**, Nah, jika dalam keluarga Anda ada yang sakit batuk berkepanjangan pakailah ramuan tradisional seperti di bawah ini. Ambil kencur beberapa rimpang dan bawang merah, lalu diparut. Beri sedikit air lalu peras untuk diambil airnya kemudian minumlah. **Bagian akhir**, Lakukanlah hingga batuk benar-benar sembuh.

Jenis-jenis kalimat yang terdapat pada data (4) berupa kalimat berita (4d) dan kalimat perintah (4e) dan (4f).

(4d) **Musim** peralihan dari musim hujan ke musim kemarau seperti ini penyakit batuk mudah menyerang siapa saja.

(4e) Ambil kencur beberapa rimpang dan bawang merah, lalu diparut.

(4f) Lakukan hingga batuk benar-benar sembuh.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Pola Inti *Tips*

Bagian ini akan menguraikan tentang pola inti *tips*. Ada empat hal yang akan penulis bahas dalam bagian ini, yaitu (1) pola inti *tips*, (2) variasi pola inti *tips*, (3) jenis-jenis *tips* berdasarkan maksud penutur membuat *tips* dan (4) model penampilan *tips* dalam bahasa tulis. Berikut akan diuraikan secara rinci.

4.2.1.1 Pola Inti *Tips*

Pola inti *tips* adalah pola yang mendasari *tips*. *Tips* mempunyai pola inti seperti halnya kalimat mempunyai S,P,O. Pola inti mengandung pesan-pesan yang akan disampaikan oleh penutur kepada pembaca dengan tujuan memberi alternatif penyelesaian masalah. Pesan-pesan tersebut berupa permasalahan dan sarana pemecahan masalah.

(5) Telapak Kaki Halus Mulus

Telapak kaki yang sering kena air cucian atau sering dibuat jalan menjadi pecah-pecah dan tidak indah dipandang mata. Cobalah ambillah getah pepaya muda yang masih di pohon. Gosok-gosok ke telapak kaki hingga kira-kira 20 menit, kemudian cuci dengan air. Insya Allah resep ini manjur (*Nyata*/II Februari 1999).

Data (5) mempunyai pola inti sebagai berikut :

(5a) Getah pepaya muda dapat mengobati telapak kaki yang pecah-pecah.

(5b) Jika telapak kaki Anda pecah-pecah, gunakanlah getah pepaya muda untuk menghilangkannya.

(5c) Gosokkan getah pepaya muda pada telapak kaki yang pecah-pecah.

Pola inti pada contoh (5a), (5b) dan (5c) mengandung suatu pesan berupa permasalahan dan sarana pemecahan. Permasalahan yang diutarakan oleh penutur pada contoh (5a), (5b), (5c) yaitu telapak kaki yang pecah-pecah karena sering terkena air cucian pada saat kita mencuci atau terlalu sering melakukan kegiatan berjalan. Sarana pemecahan permasalahan yang diberikan penutur yaitu dengan menggunakan getah pepaya muda sebagai obat untuk kaki pecah-pecah dengan cara menggosokkan pada bagian kaki yang pecah-pecah.

(6) Minyak Wangi Basmi Kutu Air

Apabila anda terserang kutu air, tak perlu cemas sebab ada cara untuk mengatasi dan gampang serta tidak mengeluarkan uang banyak. Caranya sebelum tidur kaki dicuci, kemudian dilap dengan lap kering, semprotkan minyak wangi pada bagian kaki yang terserang kutu air. Lakukan secara rutin, niscaya dalam waktu diangkat akan terlihat hasilnya (*Liberty*, No 2021, 11-20 Juni 1999).

Data (6) mempunyai pola inti sebagai berikut :

(6a) Jika anda terkena kutu air, gunakan minyak wangi untuk menyembuhkannya.

(6b) Minyak wangi dapat menyembuhkan kutu air.

(6c) Gunakan minyak wangi untuk mengobati kutu air.

(7) Menyimpan Sayuran di Lemari Es

Menyimpan sayuran di dalam lemari es memang tidak tahan lama. Selain sayuran menjadi tidak segar lagi, warnanya pun tidak sehidu warna aslinya. Ada cara praktis untuk membuat sayuran tetap segar dan warnanya pun tidak berubah di dalam lemari es. Setelah sayuran dicuci dengan air bersih, masukkan sayuran ke dalam tas tersebut

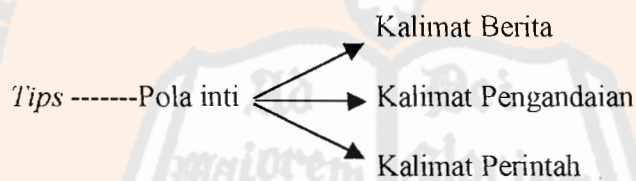
tetapi jangan sampai penuh, kemudian simpul sampai tas plastik benar-benar tertutup. Setelah rapi, masukkan ke dalam laci lemari es. Niscaya sayuran tidak menjadi layu dan tetap segar. (*Wanita Indonesia*, No 434/X/Minggu II/11-17 1999).

Data (7) mempunyai pola inti sebagai berikut :

(7a) Bungkuslah sayuran dengan plastik sebelum dimasukkan ke lemari es agar sayuran tetap segar dan tidak berubah warna!

(7b) Jika Anda ingin sayuran tetap segar dan tidak berubah warna, bungkuslah sayuran dengan plastik sebelum dimasukkan ke lemari es.

Tips mempunyai pola inti yang dapat berbentuk kalimat berita atau kalimat pengandaian atau kalimat perintah.



Keterangan : Bagan I

→ : dapat dinyatakan dengan

----- : mempunyai

4.2.1.2 Variasi-Variasi Pola Inti *Tips*

Berdasarkan penelitian terhadap pola inti seperti dipaparkan pada 4.2.1, penulis memperoleh bentuk pola inti yang dinyatakan dengan kalimat berita atau kalimat pengandaian atau kalimat perintah. Akan tetapi, dari beberapa bentuk pola inti tersebut penulis menemukan beberapa variasi pola inti. Dalam bagian ini penulis akan memaparkan variasi-variasi pola inti tersebut.



4.2.1.2.1 Pola Inti yang Berbentuk Kalimat Berita

Pola inti yang dinyatakan dengan kalimat berita menggunakan kata (1) *dapat* atau (2) *dapat* dan *dengan*, atau (3) frasa *dapat digunakan untuk*.

- (8) Bagi Anda penderita penyakit eksim, cobalah resep berikut ini. Ambil seenggam pucuk daun petai cina. Campurkan dengan sedikit kapur sirih dan sedikit garam. Remas-remas sampai hancur, tempelkan ramuan tersebut pada bagian yang menderita eksim, lalu dibalut dengan rapi. Jika pengobatan ini dilakukan selama 1 minggu dengan teratur, eksim akan kering dan sembuh, serta tak kumat lagi (Sarinah, 7 Maret 1994).

Data (8) mempunyai pola inti yang berbentuk kalimat berita sebagai berikut :

- (8a) Petai Cina *dapat* mengobati penyakit eksim.
(8b) Eksim *dapat* diobati dengan petai cina.
(8c) Petai cina *dapat digunakan untuk* mengobati penyakit eksim.

Pola inti pada contoh (8a) berbentuk kalimat berita yang menggunakan kata *dapat*. Kata *dapat* digunakan untuk pola inti yang berkonstruksi :

- a) sarana pemecahan + *dapat* + verba tindakan + permasalahan.

Contoh (8b) berpola inti kalimat berita yang menggunakan kata *dapat* diikuti kata *dengan*. Kata *dapat* dan *dengan* digunakan untuk pola inti yang berkonstruksi :

- b) permasalahan + *dapat* + verba tindakan + *dengan* + sarana pemecahan

Contoh (8c) pola inti berbentuk kalimat berita yang menggunakan frasa *dapat digunakan untuk*. Frasa *dapat digunakan untuk* digunakan dalam pola inti yang berkonstruksi :

- c) sarana pemecahan + *dapat digunakan untuk* + verba tindakan + permasalahan.

Contoh (9), (10) di bawah ini merupakan *tips* yang mempunyai pola inti kalimat berita :

(9) Bawang Putih Atasi Penyakit Beri-Beri

Bila Dalam keluarga ada yang menderita penyakit beri-beri, cobalah memakai ramuan tradisional ini sebelum berobat ke dokter. Caranya, ambil segenggam kacang hijau, kemudian rebuslah dengan 3 gelas air. Setelah mendidih siapkan 5 siung bawang putih yang telah dihaluskan. Rebus kedua bahan tadi hingga airnya tinggal satu gelas. Minum ramuan tadi secara rutin pada pagi hari. Dengan ramuan yang murah dan sederhana semoga lekas sembuh (*Liberty*, No 2021 11 Juni 1999).

Data (9) berpola inti yang berbentuk kalimat berita sebagai berikut :

- (9a) Kacang hijau *dapat* mengobati beri-beri.
 - (9b) Beri-beri *dapat* diobati *dengan* kacang hijau.
 - (9c) Kacang hijau *dapat digunakan untuk* mengobati penyakit beri-beri.
- (10) Obat Bisul yang Membengkak

Tumbuk hingga halus, bahan-bahan di bawah ini. Setangkai daun cernai, satu ruas kunyit, 2 butir bawang merah, dan 2 butir kemiri. Oleskan ramuan tersebut pada sekeliling bisul yang membengkak. Bila bisul sudah mempunyai mata, jaga jangan sampai terkena. Pakailah ramuan ini pagi dan sore, sehabis mandi (*Sarinah*, 11 Februari 1999).

Data (10) mempunyai pola inti yang berbentuk kalimat berita sebagai berikut :

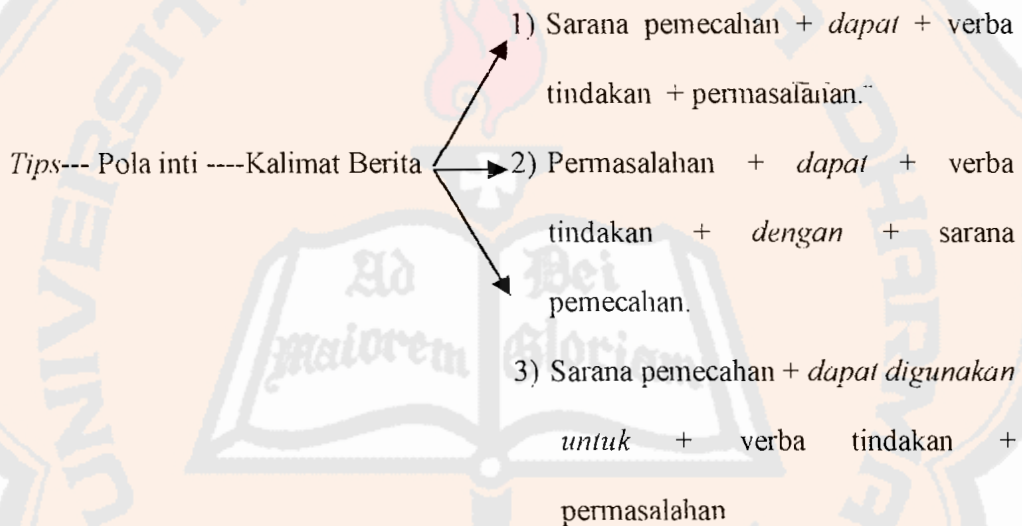
(10a) Kunyit dan bawang merah *dapat* mengobati bisul yang membengkak.

(10b) Bisul yang membengkak *dapat* diobati *dengan* kunyit dan bawang merah.

(10c) Kunyit dan bawang merah *dapat digunakan untuk* mengobati bisul yang membengkak

Dengan demikian pola inti *tips* yang berbentuk kalimat berita mempunyai variasi pola yaitu :

- (1) sarana pemecahan + *dapat* + verba tindakan + permasalahan.
- (2) permasalahan + *dapat* + verba tindakan + *dengan* + sarana pemecahan.
- (3) sarana pemecahan + *dapat digunakan untuk* + verba tindakan + permasalahan.



Keterangan : Bagan II

→ : mempunyai konstruksi

..... : mempunyai

4.2.1.2.2 Pola Inti *Tips* yang Berbentuk Kalimat Pengandaian

Pola inti yang dinyatakan dengan kalimat pengandaian selalu diawali dengan kalimat pengandaian diikuti kalimat perintah.

(11) Bila tumit Anda pecah-pecah ambillah buah asam dan campurkan dengan air sedikit. Oleskan pada tumit setiap malam menjelang tidur, lakukan sampai tumit mulus. Silakan mencoba. (*Sarinah*, 7 Maret 1994).

Data (11) mempunyai pola inti dengan kalimat pengandaian sebagai berikut :

(11a) Jika tumit Anda pecah-pecah, $\left. \begin{array}{l} \text{oleskan} \\ \text{oleskanlah} \end{array} \right\}$ buah asam.

(11b) Jika tumit Anda pecah-pecah, $\left. \begin{array}{l} \text{obati} \\ \text{obatilah} \end{array} \right\}$ dengan buah asam.

(11c) Jika tumit Anda pecah-pecah, gunakan buah asam untuk mengobatinya.

Pola inti pada contoh (11a) yang diikuti oleh perintah dengan verba tindakan yang menggunakan akhiran -kan atau -kan + -lah digunakan untuk pola inti yang berkonstruksi

a. Kalimat pengandaian (berisi permasalahan) + verba tindakan + $\left. \begin{array}{l} -kan \\ -kan + lah \end{array} \right\}$
+ sarana pemecahan

Pola inti pada contoh (11b) berbentuk kalimat pengandaian yang diikuti kalimat perintah yang menggunakan verba tindakan dengan akhiran -i atau -lah atau -i + lah dan menggunakan kata *dengan*. Verba tindakan dengan akhiran -i atau -lah atau -i + lah digunakan untuk pola inti yang berkonstruksi :

b. Kalimat pengandaian (berisi permasalahan) + verba tindakan + $\left. \begin{array}{l} i \\ lah \\ i + lah \end{array} \right\}$ + *dengan*
+ sarana pemecahan

Pola inti pada contoh (11c) berbentuk kalimat pengandaian yang diikuti kalimat perintah yang menggunakan *verba tindakan* berupa kata *gunakan* atau *gunakanlah* dan kata *untuk*. Verba tindakan berupa kata *gunakan* atau *gunakanlah* dan kata *untuk* digunakan untuk pola inti yang berkonstruksi :

c. Kalimat pengandaian (berisi permasalahan) + *verba tindakan* $\left\{ \begin{array}{l} \text{gunakan} \\ \text{gunakanlah} \end{array} \right\}$
 + sarana pemecahan + *untuk*.

Contoh (12), (13), (14), (15), dan (16) di bawah ini merupakan *tips* yang berpola inti kalimat pengandaian.

(12) Obat Sakit Ginjal

Kedelai selain untuk lauk pauk juga untuk mengobati sakit ginjal. Caranya : Ambillah 3 sendok makan kacang kedelai, rebuslah dengan 4 gelas air hingga mendidih. Usahakanlah air rebusan kedelai itu hingga tinggal kira-kira 1 gelas saja. Minumlah setiap pagi sehabis bangun tidur, sebelum air dingin. Penyakit ginjal Anda akan hilang dan anda akan menjadi sehat seperti sedia kala (*Kedaulatan Rakyat*, 6 November 1998).

Data (12) mempunyai pola inti dengan kalimat pengandaian berikut :

(12a) Jika Anda menderita sakit ginjal, *minumlah* air kedelai.

(14b) Jika Anda menderita sakit ginjal $\left\{ \begin{array}{l} \text{obati} \\ \text{obatilah} \end{array} \right\}$ *dengan* air kedelai

(14b) Jika Anda menderita sakit ginjal $\left\{ \begin{array}{l} \text{gunakan} \\ \text{gunakanlah} \end{array} \right\}$ air kedelai *untuk* mengobatinya.

(13) Belimbing Wuluh

Gosokkan belimbing wuluh pada bagian pakaian yang kena luntur bahan lain. Lakukan berkali-kali hingga bersih, setelah itu baru cuci seperti biasa. (Ibu dan AnakatauNo 12atauTh II Februari 1999)

Data (13) mempunyai pola inti berbentuk kalimat pengandaian sebagai berikut :

(13a) Jika pakaian Anda terkena luntur bahan lain, $\left. \begin{array}{l} \text{gosokkan} \\ \text{gosokkanlah} \end{array} \right\}$
belimbing wuluh

(13b) Jika pakaian Anda terkena luntur bahan lain, $\left. \begin{array}{l} \text{gosokkan} \\ \text{gosokkanlah} \end{array} \right\}$ dengan
belimbing wuluh.

(13c) Jika pakaian Anda terkena luntur bahan lain, $\left. \begin{array}{l} \text{gunakan} \\ \text{gunakanlah} \end{array} \right\}$
belimbing wuluh *untuk* membersihkannya.

(14) Bubuk semen kering dapat digunakan untuk menghilangkan noda-noda oli di lantai garasi. Taburkan bubuk semen di atas genangan oli, tunggu beberapa menit sampai semua oli terserap. Sapulah semen tersebut dan lantai garasi anda pun segera bersih kembali (Sarinah, 27 Desember 1998)

Data (14) mempunyai pola inti berbentuk kalimat pengandaian sebagai berikut :

(14a) Jika lantai garasi anda kena oli, $\left. \begin{array}{l} \text{taburkan} \\ \text{taburkanlah} \end{array} \right\}$ bubuk semen.

(14a) Jika lantai garasi anda kena oli, $\left. \begin{array}{l} \text{taburkan} \\ \text{taburkanlah} \end{array} \right\}$ dengan bubuk semen.

(14a) Jika lantai garasi anda kena oli, $\left. \begin{array}{l} \text{gunakan} \\ \text{gunakanlah} \end{array} \right\}$ bubuk semen bubuk
semen untuk memberisihkannya.

(15) Manfaat Kulit Bunga Tanjung

Kulit bunga tanjung dapat dimanfaatkan untuk menguatkan kembali gigi yang sudah goyang. Caranya, ambil kulit bunga tanjung yang halus, tumbuk dan beri air. Gunakanlah air tersebut untuk berkumur-kumur tiap pagi dan sore hari. Gigi anda akan kuat kembali. (Sarinah, 11 Februari 1991).

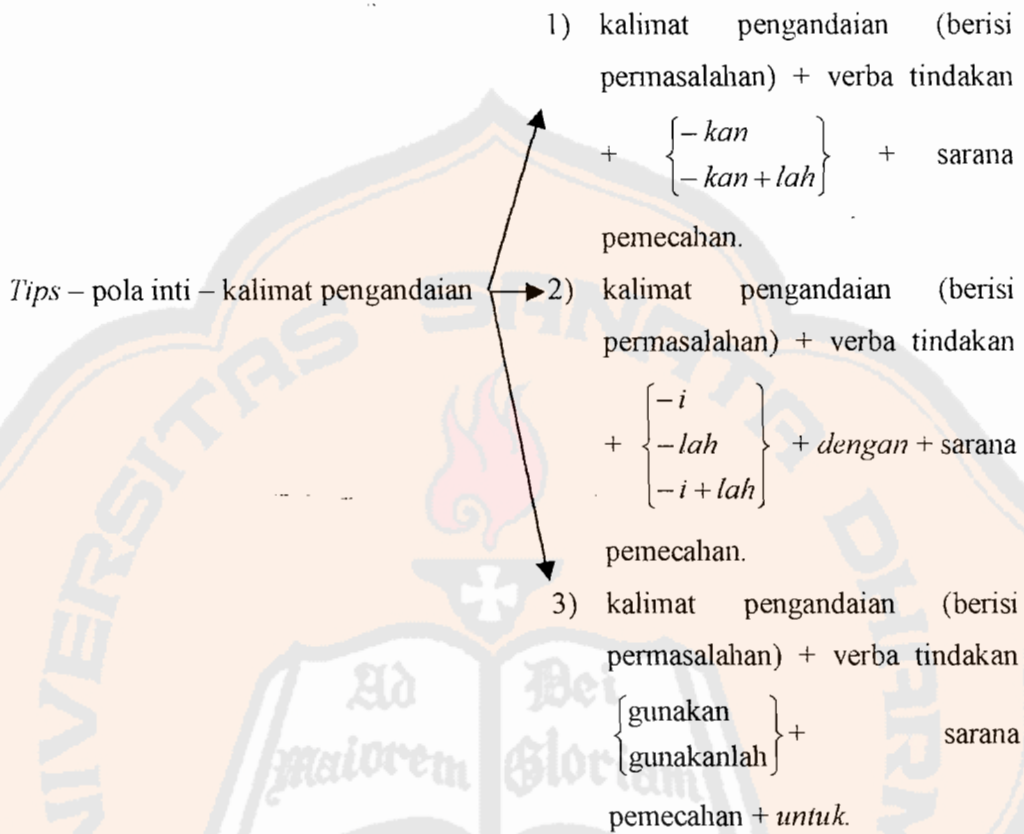
Data (15) mempunyai pola inti yang dapat dinyatakan dengan kalimat pengandaian sebagai berikut :

(15a) Jika anda memiliki gigi yang sudah goyang, $\left. \begin{array}{l} \text{kuatkan} \\ \text{kuatkanlah} \end{array} \right\}$ dengan kulit bunga tanjung.

(15b) Jika anda memiliki gigi yang sudah goyang, $\left. \begin{array}{l} \text{obati} \\ \text{obatilah} \end{array} \right\}$ dengan kulit bunga tanjung.

(15c) Jika anda memiliki gigi yang sudah goyang, $\left. \begin{array}{l} \text{gunakan} \\ \text{gunakanlah} \end{array} \right\}$ kulit bunga tanjung untuk mengobatinya.

Dengan demikian pola *tips* yang berbentuk kalimat pengandaian mempunyai variasi pola, yaitu 1) kalimat pengandaian (berisi permasalahan) + sarana pemecahan + *verba tindakan* + -kan (-kan + lah), atau 2) kalimat pengandaian (berisi permasalahan) + sarana pemecahaan + *verba tindakan* - - i atau -lah atau -i +lah + *dengan*, atau 3) kalimat pengandaian (berisi permasalahan) + sarana pemecahan + *verba tindakan* + *gunakan* (-kan - lah) + *untuk*.



Keterangan : Bagan III

→ : mempunyai konstruksi

— : mempunyai

4.2.2.3 Pola Inti *Tips* yang Berbentuk Kalimat Perintah

Pola inti yang dinyatakan dengan kalimat perintah menggunakan 1) *verba tindakan* yang berakhiran *-kan* atau *-lah* atau *-kan + lah* dan kata *untuk* atau 2) *verba tindakan* + *-kan* atau *-lah* atau *-kan + lah* atau *-lah* dan kata *dengan* atau 3) *verba tindakan* + *-kan* atau *-lah* atau *-kan + lah* dan kata *agar*.

(16)Jahe Sembuhkan Kutu Air

Jika Anda menderita kutu air (bahasa Jawa *-rangen-*) jahe lah obatnya. Caranya : kupaslah jahe dan cuci sampai bersih, kemudian diparut dan beri sedikit garam. Tempelkan pada bagian yang terkena kutu air. Biarkan beberapa saat, niscaya luka anda akan segera sembuh. Selamat mencoba.

Data (16) mempunyai pola inti berbentuk kalimat perintah sebagai berikut:

(18a) $\left\{ \begin{array}{l} \text{Gunakan} \\ \text{Gunakanlah} \end{array} \right\}$ jahe untuk mengobati kutu air.

(18b) $\left\{ \begin{array}{l} \text{Obati} \\ \text{Obatilah} \end{array} \right\}$ kutu air dengan jahe.

(18c) $\left\{ \begin{array}{l} \text{Tempel} \\ \text{Tempelkanlah} \end{array} \right\}$ jahe pada kutu air agar lukanya sembuh.

Pola inti pada contoh (16a) berbentuk kalimat perintah yang menggunakan *verba tindakan berakhiran -kan (-kan + lah)* dan kata *untuk*. *Verba tindakan yang berakhiran -kan (-kan + lah)* dan kata *untuk* digunakan dalam pola inti yang berkonstruksi :

a. Verba tindakan + $\left\{ \begin{array}{l} - \text{kan} \\ - \text{lah} \\ - \text{kan} + \text{lah} \end{array} \right\}$ + sarana pemecahan + *untuk* + verba tindakan

Contoh (16b) berpola inti kalimat perintah yang menggunakan *verba tindakan + -kan -i* atau *-lah* atau *-kan + -lah* atau *-i + lah*) dan kata *dengan*. *Verba tindakan yang berakhiran -kan* atau *-i* atau *-lah* atau *-kan + lah* atau *-i + lah* dan kata *dengan* digunakan dalam pola inti yang berkonstruksi :

b. Verba tindakan + $\left. \begin{array}{l} -kan \\ -i \\ -lah \\ -kan + lah \\ -i + lah \end{array} \right\} + \text{permasalahan} + \text{dengan} + \text{sarana pemecahan}$

Contoh (16c) berpola inti kalimat perintah yang menggunakan *verba tindakan* + -kan atau -lah atau -kan + lah dan kata *agar*. *Verba tindakan* + -kan atau -lah atau -kan - lah digunakan untuk pola inti yang berkonstruksi :

c. Verba tindakan + $\left. \begin{array}{l} -kan \\ -lah \\ -kan + lah \end{array} \right\} + \text{sarana pemecahan} + \text{agar} + \text{permasalahan}$.

Contoh (17), (18) dan (19) merupakan *tips* yang berpola inti kalimat berita.

(17) Cara Menghilangkan Darah Kotor

Jika anda gatal-gatal yang disebabkan karena darah kotor, atasi saja dengan ramuan tradisional ini. Caranya ambil 4 rimpang kencur sebesar ibu jari, 2 biji cengkih kering, 2 lembar daun trengguli dan adaspulowaras secukupnya. Semua bahan tersebut direbus dengan 1 liter air sampai mendidih. Setelah dingin disaring. Minum 2 kali sehari secara teratur (*Liberty*, No 2023, 1-10 Juni 1999).

Data (17) mempunyai pola inti yang berbentuk kalimat pengandaian sebagai berikut :

(19a) $\left. \begin{array}{l} \text{Gunakan} \\ \text{Gunakalah} \end{array} \right\} \text{kencur, cengkeh dan daun trengguli serta adaspulauearas}$
untuk mengobati gatal - gatal yang disebabkan darah kotor.

(19b) $\left. \begin{array}{l} \text{Obati} \\ \text{Obatilah} \end{array} \right\} \text{gatal - gatal yang disebabkan darah kotor dengan kencur,}$
cengkeh, daun trengguli dan adaspulauwaras.

(17c) Minumlah ramuan dari kencur, cengkeh, daun trengguli, dan adaspulowaras agar gatal-gatal yang disebabkan darah kotor bisa sembuh.

(18) Menghilangkan Bau Badan

Bau badan seringkali membuat kita kurang percaya diri, apalagi jika keringat meninggalkan warna kuning pada pakaian. Ada cara untuk menghilangkannya secara alami, sebagai berikut ; ambil 5 lembar daun sirih segar, rebus dengan segelas air sampai mendidih. Angkat dan dinginkan sampai hangat-hangat kuku, lalu minum. Minum air rebusan daun sirih ini 2 kali sehari (pagi dan sore) selama satu minggu. Niscaya bau badan akan hilang (*Kartini*, No 635, 15-24 November 1997).

Data (18) mempunyai pola inti yang berbentuk kalimat perintah sebagai berikut :

(18a) *Minumlah* air daun sirih *untuk* menghilangkan bau badan.

(20b) $\left\{ \begin{array}{l} \text{Hilangkan} \\ \text{Hilangkanlah} \end{array} \right\}$ bau badan dengan air daun sirih.

(20c) *Minumlah* air daun sirih *agar* bau badan hilang.

(19) Intip Anti Diare

Kerak nasi (intip; Jawa) dapat mengatasi diare dalam keadaan darurat. Ambil intip yang sudah dikeringkan, bakar hingga gosong. Tumbuk sampai halus, kemudian masukkan ke dalam segelas air panas. Tambahkan gula secukupnya, aduk lalu endapkan sebentar. Minumlah ramuan ini. ulangi dua sampai tiga kali (*Sarinah*, 10 Januari 1994).

Data (19) mempunyai pola inti berbentuk kalimat perintah sebagai berikut:

(21a) $\left\{ \begin{array}{l} \text{Gunakan} \\ \text{Gunakanlah} \end{array} \right\}$ kerak nasi untuk mengatasi diari.

(21b) $\left\{ \begin{array}{l} \text{Obati} \\ \text{Obatilah} \end{array} \right\}$ diare dengan kerak nasi.

(21c) $\left\{ \begin{array}{l} \text{Gunakan} \\ \text{Gunakanlah} \end{array} \right\}$ kerak nasi agar diari dapat sembuh..

(20) Roti tawar memang kurang tahan lama setelah beberapa hari tentu akan ditumbuhi jamur. Namun, ada cara untuk mengatasinya. Setelah Anda membeli roti bukalah kemasan plastiknya lalu kukus selama 15 menit. Diamkan sampai dingin dan simpan di tempat tertutup. Jamur yang masuk menempel sudah tidak berbahaya lagi karena sudah dikukus. (Sarinah, 10 Januari 1994).

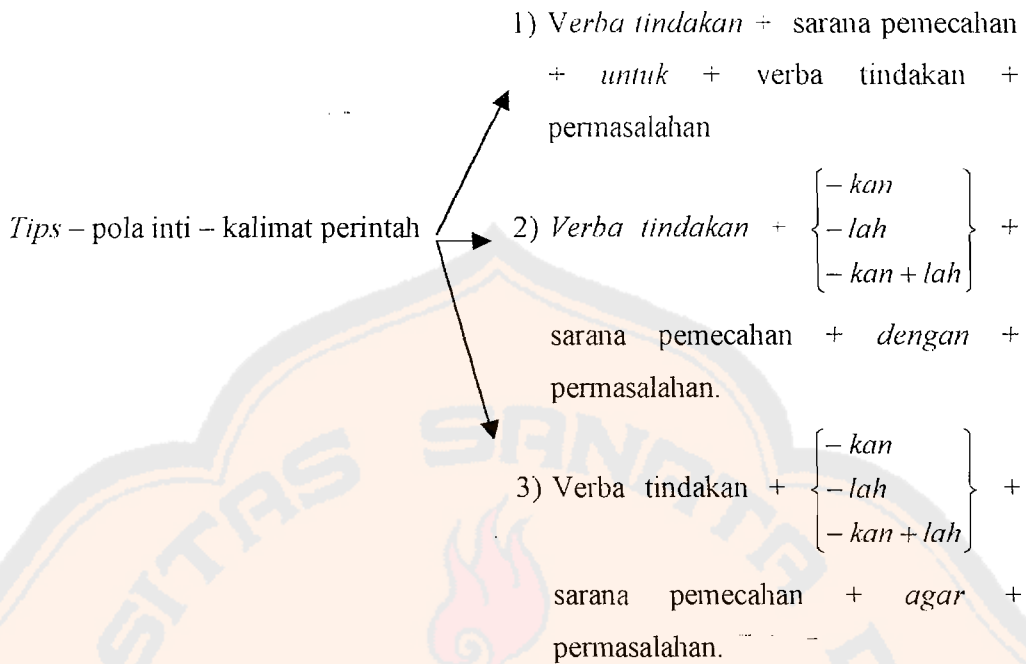
Data (20) mempunyai pola inti yang berbentuk kalimat perintah sebagai berikut :

(22a) $\left\{ \begin{array}{l} \text{Gunakan} \\ \text{Gunakanlah} \end{array} \right\}$ roti tawar yang sudah dikukus untuk disimpan di lemari.

(22b) *Simpanlah* roti tawar dalam lemari *dengan* mengukusnya terlebih dahulu.

(22c) Kukuslah roti tawar terlebih dahulu sebelum disimpan agar roti tawar awet

Dengan demikian pola inti *tips* yang berbentuk kalimat pengandaian mempunyai variasi 1) *verba tindakan* + *-kan* atau *-lah* atau *-kan + lah* + sarana pemecahan + *untuk* + *verba tindakan* + permasalahan atau 2) *verba tindakan* + *-kan* atau *-i* atau *-lah* atau *-kan + lah* atau *-i + lah* + permasalahan + *dengan* + sarana pemecahan atau 3) *verba tindakan* + *-kan* atau *-lah* atau *-kan + lah* + sarana pemecahan + *agar* + permasalahan.



Keterangan : Bagan IV

→ : mempunyai konstruksi

— : mempunyai

4.2.1.3 Jenis-Jenis *Tips* Berdasarkan Maksud Penutur Membuat *Tips*

Berdasarkan maksud penutur membuat *tips*, penulis dapat membedakan *tips* menjadi 2 yaitu :

4.2.1.3.1 Memberi usulan cara penanganan sesuatu

4.2.1.3.2 Memberi usulan cara memahami sifat sesuatu

4.2.1.3.1 Memberi usulan cara penanganan sesuatu

Tips yang dibuat dengan maksud memberi usulan cara penanganan sesuatu dibedakan menjadi tiga macam, yaitu (1) pencegahan, (2) penyembuhan dan (3) tindakan terhadap sesuatu.

4.2.1.3.1.1 *Tips* Bersifat Pencegahan

Tips yang bersifat pencegahan yaitu *tips* yang bertujuan mencegah sesuatu hal agar tidak terjadi. Data (20) mempunyai permasalahan yang sudah umum yaitu roti tawar tidak akan tahan lama disimpan. Permasalahan yang demikian merupakan suatu fakta dalam kehidupan sehari-hari. Pembaca (semua orang) ketika membaca *tips* tersebut sudah mengetahui sebelumnya bahwa roti tawar tidak akan bertahan lama apabila disimpan. Roti tawar akan ditumbuhi jamur hanya dalam beberapa hari saja. Dari permasalahan yang demikian itu, penutur membuat suatu *tips* dengan maksud memberi suatu pencegahan terhadap roti tawar yang akan disimpan dan berjamur. Penutur memberikan pencegahan yaitu dengan cara mengukus terlebih dahulu selama 15 menit sebelum disimpan. Dengan cara demikian jamur yang menempel di roti sudah tidak berbahaya.

(21) Mengatasi Tahu Basi

Tahu yang dibeli dan baru dimasak keesokan harinya, biasanya akan berlendir dan basi. Untuk mengatasi hal tersebut lakukan cara berikut. Ambil garam kira-kira sejung sendok the tuangkan ke dalam wadah berisi air panas. Rendamlah tahu di dalam air tersebut selama satu jam, lalu tiriskan. Tahu Anda pun tak basi lagi (*Sarinah*, 28 Januari 1991).

(22) Agar Kelapa Mudah Diparut

Kelapa yang masih muda bila diparut sering licin dan tangan kita bisa keparut. Untuk mengatasinya : Rendam kelapa muda tersebut ke dalam air hangat selam kurang lebih lima menit. Niscaya kelapa muda akan mudah diparut karena tidak licin dan bisa lebih kaku (*Nyata*, 1 Desember 1998).

(23) Menyimpan Sayuran di Lemari Es

Menyimpan sayuran di dalam lemari es memang tidak tahan terlalu lama. Selain sayuran menjadi tidak segar lagi, warnanya pun tidak

sehijau warna aslinya. Ada cara praktis untuk membuat sayuran tetap segar dan warnanya pun tidak berubah si dalam lemari es. Setelah sayuran dicuci dengan bersih, siapkan tas plastik yang juga dalam keadaan bersih. Masukkan sayuran ke dalam tas tersebut sampai penuh, kemudian simpul sampai tas plastik benar-benar rapi, masukkan ke dalam laci lemari es, niscaya sayuran tidak menjadi layu dan tetap segar (*Wanita Indonesia*, No 4844/X Minggu/II.11-17 1999).

Dengan demikian *tips* (20), (21), (22), dan (23) dibuat oleh penutur dengan tujuan memberi suatu pencegahan terhadap sesuatu hal yang sudah kronis. Hal ini dimaksudkan agar dapat dimanfaatkan lagi tanpa harus membuang atau tidak menggunakannya. *Tips* yang mempunyai maksud mencegah biasanya untuk permasalahan yang sudah umum.

4.2.1.3.1.2 *Tips* Bersifat Penyembuhan

Tips bersifat penyembuhan dibedakan menjadi tiga yaitu (1) penyembuhan yang bersifat insidental, (2) penyembuhan yang bersifat perawatan, dan (3) penyembuhan sesuatu yang bersifat darurat.

4.2.1.3.1.2.1 Penyembuhan yang Bersifat *Insidental*

Penyembuhan yang bersifat insidental adalah penyembuhan yang dilakukan hanya pada kesempatan atau waktu-waktu tertentu atau dilakukan secara tidak rutin. Penyembuhan ini hanya dilakukan pada saat permasalahan itu timbul dan penyembuhannya tidak dilakukan secara rutin selama berturut-turut.

(24) Mengatasi Bisa Ulat

Digigit ulat gatalnya luar biasa dan sakitnya cukup lama. Jika hal itu terjadi dalam keluarga anda jangan khawatir. Ambil segenggam tanah basahaudibasahi air dan campur dengan garam dapur satu sendok makan hingga merata. Kemudian oleskan ke bagian tubuh anda yang terkena ulat. Insya Allah dalam waktu satu menit anda sembuh tanpa efek samping (*Liberty*, 2023 1-10 Juli 1999).

Tips (24) mempunyai permasalahan yaitu *terkena bisa ulat yang gatalnya luar biasa*. Akibat terkena bisa ulat adalah *gatal*. Permasalahan ini dapat diatasi dengan *tanah basah yang dicampur dengan garam dan dioleskan ke tubuh yang gatal*. Dengan demikian, bisa ulat akan hilang. Alternatif penyembuhan seperti ini sifatnya insidental karena penyembuhan terhadap bisa ulat tidak dilakukan secara rutin atau berturut-turut. Penyembuhan ini dilakukan hanya dalam waktu singkat. Di samping itu, kejadian timbulnya permasalahan berlangsung cepat dan mendadak.

Penyembuhan yang bersifat insidental dalam *tips (24)* ditujukan dalam kalimat : *Ambil segenggam tanah basah atau dibasahi air dan campur dengan garam dapur satu sendok makan hingga merata, kemudian oleskan ke bagian tubuh anda yang terkena ulat. Insya Allah dalam waktu satu menit anda sembuh tanpa efek samping.*

(25) Manfaat Madu

Madu juga dapat digunakan sebagai obat untuk menghilangkan rasa sakit dan bengkak akibat sengatan tawon itu sendiri. Caranya : oleskan madu pada bekas sengatan tawon kemudian biarkan lima menit, niscaya rasa sakit dan bengkak akan hilang dengan sendirinya. Selamat mencoba (*Nyata*, II /Desember 1999).

(26) Bila suatu hari keluarga anda digigit binatang berbisa jangan terlalu cemas. Ada cara pengobatan yang mudah dan murah. Ambil biji buah asam, belah menjadi dua lalu tempelkan pada bekas gigitan. Biji asam itu akan menempel terus dan akan lepas bila racun dalam tubuh sudah habis terserap oleh biji asam tersebut (*Sarinah*, 7 Maret 1994).

Dengan demikian penutur membuat *tips* dengan maksud memberi suatu alternatif penyembuhan yang bersifat insidental, yaitu penyembuhan yang

dilakukan tidak dalam waktu berurutan melainkan waktu-waktu tertentu saja dan terjadi dengan tiba-tiba. Misalnya terkena bisa ulat, terkena sengatan tawon, digigit kalajengking, permen karet menempel di rambut dan lain-lain.

4.2.1.3.1.2.2 Penyembuhan yang bersifat perawatan

Penyembuhan yang bersifat perawatan yaitu merawat sesuatu benda agar sesuatu yang sudah rusak atau belum rusak menjadi tidak berlanjut.

(27) Supaya Pakaian Tidak Luntur

Apabila anda punya pakaian jika dicuci luntur, jangan khawatir. Di sini saya akan memberikan resepnya. Caranya : pakaian yang luntur, sebelum dicuci direndam rinso dengan air garam dan perasan jeruk nipis. Tunggu sebentar kemudian cuci sampai bersih, niscaya pakaian anda tidak akan luntur. Selamat mencoba (*Kedaulatan Rakyat*, 6 November 1998).

Penutur membuat *tips* yang sifatnya merawat sesuatu hal agar tidak rusak.

Tips (27) mempunyai permasalahan yaitu baju akan luntur bila dicuci. Permasalahan seperti ini oleh penutur diberi sarana pemecahan yang berupa perawatan terhadap baju yang luntur yaitu merawat dengan cara merendam baju yang luntur dalam air sabun (rinso, soklin, dan sebagainya) yang telah diberi garam dan jeruk nipis. Dengan perawatan seperti itu maka baju tidak akan luntur lagi.

(28) Belimbing Wuluh

Gosokkan belimbing wuluh pada bagian pakaian yang kena luntur bahan lain. Lakukan berkali-kali hingga bersih. Setelah itu baru dicuci seperti biasa (*Ibu dan Anak* No 12 Thn '11 Februari 1998)

(29) Abu Pembersih Tedeng Motor

Jika anda mempunyai tedeng sepeda motor yang warnanya putihnya tidak bersih, tidak cerah alias kotor, kena debu, anda membersihkan dengan abu gosok. Caranya : ambil abu gosok dicampur sedikit rinso, lalu ambil lap yang telah dibasahi air. Kemudian dioleskan dengan abu gosoknya. Selanjutnya oleskan atau gosokkan lap tersebut ke tedeng yang kotor. Lalu bilas dengan air, niscaya tedeng akan putih seperti baru (*Nyata*, 11 Februari 1999).

(30) Debu Bantal Kursi Dan Cuka

Persoalan yang sering muncul bagi pemilik rumah yang letaknya di pinggir jalan adalah sergapan debu-debu jalan. Bila debu melengket pada bantal kursi, akibatnya sering membuat jengkel. Untuk membersihkannya lakukan cara berikut. Ambil sehelai kain lap bersih, rendam dalam air yang telah dicampur dengan air cuka. Peras dan bentangkanlah kain lap tersebut pada bantal kursi yang akan dibersihkan. Pukul-pukul bantal tersebut. Maka debu akan menempel pada kain tersebut (*Sarinah*, 11 Februari 1991).

Dengan demikian penutur membuat *tips* dengan maksud memberikan suatu cara merawat benda agar tidak rusak atau tidak kotor seperti baju kena luntur, membersihkan vas bunga, membersihkan tedeng motor, membersihkan bantal kursi dan sebagainya.

4.2.1.3.1.2.3 Penyembuhan untuk sesuatu yang bersifat darurat

Tips dibuat oleh penutur dengan maksud memberi usulan kepada pembaca tentang penyembuhan sesuatu yang bersifat darurat (dalam keadaan darurat).

(31) Mendayagunakan Telur Retak

Bila anda menemukan telur-telur anda retak, jangan dibuang dahulu. Tempuhlah cara ini agar anda masih bisa memanfaatkannya. Bungkuslah masing-masing telur yang retak tersebut dengan kertas alumunium foil (kertas timah pembungkus rokok atau makanan kecil) atau kantong plastik. Ikatlah sehingga bungkusannya itu mempunyai pegangan (tangkai), lalu rebuslah atau kukus sampai telur-telur

tersebut matang. Kini telur-telur tersebut menjadi telur yang utuh (*Kartini*, No 635 15/24 November 1997)

Tips (31) mempunyai permasalahan darurat (darurat) yaitu telur yang sudah retak akan direbus. Tentunya telur yang sudah retak direbus tidak akan utuh lagi. Dalam *tips* (31) penutur akan memberikan suatu usulan terhadap telur yang sudah retak atau sudah darurat agar dapat direbus menjadi utuh kembali. Usaha tersebut yaitu dengan cara membungkus telur yang sudah retak dengan kertas alumunium foil setelah itu baru direbus. Hasilnya telur akan menjadi utuh kembali.

(32) Daun Sirih dan Cengkeh Obat Batuk Kronis

Batuk yang sering berkepanjangan dapat diobati dengan resep berikut. Ambil tujuh helai daun sirih yang masih segar dan tidak terlalu muda dan lima butir cengkeh yang tidak terlalu kering. Rebuslah dalam air sebanyak dua gelas hingga mendidih dan airnya tinggan satu gelas saja. Setelah dingin minum ramuan separoh gelas pagi dan separoh lagi pada malam hari. Ulangi hingga empat hari (*Sarinah* 11 Februari 1991)

(33) Obat Sariawan

Jika anda menderita sariawan, buatlah obat di bawah ini untuk mengobatinya. Renam kacang hijau yang sudah dsibersihkan dengan air panas, lalu bubuhkan garam secukupnya. Setelah dingin gunakan air rendaman kacang hijau tadi untuk berkumur-kumur. Lakukan selama tiga hari berturut-turut (*Sarinah*, 28 Januari 1991)

Dengan demikian penutur membuat *tips* dengan maksud memberi usulan sesuatu yang sifatnya darurat seperti penyakit, benda-benda yang darurat dan sebagainya.

4.2.1.3.1.3 Tindakan terhadap sesuatu

Selain usulan cara penanganan yang bersifat pencegahan dan penyembuhan, peneliti juga menemukannya cara penanganan sesuatu yang berupa tindakan.

(34) Memotong Botol Dengan Praktis

Bila Anda ingin memotong gelas atau botol untuk sesuatu keperluan, dan Anda tidak mempunyai alat untuk melakukannya, lakukanlah cara praktis di bawah ini. Masukkan air ke dalam gelas atau botol yang hendak Anda potong sebatas bagian yang akan dipotong. Bakar kawat sampai membara, lalu lilitkan pada gelas atau botol tersebut sebatas tinggi air tadi. Maka botol/gelas pun akan terpotong dengan sendirinya (Sarinah, 11 Februari 1991).

Tips (34), penutur memberikan usulan terhadap permasalahan memotong gelas atau botol dengan mudah. Usulan tersebut dengan cara memasukkan air ke dalam gelas atau botol yang akan dipotong hanya sebatas badan yang dipotong, kemudian membakar kawat sampai membara dan dililitkan pada gelas atau botol sebatas tinggi air dalam botol. Botol akan terpotong dengan sendirinya. Dengan cara memasukkan air ke dalam botol atau gelas dan melilitkan kawat yang membara pada botol merupakan suatu tindakan terhadap botol yang akan dipotong agar botol terpotong dengan mudah.

(35) Cara Praktis Membuka Tutup Botol

Jika pembuka tutup botol hilang, ada cara yang lain yang lebih mudah untuk membuka tutup botol. Ambil waskom yang agak cekung, isi dengan air termos (air panas). Masukkanlah botol dalam waskom dan rendam sampai pada leher botol selama beberapa menit. Botol akan memuai dan tutup botol dapat lepas dengan mudah (Kedaulatan Rakyat, 26 Februari 1999).

(36) Membersihkan termos

Masukkan beberapa sendok baking soda ke dalam termos kemudian isi dengan air hangat. Atau bisa juga masukkan beberapa pil pembersih gigi palsu (dapat dibeli di toko swalayan) dan biarkan menyerap kira-kira satu jam lamanya (*Sarinah*, 30 Desember 1990)

4.2.1.3.2 Memberi Usulan Cara Memahami Sifat Sesuatu

Penutur membuat suatu *tips* dengan maksud memahami sifat suatu benda, seperti memilih suatu benda seperti memilih termos yang baik, memilih salak.

(37) Membedakan telur rebus dan telur mentah memang membingungkan. Letakkan telur-telur tersebut di lantai dan putarlah dengan jari-jari tangan. Telur yang berputar cepat adalah telur yang matang, sedangkan yang lambat tentu saja yang masih mentah (*Sarinah*, 10 Januari 1994).

Tips (37) merupakan *tips* yang berisi memahami sifat telur yang mentah dan telur yang matang. Kadang-kadang kita memang bingung membedakan telur yang mentah dan yang matang apabila telur-telur tersebut tercampur. *Tips* (37) memberikan suatu sarana pemecahan terhadap masalah tersebut, yaitu dengan cara memahami sifat dari telur yang mentah dan telur yang matang. Telur-telur yang sudah tercampur tersebut diletakkan di lantai dan diputar dengan jari-jari. Dengan cara demikian akan terlihat perbedaan telur-telur tersebut dengan mengenali sifatnya. Telur yang berputar cepat merupakan telur yang matang sedangkan telur yang berputar lambat merupakan telur yang mentah.

Tips (38) dan (39) di bawah ini merupakan contoh *tips* yang termasuk jenis *tips* yang memahami sifat sesuatu.

(38) Memilih Salak yang Manis

Jika anda ingin membeli salak dan tidak tahu cara membedakan salak yang manis dan tidak, anda bisa membedakannya. Caranya pijitlah setiap ujung buah salak. Apabila ujung salak dipijit terasa empuk maka salak tersebut manis, sedangkan ujung salak dipijit keras berarti salak tersebut tidak manis.

(39) Membedakan Jeruk yang Manis

Membedakan jeruk yang manis memang susah. Jika anda ingin membeli jeruk dan akan memilih yang manis, lakukan cara berikut : pilihlah jeruk yang kulitnya mengkilap atau berminyak. Jeruk yang kulitnya mengkilap merupakan jeruk yang manis sedangkan yang tidak mengkilap tentu saja jeruk yang asam. Dengan cara demikian, niscaya anda tidak akan salah membeli jeruk.

Dengan demikian penutur membuat suatu *tips* bermaksud memberikan cara kepada pembaca untuk mengenali suatu benda agar pembaca bisa membedakannya.

Jenis-jenis *tips* berdasarkan maksud penutur membuat *tips* dapat dibedakan menjadi 2 yaitu :

1) Memberi usulan cara penanganan sesuatu

1.1 Pencegahan

1.2 Penyembuhan

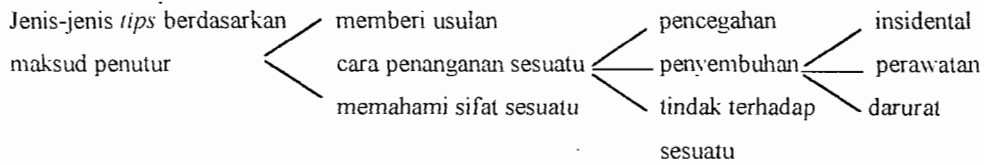
a. Insidental

b. Perawatan

c. Darurat

1.3 Tindak terhadap sesuatu

2) Memahami sifat sesuatu



Keterangan : Bagan V

_____ : dapat dibagi

4.2.1.4 Model Penampilan *Tips* dalam Bahasa Tulis

Setelah diadakan penelitian variasi-variasi pola inti seperti yang telah dipaparkan pada 4.2.2 diperoleh beberapa variasi pola inti. *Tips* dalam penelitian ini dapat ditampilkan dalam bahasa tulis dengan 6 cara, yaitu :

- 4.2.1.4.1 Pemaparan atau deskripsi - narasi
- 4.2.1.4.2 Kalimat peringatan
- 4.2.1.4.3 Kalimat pengandaian
- 4.2.1.4.4 Kalimat tanya
- 4.2.1.4.5 Merumuskan permasalahan pada judul
- 4.2.1.4.6 Topikalisasi

4.2.1.4.1 *Tips* Ditampilkan dengan Pemaparan atau Deskripsi -Narasi

Tips ditampilkan diawali dengan pemaparan atau deskripsi -narasi-, yaitu penutur dalam menyampaikan idenya memaparkan atau menguraikan serta menceriterakan sesuatu baik berdasarkan pengalaman maupun pengetahuan penuturnya.

(40) Abu Gosok Pembersih Getah

Kadang-kadang kita menjadi jengkel setelah mengupas labu siam, buah nangka atau mengupas pepaya muda, sebab tangan kita penuh dengan getah-getah yang susah hilang apabila hanya dicuci dengan sabun. Untuk menghilangkannya gunakan abu gosok yang biasa kita gunakan untuk mencuci piring dengan diberi sedikit air. Remas-remas sambil digosok dengan air bersih. Tangan anda akan kembali mulus dan halus serta terbebas dari getah (*Wanita Indonesia* No 484/X/Minggu II/11-17 Januari 1989).

Dalam menyampaikan idenya, penutur membuat *tips* (40) dengan pemaparan (deskripsi) - narasi. Pemaparan (deskripsi) - narasi yang diberikan oleh penutur bersifat menginformasikan permasalahan sebagai mana adanya. Penutur memaparkan permasalahan yaitu getah yang susah dihilangkan bila menempel di tangan. Permasalahan tersebut oleh penutur diuraikan dengan menceritakan terlebih dahulu bahwa kita kadang-kadang menjadi jengkel sehabis mengupas labu siam, buah nangka dan pepaya muda. Setelah itu, penutur memaparkan alasan mengapa kita menjadi jengkel.

Penutur memaparkan alasannya yaitu tangan kita akan penuh dengan getah yang susah sekali untuk dihilangkan terutama bila hanya menggunakan sabun cuci biasa. Pemaparan (deskripsi) - narasi yang demikian memberikan gambaran kepada pembaca tentang getah yang susah dihilangkan dan tentu saja pembaca akan penasaran atau tertarik untuk mengetahui sarana pemecahan agar pembaca tidak akan pernah atau tidak mengalami kembali permasalahan yang demikian. Tentu saja permasalahan dalam *tips* (40) diberi sarana pemecahan yaitu dengan abu gosok yang telah diberi air sedikit kemudian diremas-remas dan digosok-gosokkan pada tangan yang terkena getah. *Tips* yang ditampilkan dengan pemaparan (deskripsi) - narasi mempunyai konstruksi :

Pemaparan (deskripsi) - narasi - perlakuan terhadap sesuatu.

Tips (40) dapat berbentuk percakapan sebagai berikut :

A : “Kadang-kadang kita menjadi jengkel setelah mengupas labu siam, buah nangka atau pepaya muda”.

B : “Mengapa?”

A : “Sebab tangan kita akan terkena getah yang susah dihilangkan apalagi hanya dicuci dengan sabun biasa. Akan tetapi tidak usah khawatir, ada cara untuk menghilangkannya”

B : “Caranya bagaimana?”

A : “Gunakan abu gosok dengan diberi sedikit air. Abu gosok tersebut diremas-remas sambil digosokkan dengan perlahan-lahan pada daerah yang terkena getah. Setelah getah tidak menempel lagi, bilas dengan air bersih. Tangan akan kembali mulus dan halus serta terbebas dari getah.

Beberapa contoh di bawah ini termasuk contoh *tips* yang ditampilkan dengan pemaparan (deskripsi) - narasi.

(41) Ampas Kelapa Membuat Lantai Kinclong

Selama ini sesudah diambil sarinya, ampas kelapa langsung masuk ke tong sampah. Sebenarnya ada manfaat yang masih bisa diambil dari ampas kelapa, yaitu untuk membersihkan lantai sekaligus mengkilapkannya. Caranya sangat mudah : setelah disapu bersih, lantai digosok-gosok dengan ampas kelapa hingga merata, lalu bersihkan sisa-sisa ampas kelapa hingga merata, lalu bersihkan sisa-sisa ampas dengan sapu. Sekarang anda memiliki lantai bersih mengkilat (*Kartini*, No 6375/14 Desember 1997).



(42) Mengatasi Gejala Kurang Darah

Kurang darah (anemia) akan mengganggu diantaranya lesu, tidak bersemangat, cepat lelah dan kadang sampai pingsan. Bila anda termasuk yang mengalami hal ini, cobalah berikhtiar dengan ramuan sebagai berikut : sediakan 3 kerat lempuyang sebesar ibu jari tangan, gula merah secukupnya dan kunyit tidak perlu dikupas. Setelah dicuci langsung diparut. Kemudian rebuslah dengan 3 gelas air. Jika dicicipi kurang manis, tambahkan gula merah secukupnya. Biarkan mendidih hingga airnya tinggal satu gelas. Setelah dingin minumlah sampai habis saetiap kali hendak pergi tidur. Semoga dalam waktu 4 bulan gejala kurang darah anda tidak muncul lagi (*Kartini*, No 635/15-24 November 1997).

(43) Daun Luntas Atasi TBC

Tanaman beluntas (luntas) dalam bahasa ilmiah latin disebut *pluchea indicaless* memiliki banyak manfaatnya. Manfaat tersebut diantaranya dapat menghilangkan bau badan (BB) baik dalam keadaan mentah (untuk jamu) maupun matang (untuk sayur), kelenjar leher, menurunkan panas badan, mengembalikan nafsu makan dan mengobati gangguan pencernaan pada anak-anak. Caranya : daun beluntas dirajang dan direbus sebagai obat karena beluntas mengandung minyak astiri dan alkaloid pada seluruh bagiannya. (*Nyata* /III Desember 1998).

Tips yang ditampilkan dengan deskripsi - narasi bahasa tulis yaitu *tips* yang diawali dengan memaparkan permasalahan secara terperinci dan diikuti sarana pemecahannya.

4.2.1.4.2 *Tips* Ditampilkan dengan Kalimat Peringatan

Tips ditampilkan dengan kalimat peringatan yaitu penutur dalam menyampaikan idenya memberikan peringatan yang berupa larangan untuk melakukan sesuatu.

(44) Buah Delima Tak Kalah Dengan Viagra

Bagi laki-laki yang mempunyai masalah dengan kejantanan tidak perlu cemas dan jangan membeli sembarang obat. Dengan buah delima anda akan menjadi pria perkasa bak Samson meski usia sudah lanjut. Caranya carilah buah delima yang masih muda dan rasanya kecut. Kupas, lalu peras untuk diambil airnya. Berilah gula atau madu (lebih baik madu) secukupnya dengan perbandingan 4 sendok teh air perasan delima dan 2 sendok madu. Setelah dingin diminum. Lakukan setiap hari, dijamin tok cer tanpa membeli viagra. Selain manjur sebagai obat kejantanan yang berfungsi untuk menguatkan organ seksual, ramuan ini sangat cocok menyembuhkan penyakit kuning dan mengusir sakit kepala (*Liberty* No 2021. 11-20 Juni 1999).

Dalam membuat *tips* (44), penutur menyampaikan idenya dengan cara memberikan suatu peringatan kepada pembaca (terutama kaum laki-laki) terhadap masalah kejantanan. Apabila pembaca (terutama kaum laki-laki) mengalami masalah seperti itu, penutur memberikan larangan kepada pembaca agar tak perlu cemas. Pembaca dilarang membeli sembarang obat. Larangan dalam *tips* (44) menggunakan kata *jangan* dan *tak perlu*.

Selanjutnya penutur memberikan sarana pemecahan yaitu menggunakan buah delima yang masih muda dan rasanya kecut. Buah delima tersebut dikupas lalu diperas dan diambil airnya. Air buah delima diberi gula atau madu dan dipanaskan sampai mengental seperti madu. Setelah dingin, air tersebut diminum.

Tips yang ditampilkan dengan kalimat peringatan berkonstruksi :

Peringatan -- Perlakuan khusus.

Tips (44) dapat berbentuk percakapan sebagai berikut :

A : “Jangan membeli sembarang obat dan tak perlu cemas jika kamu mempunyai masalah dengan kejantanan”

B : “Mengapa ? Apakah ada cara lain?”

A : “Iya. Dengan buah delima yang masih muda dan kecut. Caranya : kupaslah dan peras. Ambil airnya lalu campurkan dengan gula atau madu dan panaskan hingga mengental seperti madu. Setelah dingin, diminum. Lakukan setiap hari.”

Beberapa contoh di bawah ini merupakan contoh yang ditampilkan dengan kalimat peringatan.

(45) Mendayagunakan Telur Retak

Bila anda menemukan telur-telur retak, *jangan dibuang dulu*. Tempuhlah cara ini agar anda masih bisa memanfaatkannya. Bungkuslah masing-masing telur yang retak tersebut dengan kertas aluminium foil (kertas timah pembungkus rokok atau makanan kecil) atau kantong plastik. Ikatlah sehingga bungkusannya itu mempunyai pegangan (tangkai) lalu rebuslah atau kukus sampai telur-telur retak tersebut matang. Kini telur-telur retak tersebut menjadi telur rebus yang utuh (*Kartini*, No 635 15/24 November 1997).

(46) Mengobati Gatal Tenggorokan

Bila tenggorokan anda terasa gatal kerap kali menjadi batuk atau pilek, maka dari itu *jangan sampai kering*. Ambillah asam kencur seenggam lalu dikupas dan dicuci bersih. Setelah itu, dipipis halus dan dipers. Air perasan itu diminum. Selamat mencoba (*Kedaulatan Rakyat*, 6 November 1998).

Tips yang ditampilkan dengan kalimat peringatan yaitu *tips* yang diawali dengan memberi peringatan kepada pembaca yang berupa larangan melakukan sesuatu dan diikuti sarana pemecahannya.

4.2.1.4.3 *Tips* Diawali Oleh Kalimat Pengandaian

Tips ditampilkan dengan kalimat pengandaian yaitu penutur dalam menyampaikan idenya dengan cara mengandaikan pembaca mengalami suatu masalah seperti apa yang ditulis penutur. *Tips* ini ditandai dengan penanda pengandaian seperti kata *jika, bila, kalau, apabila*.

(47) Mendayagunakan Telur Retak

Bila anda menemukan telur-telur anda retak, jangan dibuang dulu. Tempuhlah cara ini agar anda bisa memanfaatkannya. Bungkuslah masing-masing telur yang retak tersebut dengan kertas alumunium foil (kertas timah pembungkus rokok atau makanan kecil) atau kantong plastik. Ikatlah sehingga bungkusannya itu mempunyai pegangan (tangkai), lalu rebuslah dan kukus sampai telur-telur retak tersebut matang. Kini telur-telur retak tersebut menjadi telur rebus yang utuh kembali (*Kartini*, No 635 15/24 1997).

Data (47) penutur menyampaikan idenya dalam membuat *tips* yaitu dengan kalimat pengandaian. Penutur mengandaikan pembaca mempunyai telur-telur yang retak. Oleh penutur telur-telur yang retak tersebut tidak boleh dibuang melainkan masih bisa direbus dengan utuh. Dalam *tips* (47) kalimat pengandaian ditandai dengan kata *jika*. Setelah itu penutur dihadapkan keNyataan. *Tips* yang diawali dengan kalimat pengandaian berkonstruksi : Kalimat pengandaian – kenyataan.

Tips (47) dapat berbentuk percakapan sebagai berikut :

A : “Jika telur-telur anda retak, jangan dibuang dulu”.

B : “Mengapa?”

A : “Telur-telur tersebut bisa dimanfaatkan menjadi telur rebus yang utuh”

B : “Caranya bagaimana?”

A : “Telur yang retak dibungkus dengan kertas aluminium foil atau kantong plastik. Ikatlah sehingga bungkusan mempunyai pegangan atau tangkai, lalu direbus atau dikukus. Telur akan utuh kembali”.

Beberapa contoh di bawah ini merupakan *tips* yang diawali dengan kalimat pengandaian.

(48) Manfaat Kunyit dan Air Kapur

Jika salah seorang anggota keluarga anda buang air besar terus-menerus, anda tak perlu cemas. Ambillah sepotong induk kunyit. Cuci bersih lalu diparut. Peras dan saring parutan kunyit tersebut, lalu tambahkan dengan air kapur sirih yang bening. Terakhir, campurkan ramuan tersebut dengan kuning telur ayam kampung, aduk hingga rata. Minumlah ramuan tersebut (*Sarinah*, 28 Januari 1991)

(49) Melancarkan Haid dengan Kelapa Muda Hijau

Kalau anda mengalami haid yang kurang lancar, jangan cemas. Atasi saja dengan ramuan ini. Ambil kelapa muda yang hijau. Buka sedikit bagian atasnya, lalu panggang di atas api atau arang hingga kelapanya berubah warna agak kekuning-kuningan. Angkat lalu biarkan hingga dingin. Minum airnya pada malam hari sebelum tidur. Ramuan ini bisa diminum sehari sebelum haid. Insya Allah haid akan lancar dan enak di badan. Selain itu di pinggang juga tidak terasa sakit. (*Liberty*, No 2021/II/20 Juni 1999).

Tips yang diawali dengan kalimat pengandaian menampilkan permasalahan yang selalu ditandai dengan penanda pengandaian seperti kata *jika*, *bila*, *kalau*, *apabila*. Setelah itu penulis memberikan sarana pemecahan kepada pembaca.

4.2.1.4.4 *Tips* Diawali dengan Kalimat Tanya

Tips ditampilkan dengan kalimat tanya yaitu penutur menyampaikan idenya dengan cara bertanya kepada pembaca. Apakah pembaca mempunyai suatu permasalahan seperti permasalahan yang terdapat pada *tips* yang dibuat penutur.

(50) Atasi Resetling Macet

Sering mengeluh bila tas rusak pada bagian resetling? Ada cara ampuh untuk mengatasinya. Ambil sebatang lilin, gosokkan pada resetling yang sering macet. Lakukan berulang-ulang secara teratur. Insya Allah anda tidak akan mengalami keluhan lagi (*Nyata/III* Januari 1999).

Dalam *tips* (50), penutur akan menyampaikan idenya dengan kalimat tanya. Kalimat tanya tersebut mengawali *tips* dan selalu ditandai dengan tanda tanya (?). Kalimat tanya pada *tips* (50) yaitu *sering mengeluh bila tas rusak pada bagian resetling?* Dengan kalimat tersebut penutur akan mengungkapkan permasalahan yaitu resetling yang rusak. Akan tetapi penutur menampilkan permasalahan dalam *tips* (50) dengan cara bertanya kepada pembaca apakah pembaca mempunyai suatu permasalahan yang mirip yaitu resetling rusak. Selanjutnya penutur memberikan jawaban yaitu menggunakan lilin yang digosokkan pada resetling yang macet secara berulang-ulang.

Tips yang diawali dengan kalimat tanya mempunyai konstruksi :
Pertanyaan – Jawaban.

Tips (50) dapat berbentuk percakapan sebagai berikut :

A : “Apakah anda sering mengeluh bila tas rusak?”

B : “Ya”

A : “Jika demikian gunakan saja sebatang lilin”

B : Caranya bagaimana?”

A : “Gosokkan lilin pada resetling yang macet secara berulang-ulang”

Di bawah ini merupakan contoh-contoh lain dari *tips* yang diawali dengan kalimat tanya.

(51) Agar Tubuh Tetap Langsing

Ingin tetap langsing? Caranya mudah : ambil daun pepaya dan kunyit secukupnya, cuci sampai bersih. Tumbuk daun pepaya dan kunyit tersebut sampai halus. Peras airnya dan beri garam sedikit saja. Minum perasan air tersebut secara rutin tiap pagi dan sore hari. Insha Allah anda akan mendapatkan tubuh yang langsing. Selamat mencoba (*Nyata/III/Januari 1999*).

(52) Mengatasi Kutu Anjing

Anjing anda banyak kutunya? Untuk mengatasinya cobalah cara berikut ini : ambil 5 lembar daun pepaya yang agak tua, haluskan dan ambil airnya. Balurkan ke seluruh tubuh anjing dan diamkan selama 5 menit. Meskipun anjing akan merasa kesakitan, pengobatan tetap dilakukan. Ulangi dua kali seminggu sampai kutunya hilang (*Sarinah, 7 Februari 1994*).

(53) Blimbing Wuluh Basmi Ketombe

Anda mempunyai masalah dengan ketombe? Jangan khawatir karena ada ramuan tradisional yang tak kalah ampuhnya dengan obat. Apalagi harga sampo ketombe sangat mahal harganya. Caranya ambil kira-kira 10 buah blimbing wuluh, tumbuk hingga halus, lalu saring untuk diambil airnya. Selanjutnya air blimbingwuluh digosok-gosokkan pada kulit kepala hingga merata sambil dipijat-pijat selama 10 menit. Setelah itu dibiarkan mengering dulu, kemudian cucilah dengan air hangat hingga bersih. Niscayakepala anda terbebas dari siksaan ketombe (*Liberty No 2021/II/20 Juni 1999*).

Tips yang ditampilkan dengan kalimat tanya selalu menampilkan permasalahan dengan kalimat tanya yang selalu ditandai dengan tanda tanya (?) dan diikuti jawaban.

4.2.1.4.5 *Tips* Yang Merumuskan Permasalahan pada Judul

Tips yang merumuskan permasalahan pada judul yaitu penutur dalam menyampaikan idenya menyertakan judul dalam *tips*.

(54) Obat Bisul Yang Membengkak

Tumbuk hingga halus bahan-bahan di bawah ini. Setangkai daun cermai, satu ruas kunyit, 2 butir bawang merah, dan 2 butir kemiri. Oleskan ramuan tersebut pada sekeliling bisul yang membengkak. Bila bisul sudah mempunyai mata, jaga jangan sampai terkena. Pakailah ramuan ini pagi dan sore sehabis mandi (*Sarinah*, 11 Februari 1997).

Dalam *tips* (54), penutur menampilkan idenya dengan mengikutsertakan judul menjadi bagian *tips*. Judul dalam *tips* (54) yaitu *Obat Bisul Yang Membengkak*. Judul tersebut mengandung suatu permasalahan yaitu bisul yang membengkak. Permasalahan tersebut sudah tidak diungkapkan lagi dalam bagian isi *tips*. Tanpa judul pembaca tidak akan menangkap isi sebab isi *tips* langsung diawali kalimat perintah. Kalimat perintah *tips* (54) yaitu *tumbuk hingga halus bahan-bahan di bawah ini* Kalimat perintah tersebut sudah merupakan sarana pemecahan. *Tips* yang merumuskan permasalahan pada judul mempunyai konstruksi : Judul --- Perintah.

Tips (54) dapat berbentuk percakapan sebagai berikut :

A : “TerNyata bisul yang membengkak ada obatnya?”

B : “Oh ya. Apa obatnya?”

A : “Setangkai daun cermai, satu ruas kunyit, 2 butir bawang merah, dan 2 butir kemiri ditumbuk halus. Obat tersebut dioleskan pada bisul yang membengkak. Jika bisul sudah mempunyai mata, jaga jangan sampai terkena. Pakailah setiap pagi dan sore sehabis mandi”.

Beberapa contoh di bawah ini merupakan contoh-contoh *tips* yang merumuskan permasalahan pada judul yang lain.

(55) Menyembuhkan Eksim Dengan Mudah

Campurkan garam dapur dan tawas dengan perbandingan yang seimbang. Tumbuk hingga halus lalu beri air hangat-hangat kuku. Aduk hingga rata. Dengan memakai kain yang bersih, oleskan ramuan tersebut di atas eksim anda berulang kali hingga penyakit tersebut sembuh dan hilang gatalnya (*Sarinah*, 11 Februari 1991).

(56) Mengatasi Tekanan Darah Tinggi

Ambillah dua atau tiga buah ketimun, potong bagian ujung dan cucilah. Kemudian ketimun yang masih ada kulitnya tersebut diparut atau diblender. Minumlah air perasan ketimun itu setiap hari satu kali. Insya Allah tekanan darah anda akan selalu normal. (*Kedaulatan Rakyat*, 28 Februari 1999).

(57) Membersihkan Termos

Masukkan bebrapa sendok baking soda ke dalam termos kemudian isi dengan air hangat. Atau bisa juga masukkan beberapa pil pembersih gigi palsu (dapat dibeli di toko swalayan) dan biarkan menyerap untuk kira-kira satu jam lamanya (*Sarinah*, 31 Desember 1990).

Tips yang merumuskan permasalahan pada judul yaitu *tips* yang judulnya merupakan bagian *tips*. Tanpa judul pembaca tidak akan mengetahui isinya. Selanjutnya isi *tips* diawali dengan kalimat perintah.

4.2.1.4.6 *Tips* Diawali dengan Topikalisasi

Tips ditampilkan dengan topikalisasi yaitu penutur menyampaikan idenya dalam *tips* dengan cara mengajukan sesuatu yang dijadikan obat atau solusi.

(58) Temulawak Penurun Berat Badan

Temulawak selain dikenal sebagai bumbu dapur, juga mempunyai khasiat menurunkan berat badan. Ambil temulawak secukupnya, kupas dan cuci bersih. Parut temulawak tersebut dengan menambahkan air matang secukupnya. Lalu peras dan beri air jeruk nipis. Minumlah ramuan temulawak ini secara teratur sehari sekali. (Sarinah, 11 Januari 1991).

Dalam *tips* (58), penutur menampilkan idenya dengan topikalisasi. Penutur dalam membuat *tips* diawali dengan mengajukan temulawak sebagai obat berkhasiat menurunkan berat badan. Selanjutnya penutur memberikan perintah cara penggunaannya yaitu mengupas, mencuci, dan memarut temulawak. Parutan temulawak tersebut diberi air matang dan diperas. Airnya diberi jeruk nipis. Ramuan tersebut diminum secara teratur sehari sekali. *Tips* yang diawali dengan topikalisasi memiliki konstruksi : Topikalisasi – Perintah.

Tips (58) dapat berbentuk percakapan sebagai berikut :

A : “ Ternyata berat badan dapat diturunkan.”

B : “Oh ya, dengan cara apa?”

A : “Temulawak selain sebagai bumbu dapur, ternyata mempunyai khasiat untuk menurunkan berat badan.”

B : “Caranya bagaimana?”

A : “Ambil temulawak secukupnya, kupas dan cuci bersih. Parut temulawak tersebut dengan menambahkan air matang secukupnya, lalu peras dan diberi air jeruk nipis. Minumlah ramuan ini secara teratur sehari sekali.

Di bawah ini merupakan beberapa contoh lain *tips* yang diawali topikalisasi.

(59) Sabun dan Kapur Sirih Obat Kutil

Sabun deterjen dan kapur sirih dapat digunakan sebagai obat kutil. Cara membuatnya : campurkan kedua bahan tersebut di atas hingga merupakan adonan. Lalu tempelkan pada anggota badan yang ditumbuhi kutil. Lakukan hal ini berulang-ulang hingga kutil lepas dengan sendirinya (*Sarinah*, 11 Januari 1991).

(60) Manfaat Kulit Bunga Tanjung

Kulit bunga tanjung dapat dimanfaatkan untuk menguatkan kembali gigi yang sudah goyang. Caranya : ambil kulit bunga tanjung yang halus, tumbuk dan beri air. Gunakan air tersebut untuk berkumur-kumur tiap pagi dan sore hari. Gigi anda akan kuat kembali. (*Sarinah*, 11 Februari 1991).

Tips yang diawali dengan topikalisasi ditandai dengan mengajukan obat diawal *tips* untuk sarana pemecahan permasalahan. Setelah itu diuraikan cara penggunaan obat tersebut.

4.2.3 Struktur *Tips*

Struktur *tips* dalam media cetak terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir. Bagian awal *tips* berisi permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Bagian ini merupakan pembuka wacana yang berfungsi sebagai pengantar bagian tengah. Bagian tengah merupakan sarana pemecahan yang diberikan penutup terhadap masalah yang telah diungkapkan pada bagian awal. Bagian awal dan bagian tengah *tips* merupakan bagian inti. Bagian ini merupakan bagian yang berisi informasi dan pesan-pesan. Bagian akhir merupakan bagian penutup. Bagian ini merupakan bagian tambahan yang sifatnya mana suka.

Dari segi keutuhannya, *tips* dapat dibedakan menjadi dua yaitu *tips* yang memiliki struktur lengkap dan *tips* memiliki struktur tidak lengkap. *Tips* yang memiliki struktur lengkap terdiri dari bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir. *Tips* yang memiliki struktur tak lengkap hanya terdiri dari bagian awal dan bagian tengah.

(61) Mengatasi Kurang Darah

Kurang darah (anemia) akan mengganggu aktivitas sehari-hari penderitanya. Gejala kurang darah diantaranya; lesu, tidak bersemangat, cepat lelah dan kadang-kadang sampai pingsan. Bila anda termasuk yang mengalami hal ini, cobalah berikhtiar dengan ramuan berikut. Sediakan tiga kerat lempuyang sebesar jari tangan, gula merah secukupnya, dan kunyit secukupnya. Cara meramunya; lempuyang dan kunyit perlu dikupas, setelah dicuci langsung diparut, kemudian rebuslah dengan 3 gelas air. Jika dicicipi kurang manis, tambahkan gula merah secukupnya. Biarkan mendidih hingga airnya tinggal satu gelas. Setelah dingin minumlah sampai habis setiap kali hendak pergi tidur. Semoga dalam waktu empat bulan gejala kurang darah tak muncul lagi (Kartini, No 635, 15-24 November 1997)

Contoh (61) mempunyai struktur lengkap karena mempunyai tiga bagian yaitu bagian awal :

(61a) Kurang darah (anemia) akan mengganggu aktivitas sehari-hari penderitanya. Gejala kurang darah diantaranya: lesu, tidak bersemangat, cepat lelah, dan kadang sampai pingsan.

Contoh (61a) merupakan bagian awal yang berisi permasalahan.

Permasalahan yang terdapat pada bagian awal tersebut berupa penyakit kurang darah. Contoh (61b) di bawah ini merupakan bagian tengah *tips*.

(61b) Bila anda termasuk mengalami hal ini, cobalah berikhtiar dengan ramuan berikut. Sediakan tiga kerat lempuyang dan sebesar ibu jari, gula merah secukupnya. Cara meramunya: lempuyang dan kunyit tidak perlu dikupas, setelah dicuci langsung diparut, kemudian rebuslah dengan tiga gelas air. Jika dicicipi kurang manis, tambahkan gula merah secukupnya. Biarkan mendidih

hingga airnya tinggal satu gelas. Setelah dingin minumlah sampai habis setiap kali hendak pergi tidur.

Contoh (61b) merupakan bagian tengah dari *tips*. Bagian tengah ini merupakan bagian sarana pemecahan. Sarana pemecahan yaitu dengan meminum ramuan lempuyang dan kunyit yang direbus kemudian diparut dan diambil airnya.

Contoh (61c) di bawah ini merupakan bagian penutup yang berfungsi penutup saja. Pada contoh (61c) penutup berupa harapan.

(61c) Semoga dalam waktu empat bulan gejala kurang darah anda tidak muncul lagi.

Di bawah ini akan diuraikan contoh *tips* yang mempunyai struktur tidak lengkap.

(62) Menghilangkan Kutu Ayam

Para peternak ayam kampung, seringkali dibuat jengkel dengan kutu ayam (gurem) yang datang tanpa diundang, terutama bila ayam sedang bertelur. Untuk mengatasinya ambillah telur yang pertama. Olesi dengan minyak kelapa lalu letakkan kembali di tempatnya. Cara lain, anda dapat menaburkan tembakau untuk ngingang atau susur di sekitar tempat ayam bertelur (*Sarinah*, 11 Februari 1999)

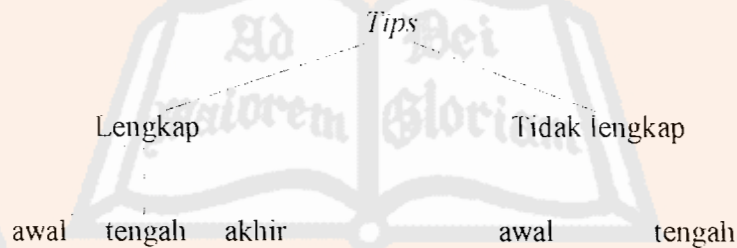
Tips (62) mempunyai struktur yang tidak lengkap karena *tips* ini hanya mempunyai dua bagian yaitu bagian awal dan bagian tengah, sedangkan bagian penutup tidak ada. Bagian awal pada contoh (62a) dan bagian tengah pada contoh (62b) di bawah ini.

(62a) Para peternak ayam kanpung, seringkali dibuat jengkel dengan kutu ayam (gurem) yang datang tanpa diundang, terutama bila ayam sedang bertelur.

(62b) Untuk mengatasi hal tersebut, saat ayam bertelur ambillah telurnya yang pertama. Olesi dengan minyak kelapa lalu letakkan kembali di tempatnya. Cara lain, anda dapat menaburkan tembakau untuk ngingang atau susur di sekitar tempat ayam bertelur.

Bagian awal (62a) berisi permasalahan yaitu kutu ayam (gurem) pada saat ayam sedang bertelur yang sering membuat jengkel para peternak. Bagian tengah (62b) berisi sarana pemecah permasalahan bagian awal. Sarana tersebut yaitu dengan mengolesi telur yang pertama keluar lalu dikembalikan ke tempatnya atau menaburkan tembakau atau susur pada tempat ayam bertelur.

Struktur *tips* dapat ditunjukkan dengan bagan di bawah ini.



Keterangan : Bagan VI

— : terdiri dari

4.2.3.1 Bagian Awal *Tips*

Tips selalu mengandung bagian awal dan bagian tengah karena kedua bagian tersebut merupakan bagian inti. Bagian awal berisi permasalahan yang berkaitan dengan masalah-masalah kesehatan dan masalah-masalah praktis lainnya. Bagian awal ini berfungsi sebagai pembuka untuk mengantarkan ke bagian tengah.

(63) Menghilangkan Kapal Kaki

Kapal atau penebalan kulit tanduk pada kaki dapat mengganggu penampilan. Namun, anda tidak perlu khawatir jika mengalaminya karena kapalan dapat dihilangkan. Caranya: iris jeruk nipis segar, kemudian digosokkan ke seluruh bagian yang terkena kapalan. Biarkan irisan itu menumpuk di situ semalam suntuk. Ulangi pekerjaan tersebut sampai kapalan lenyap dengan sendirinya (Nyata, 3 Januari 1999)

Tips (63) mempunyai bagian awal sebagai berikut :

(63a) Kapal atau penebalan kulit tanduk pada kaki dapat mengganggu penampilan.

Contoh (63a) merupakan bagian awal dari *tips* (63). Bagian ini mengawali *tips*. Bagian awal ini berisi permasalahan yang muncul pada *tips* (63). Permasalahannya yaitu kapal atau penebalan tanduk pada kaki dapat mengganggu penampilan. Bagian awal ini kemudian akan dilanjutkan pada bagian tengah. Contoh-contoh di bawah ini merupakan contoh bagian awal *tips* yang lain.

(64) Agar Tubuh Tetap Langsing

Ingin tetap langsing? caranya mudah : ambil pepaya dan kunyit secukupnya, cuci sampai bersih. Tumbuk daun pepaya dan kunyit tadi sampai halus. Peras airnya dan beri garam sedikit saja. Minum perasan air tersebut secara rutin setiap sore dan pagi hari. Insya Allah anda akan mendapatkan tubuh yang langsing. Selamat mencoba (Nyata, /III Januari 1999)

Tips (64) mempunyai bagian awal sebagai berikut :

(64a) Ingin tetap langsing?

(65)Manfaat Madu

Madu juga dapat digunakan sebagai obat untuk menghilangkan rasa sakit dan bengkak akibat sengatan tawon itu sendiri. Caranya : oleskan madu pada bekas sengatan tawon kemudian biarkan selama lima menit, niscaya rasa sakit dan bengkak akan hilang dengan sendirinya. Selamat mencoba (*Nyatai* I Desember 1999)

Tips (65) mempunyai bagian awal sebagai berikut :

(65a) Madu juga dapat digunakan sebagai obat untuk menghilangkan rasa sakit dan bengkak akibat sengatan tawon.

(66) Abu Pembersih Tedeng Sepeda Motor

Jika anda mempunyai tedeng sepeda motor yang warnanya putih bersih, cerah alias tidak kotor, kena debu, anda bisa membersihkan dengan abu gosok. Caranya: ambil abu gosok dicampur dengan rinso. lalu ambil lap yang telah dibasahi air. Kemudian oleskan dengan abu gosok tersebut. Selanjutnya, oleskanataugosokkan lap tersebut ke tedeng yang kotor. Lalu bilas dengan air, niscaya tedeng akan putih seperti baru (*Nyatai* II Februari 1999)

Tips (66) mempunyai bagian awal sebagai berikut :

(66a) Jika anda mempunyai tedeng sepeda motor yang warnanya putih bersih, cerah alias tidak kotor, kena debu

Bagian awal *tips* merupakan bagian pembuka suatu *tips*. Setelah itu dilanjutkan ke bagian tengah. Bagian awal *tips* selalu berisi permasalahan.

Struktur *tips* ----- bagian awal ----- permasalahan

4.2.3.2 Bagian Tengah *Tips*

Selain bagian awal, bagian tengah ini juga merupakan bagian inti dari *tips*. Bagian tengah ini berisi sarana pemecahan masalah yang telah disajikan pada bagian awal. Sarana yang diberikan oleh penutur berupa cara untuk mengatasi masalah-masalah *tips*. Cara mengatasi masalah disajikan secara bertahap dan berurutan.

(63b) Namun, anda tak perlu khawatir jika mengalaminya, kapalan dapat dihilangkan. Caranya: iris jeruk nipis segar, kemudian digosokkan ke seluruh bagian yang terkena kapalan. Biarkan irisan menumpuk di situ semalam suntuk.

Contoh (63b) merupakan bagian tengah dari wacana (63). Bagian tengah ini berisi sarana pemecahan masalah pada bagian awal (63a). Sarana yang diberikan untuk permasalahan kapal atau penebalan kulit tanduk pada kaki yaitu dengan menggosokkan jeruk nipis pada bagian kaki yang kapalan. Sarana pemecahan pada (63b) disajikan secara bertahap yaitu pertama-tama mengiris jeruk nipis segar. Tahap kedua menggosokkan jeruk nipis yang telah diiris ke seluruh bagian kaki yang kapalan. Tahap ketiga membiarkan irisan tersebut menumpuk di kaki yang kapalan semalam suntuk.

Di bawah ini akan dipaparkan bagian tengah dari contoh *tips* (64), (65), dan (66).

(64b) Caranya mudah; ambil daun pepaya dan kunyit secukupnya, cuci sampai bersih. Tumbuk daun pepaya dan kunyit tadi sampai halus.

Peras airnya dan beri garam sedikit saja. Minum perasan tersebut secara rutin tiap pagi dan sore hari.

(65b) Caranya: oleskan madu pada bekas sengatan tawon kemudian biarkan lima menit.

(66b) Anda bisa bersihkan dengan abu gosok. Caranya: ambil abu gosok dicampur sedikit rinso, lalu ambil lap yang telah dibasahi air kemudian dioleskan dengan abu gosok. Selanjutnya, oleskanataugosokkan lap tersebut ke tedeng motor yang kotor.

Jadi bagian tengah *tips* merupakan sarana pemecahan permasalahan pada bagian awal. Bagian tengah tersebut dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut :

Tips ----- bagian tengah ----- sarana pemecahan masalah

4.2.3.3 Bagian Penutup *Tips*

Bagian penutup tidak selalu ada dalam *tips* karena bagian *tips* ini hanya bersifat tambahan dan berfungsi menutup pembicaraan. Bagian penutup *tips* dapat berupa persuasi, anjuran, harapan, dan peringatan. Di bawah ini akan diuraikan bagian penutup *tips* (63), (64), (65), dan (66).

(63c) *Ulangi* pekerjaan tersebut sampai kapalan lenyap dengan sendirinya.

(64c) *Insya Allah* anda akan mendapatkan tubuh yang langsing. Selamat mencoba.

(65c) *Niscaya* rasa sakit dan bengkak akan hilang dengan sendirinya. Selamat mencoba.

(66c) *Lalu bilas* dengan air, niscaya tedeng akan putih seperti biasa.

Contoh (63c) penutup *tips* berupa anjuran. Pada bagian penutup, penutur menganjurkan kepada pembaca untuk mengulangi pekerjaan mengobati kapalan sampai sembuh. Anjuran tersebut ditandai dengan kata kerja *ulangi*. Contoh (64c) penutup *tips* berupa harapan. Penutur menggunakan kata *Insya Allah* dengan maksud memberi harapan kepada pembaca bahwa penyakit kapalan pada kaki akan sembuh bila diobati dengan jeruk nipis. Contoh (65c) penutup berupa persuasi. Penutur menggunakan kata *niscaya* dengan maksud meyakinkan pembaca tentang obat kapalan yaitu jeruk nipis. Demikian juga dengan *tips* (66c).

Di bawah ini akan diuraikan lebih lanjut contoh-contoh bagian penutup *tips*.

4.2.4.3.1 Bagian Penutup *Tips* Berupa Persuasi

(67) Jahe Sembuhkan Kutu Air

Jika anda menderita kutu air (bahasa Jawa : rangen) jahelalah obatnya. Caranya : Kupaslah jahe dan cuci sampai bersih, kemudian diparut dan beri sedikit garam, tempelkan pada bagian yang terkena kutu air. Biarkan beberapa saat, niscaya luka anda (akibat kutu air) segera sembuh. Selamat mencoba (Nyata/III Januari 1999)

Tips (67) mempunyai bagian akhir sebagai berikut :

(67a) *Niscaya* luka anda (akibat kutu air) segera sembuh. Selamat mencoba.

Pada contoh (67a) penutur menutup *tips* dengan persuasi. Persuasi yang dibuat oleh penutur dengan menggunakan kata *niscaya*. Dengan kata *niscaya* tersebut penutur berusaha meyakinkan pembaca bahwa sarana pemecahan yang

diberikan oleh penutur mempunyai khasiat manjur. Persuasi dalam bagian penutup *tips* tidak selalu menggunakan kata *niscaya* tetapi dapat menggunakan persuasi yang lainnya seperti contoh di bawah ini.

(68) Abu Gosok Pembersih Getah

Kadang-kadang kita menjadi jengkel setelah mengupas labu siam, buah nangka atau mengupas pepaya muda. Sebab tangan kita penuh dengan getah-getah yang susah hilangnya, bila dicuci dengan sabun. Untuk menghilangkannya gunakan dengan abu gosok yang biasa kita pakai untuk mencuci piring dengan diberi sedikit air. Remas-remas dengan perlahan pada daerah yang terkena getah. Setelah getah tidak menempel lagi, bilas dengan air bersih. Tangan anda akan kembali mulus serta terbebas dari getah (*Wanita Indonesia*, No 484/X/11-17 Januari 1999)

Bagian akhir (penutup) tipe (68) berbentuk persuasi yaitu :

(68a) Tangan anda akan kembali halus dan mulus serta terbebas dari getah.

(69) Membersihkan daging babad

Bagi anda penggemar soto babad, tentu saja sering mengalami kesulitan saat membersihkan daging babadnya. Ada cara praktis yang anda ikuti : sebelum dicuci, permukaan babad diolesi dengan air kapur sirih. Setelah didiamkan selama 15 menit kerok dengan pisau secara merata bulu-bulu hitam pada daging babad dengan mudah akan hilang dan menjadi putih. Bilas dengan air bersih dan selamat memasak daging babad kesenangan anda (*Kartini*, No 637/5/14 Desember 1997)

Tips (69) mempunyai bagian akhir berupa persuasi sebagai berikut :

(69a) *Selamat* memasak daging babad kesenangan anda.

(70) Tersengat lebah

Tersengat lebah, *terNyata* mudah saja mengobatinya. Oleskan kapur sirih secukupnya pada bagian tubuh yang tersengat. Silahkan anda sendiri buktikan kemanjurannya. (*Sarinah*, 11 Februari 1999)

Tips (70) mempunyai bagian akhir berupa persuasi sebagai berikut :

(70a) *Silakan* anda buktikan sendiri kemanjurannya.

4.2.4.3.2 Penutup *Tips* Berupa Anjuran

(71) Amandel Dan Benalu

Selain dengan jalan operasi, amandel terNyata dapat diobati sendiri. Agar amandel mengempes, anda dapat minum ramuan di bawah ini. Ambil daun benalu yang tumbuh di pohon jeruk nipis secukupnya. Tambahkan adas pulowaras (bahan pembuat jamu). Tumbuk kedua bahan tersebut hingga halus kemudian peras dengan menambahkan air secukupnya. Saring dan minum ramuan tersebut dua kali sehari. Lakukan setiap hari hingga amandel mengempes. (*Sarinah*, 11 Januari 1991)

Tips (71) mempunyai bagian akhir berupa anjuran sebagai berikut :

(71a) *Lakukan* setiap hari hingga amandel mengempes.

Pada contoh (71a) penutur menutup *tips* dengan anjuran. Anjuran yang dibuat oleh penutur dalam *tips* (71) menggunakan kata *lakukan*. Penutur menganjurkan kepada pembaca untuk meminum ramuan hingga amandel mengempes. Di bawah ini merupakan contoh lain dari *tips* yang mempunyai bagian akhir berupa anjuran.

(72) Intip Anti Diare

Kerak nasi (intip: jawa) dapat untuk mengatasi diare dalam keadaan darurat. Ambil intip yang sudah dikeringkan, bakar hingga gosong. Tumbuk sampai halus kemudian masukkan ke dalam air panas. Tambahkan gula secukupnya, aduk lalu endapkan sebentar. Minumlah ramuan ini, ulangi dua sampai tiga kali (*Kedaulatan Rakyat*, 26 Februari 1999)

Tips (72) mempunyai bagian akhir berupa anjuran sebagai berikut :

(72a) *Minumlah* ramuan ini. ulangi dua sampai tiga kali.

(73) Khasiat Ampas Kopi

Telapak tangan anda kasar, jangan khawatir, ada cara mengatasinya yaitu dengan ampas kopi. Caranya bubuk ampas kopi sisa minuman diambil terus gosok-gosokkan pada tangan kasar. Setelah itu cuci tangan anda dengan air hangat, lakukan setiap hari. (*Kedaulatan Rakyat*, 26 Februari 1999)

Tips (73) mempunyai bagian akhir berupa anjuran sebagai berikut :

(73a) *Lakukan* setiap hari.

4.2.4.3.3 Penutup *Tips* Berupa Harapan

Penutur menutup sebuah *tips* dengan memberikan suatu harapan kepada pembaca.

(74) Mengatasi Perut Kembang.

Apabila perut kembang, ada cara untuk mengatasinya. Ambil sepotong jahe, kupas kemudian cuci bersih. Setelah itu memarkan dan masukkan ke dalam gelas berisi air panas. Tambahkan gula dan aduk rata. Minum hangat-hangat kuku. Disamping itu, gosokkan minyak gondopura pada bagian di bawah punggung. Insya Allah perut anda tidak merasa kembang lagi. (*Nyata*/II/Februari 1999)

Tips mempunyai bagian akhir berupa harapan sebagai berikut :

(74a) *Insya Allah* perut anda tidak merasa kembang lagi.

Pada contoh (74a) penutur menutup *tips* dengan memberi harapan kepada pembaca bahwa sarana yang diberikan dapat memecahkan masalah. *Tips* (74a) memberi harapan kepada pembaca bahwa penyakit perut kembang dapat sembuh dengan cara meminum air jahe panas dan menggosokkan minyak gondopura pada

pinggang. Harapan pada *tips* (74a) ditandai dengan kata *insya allah*. Berikut ini akan diberikan contoh *tips* yang bagian akhir (penutup) berupa sebuah harapan.

(75) Mengatasi Tekanan Darah Tinggi

Ambillah dua atau tiga buah mentimun. Potong bagian ujung dan cucilah. Kemudian ketimun yang masih ada kulitnya tersebut diparut atau diblender. Minumlah air perasan ketimun itu setiap hari satu kali. Insya Allah tekanan darah anda akan selalu normal (*Kedaulatan Rakyat*, 6 November 1998)

Tips (75) mempunyai bagian akhir berupa harapan sebagai berikut :

(75a) *Insya Allah* tekanan darah anda akan selalu normal.

(76) Agar Tubuh Tetap langsing

Ingin tetap langsing? Caranya mudah; ambil daun pepaya dan kunyit secukupnya, cuci sampai bersih. Tumbuk daun pepaya dan kunyit tadi sampai halus. Peras airnya dan beri garam sedikit saja. Minum perasan air tersebut secara rutin tiap pagi dan sore hari. Insya Allah anda akan mendapatkan tubuh yang langsing. Selamat mencoba (*Nyata/III/ Januari 1999*)

Tips (76) mempunyai bagian akhir berupa harapan sebagai berikut :

(76a) *Insya Allah* anda akan mendapatkan tubuh yang langsing.

Selamat mencoba.

4.2.4.3.4 Penutup *Tips* Berupa Peringatan

Penutur membuat bagian akhir (penutup) *tips* dengan cara memberikan peringatan kepada pembaca agar pembaca jangan melakukan sesuatu. Peringatan tersebut ditandai dengan melakukan kata *jangan*, *tidak boleh* atau penanda larangan lainnya.

(77) Untuk mengurangi rasa sakit pinggang atau ginjal terutama sehabis bekerja berat, ketimun rebus dapat membantu anda. Ambil tiga buah mentimun, rebus hingga buahnya mengkerut dan lunak. Setelah dingin diperas untuk diambil airnya. Minumlah tiga kali sehari, niscaya rasa sakit pinggang akan segera hilang. Tetapi jangan lupa mengimbangi dengan meminum air putih sebanyak-banyaknya. (*Sarinah*, 21 Maret 1994)

Tips (77) mempunyai bagian akhir yang berupa peringatan sebagai berikut:

(77a) Tetapi jangan lupa mengimbangi dengan meminum air putih sebanyak-banyaknya.

Tips (77a) merupakan bagian akhir dari *tips* (77). Peringatan pada *tips* (77a) ditandai dengan frasa *tetapi jangan lupa*. Peringatan tersebut ditujukan kepada pembaca yang mempunyai penyakit ginjal atau sakit pinggang agar jangan hanya meminum ramuan air ketimun yang direbus tetapi juga harus mengimbangi dengan meminum air putih sebanyak-banyaknya. Tanpa meminum air putih sebanyak-banyaknya ada kemungkinan obat tersebut kurang manjur. Berikut ini akan diberikan contoh *tips* lain yang memiliki bagian akhir berupa peringatan.

(78) Anda merasa lelah sehabis bekerja. Campurkan setengah sendok teh lada halus, satu sendok air perasan jahe, serta satu sendok makan madu, aduklah dan saring sebelum diminum. Ramuan tersebut dapat diminum sekali seminggu, tetapi tidak dianjurkan bagi penderita maag (*Sarinah*, 24 Januari 1994)

Tips (78) mempunyai bagian akhir yang berupa peringatan sebagai berikut

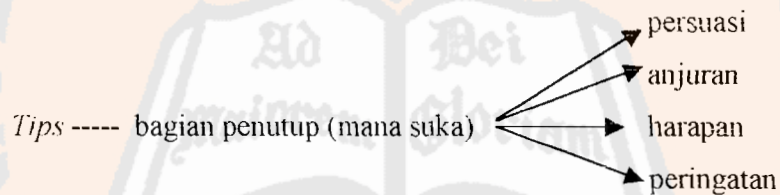
(78a) Ramuan tersebut dapat diminum sekali seminggu, tetapi *tidak dianjurkan* bagi penderita maag.

(79) Inginkah perabotan kayu jati anda kembali bersih dan mengkilap? Bakar biji kemiri sampai matang (jangan sampai hangus). Bungkus dengan sehelai kain. lalu hancurkan agar mengeluarkan minyak. Usap-usapkanlah pada perabotan hingga mengkilap, namun sebelumnya jangan lupa membersihkan lebih dahulu perabotan dari debu. (Sarinah, 7 Maret 1994)

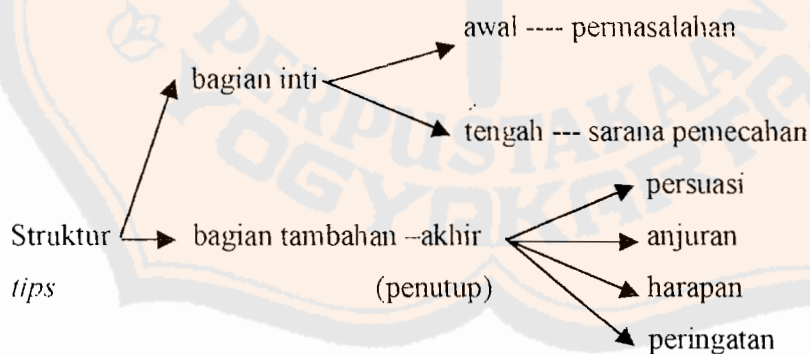
Tips (79) memiliki bagian akhir berupa peringatan sebagai berikut :

(79a) Usap-usapkanlah pada perabotan hingga mengkilap, namun *jangan lupa* membersihkan lebih dahulu dari debu.

Dengan demikian *tips* mempunyai bagian akhir (penutup) yang berfungsi sebagai tambahan dan sifatnya mana suka (boleh ada boleh tidak). Bagian penutup tersebut dapat berupa persuasi, anjuran, harapan dan peringatan. Bagian penutup dapat digambar dengan bagan sebagai berikut :



Tips yang memiliki struktur yang lengkap dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut :





4.2.4 Jenis-jenis Kalimat dalam *Tips*

Berdasarkan maknanya, kalimat yang menjadi ciri khusus *tips* yaitu kalimat perintah. Untuk melihat tipe-tipe kalimat secara lebih rinci, peneliti akan menganalisisnya berdasarkan bagian-bagian wacana.

4.2.4.1 Jenis-jenis Kalimat Bagian Awal *Tips*

Bagian awal *tips* diawali dengan masalah yang akan diungkapkan oleh penutur. Berdasarkan maknanya, tipe kalimat dalam bagian awal berupa kalimat berita, kalimat pengandaian dan kalimat tanya.

(63a) Kapal atau penebalan kulit tanduk pada kaki dapat mengganggu penampilan.

(64a) Ingin tetap langsing?

(65a) Madu juga dapat digunakan sebagai obat untuk menghilangkan rasa sakit dan bengkak akibat sengatan tawon.

(66a) Jika anda mempunyai tedeng motor yang warnanya putih tidak bersih, tidak cerah alias kotor, kena debu, anda bisa membersihkannya dengan abu gosok.

Pada contoh (63a) dan (65a) bagian awal bercirikan kalimat berita. Kedua kalimat tersebut ingin memberitahukan sesuatu kepada pembaca. Pada contoh (63a) penutur memberitahu pembaca bahwa kapalan itu dapat mengganggu penampilan. Contoh (65a) penutur memberitahu kepada pembaca bahwa madu dapat digunakan sebagai obat untuk menghilangkan rasa sakit dan bengkak akibat sengatan tawon. Kedua kalimat tersebut mengandung suatu pernyataan.

Contoh (64a) merupakan bagian awal yang memiliki tipe kalimat tanya. Kalimat tersebut ditandai dengan *tanda tanya (?)*. Dalam kalimat (64a) penutur bertanya kepada pembaca apakah pembaca tetap ingin langsing. Contoh (66a) bagian awal memiliki tipe kalimat pengandaian. Kalimat pengandaian pada contoh (64a) ditandai dengan kata *jika*. Kalimat tersebut mengandaikan pembaca mempunyai masalah dengan tedeng motor yang kotor.

Berikut ini akan diberikan contoh *tips* lain yang bagian awalnya bercirikan kalimat berita, kalimat tanya dan kalimat pengandaian.

(80) Sabun dan Kapur Sirih Obat Kutil

Sabun deterjen dan kapur sirih dapat digunakan sebagai obat kutil. Cara membuatnya, campurkan kedua bahan tersebut di atas hingga merupakan adonan. Lalu tempelkan pada anggota badan yang ditumbuhi kutil. Lakukan hal ini berulang-ulang hingga kutil lepas dengan sendirinya (*Sarinah*, 11 Januari 1991)

Tips (80) memiliki bagian awal yang bertipe kalimat berita sebagai berikut:

(80a) Sabun deterjen dan kapur sisirih dapat digunakan sebagai obat kutil.

(81) Jahe Sembuhkan Kutu Air

Jika anda menderita kutu air (bahasa Jawa: rangen) jahelah obatnya. Caranya : kupaslah jahe dan cuci sampai bersih, kemudian parut dan beri sedikit garam. Tempelkan pada bagian yang terkena kutu air. Biarkan beberapa saat, niscaya luka anda (akibat kutu air) akan segera sembuh. Selamat mencoba (*Nyata/III/Januari 1999*)

Tips (81) memiliki bagian awal yang bertipe kalimat pengandaian sebagai berikut :

(81a) Jika anda menderita kutu air (bahasa Jawa: rangen) jahelah obatnya.

(82) Belimbing Wuluh Basmi Ketombe

Anda mempunyai masalah ketombe? Jangan khawatir karena ada ramuan tradisional yang tak kalah ampuhnya dengan obat. Apalagi harga sampo anti ketombe sangat mahal harganya. Caranya ambil kira-kira 10 buah belimbing wuluh, tumbuk hingga halus, lalu saring untuk airnya. Selanjutnya air belimbing wuluh digosokkan pada kulit kepala hingga merata sambil dipijat-pijat selama 10 menit. Setelah itu biarkan mengering dulu, kemudian cucilah dengan air hangat hingga bersih. Niscaya kepala anda terbebas dari siksaan ketombe (*Liberty*, No 2023 1-10 Juni 1999)

Tips (82) memiliki bagian awal *tips* yang berbentuk kalimat tanya sebagai berikut :

(82a) Anda mempunyai masalah ketombe?

4.2.4.2 Jenis-jenis Kalimat Bagian Tengah

Berdasarkan maknanya, tipe kalimat pada bagian tengah atau tubuh *tips* dapat berupa kalimat perintah. Dalam bagian tubuh ini penutur memberikan sarana pemecahan permasalahan.

(63b) Caranya : iris jeruk nipis segar, kemudian digosokkan ke seluruh bagian yang terkena kapalan. Biarkan irisan menumpuk di situ semalam suntuk.

(64b) Ambil daun pepaya muda dan kunyit secukupnya, cuci sampai bersih. Tumbuk daun pepaya dan kunyit tadi sampai halus. Peras airnya dan beri garam sedikit saja. Minum perasaan air tersebut secara rutin tiap pagi dan sore hari.

(65b) Oleskan madu pada sengatan tawon kemudian biarkan lima menit.

(66b) Ambil abu gosok dicampur rinso. lalu ambil lap yang telah dibasahi air. Kemudian dioleskan dengan abu gosok. Selanjutnya oleskan atau gosokkan lap tersebut ke tedeng motor.

Contoh (63b), (64b), (65b) dan (66b) merupakan kalimat perintah karena kalimat-kalimat tersebut ditandai dengan kata yang mengandung perintah untuk melakukan sesuatu di awal kalimat. Contoh (63b) bagian tengahnya terdiri dari dua kalimat perintah. Kalimat perintah pertama : *Iris* jeruk nipis segar, kemudian gosokkan ke seluruh bagian yang terkena kapalan. Kalimat kedua : *Biarkan* irisan itu menumpuk di situ semalam suntuk. Kalimat pertama diawali dengan kalimat perintah *iris*, sedangkan kalimat kedua diawali dengan kalimat perintah *biarkan*.

Contoh (64b) terdiri dari empat kalimat perintah yang masing-masing diawali dengan kata perintah. Kalimat pertama : *Ambil* daun pepaya muda dan kunyit secukupnya, cuci sampai bersih. Kalimat kedua : *Tumbuk* daun pepaya dan kunyit sampai halus. Kalimat ketiga : *Peras* airnya dan beri garam sedikit. Kalimat keempat : *Minum* perasaan air tersebut secara rutin tiap pagi dan sore hari. Kalimat pertama diawali dengan perintah *ambil*, kedua ditandai dengan perintah *tumbuk*, ketiga ditandai dengan perintah *peras* dan keempat ditandai dengan perintah *minum*.

Contoh (65b) terdiri dari satu kalimat perintah yaitu *oleskan* madu pada bekas sengatan tawon kemudian biarkan lima menit. Kalimat tersebut diawali dengan kata perintah *oleskan*. Contoh (66b) terdiri dari tiga kalimat. Kalimat pertama : *Ambil* abu gosok dicampur rinso, lalu ambil lap yang telah

dibasahi air. Kalimat kedua : *oleskan* dengan abu gosok. Kalimat ketiga : *Oleskan* atau *gosokkan* lap tersebut ke tedeng motor. Kalimat pertama ditandai dengan kalimat perintah *ambil*, kalimat kedua ditandai dengan perintah *oleskan* dan kalimat ketiga ditandai dengan perintah *oleskan* atau *gosokkan*. Berikut ini akan diberikan contoh *tips* yang lain yang bagian tengahnya menggunakan kalimat perintah.

(83)Manfaat Kulit Bunga Tanjung

Kulit bunga tanjung dapat dimanfaatkan untuk menguatkan kembali gigi yang sudah goyang. Caranya, ambil kulit bunga tanjung yang halus, tumbuk dan beri air. Gunakanlah air tersebut untuk berkumur-kumur tiap pagi dan sore hari. Gigi anda akan kuat kembali (*Sarinah*, 11 Februari 1991)

Tips (83) memiliki bagian tengah yang bertipe kalimat perintah sebagai berikut :

(83a) Caranya, ambil kulit bunga tanjung yang halus, tumbuk dan beri air. Gunakanlah air tersebut untuk berkumur-kumur tiap pagi dan sore hari. Gigi anda akan kuat kembali.

(84) Agar Kelapa Muda Mudah Diparut

Kelapa yang masih muda bila diparut sering licin dan tangan kita bisa keparut. Untuk mengatasinya : Rendam kelapa muda tersebut dalam air hangat selama kurang lebih lima menit. Niscaya kelapa muda akan mudah diparut karena tidak licin dan lebih kaku. (*Nyata/I*, Desember 1998).

Tips (84) mempunyai bagian tengah yang bertipe kalimat perintah sebagai berikut :

(84a) Rendam kelapa muda tersebut dalam air hangat selama kurang lebih lima menit.

(85) Lilin Atasi Resetling Macet

Sering mengeluh bila tas rusak pada bagian resetlingnya? Ada cara ampuh untuk mengatasinya.. Ambil sebatang lilin, gosokkan pada resetling yang macet. Lakukan berulang-ulang secara teratur. Insya Allah anda tidak akan mengalami keluhan lagi. (*Nyaya/III/Januari 1999*)

Tips (85) memiliki bagian tengah yang bertipe kalimat perintah sebagai berikut :

(85a) Ambil sebatang lilin, gosokkan pada resetling yang sering macet.
Lakukan berulang-ulang secara teratur.

4.2.4.3 Jenis-jenis Kalimat Bagian Akhir *Tips*

Berdasarkan maknanya tipe kalimat bagian akhir (penutup) *tips* berbentuk kalimat perintah dan kalimat harapan. Kalimat perintah ditandai dengan perintah, sedangkan kalimat harapan menggunakan kata *Insya Allah*.

(63c) Ulangi pekerjaan tersebut sampai kapal lenyap dengan sendirinya.

(64c) Insya Allah anda akan mendapatkan tubuh yang langsing.

(65c) Niscaya rasa sakit dan bengkak akan hilang dengan sendirinya.

Selamat mencoba.

(66c) Lalu bilas dengan air, niscaya tedeng akan putih seperti biasa.

Pada contoh (63c) dan (66c) merupakan kalimat perintah. Kalimat perintah pada (63c) diawali dengan perintah *ulangi* dan kalimat perintah (66c) diawali dengan *lalu bilas*. Contoh (64c) dan (65c) merupakan kalimat harapan. Dengan menggunakan kata *Insya Allah* dan *Selamat mencoba* pada bagian (65c)

menandakan memberi suatu harapan kepada pembaca. Berikut ini akan diberikan contoh *tips* yang lain yang bagian akhirnya bertipe kalimat perintah dan harapan.

(86) Manfaat Kunyit dan Ari Kapur

Jika salah seorang anggota keluarga anda buang air besar terus-menerus, anda tak perlu cemas. Ambillah sepotong induk kunyit. Cuci bersih lalu parut. Peras dan saring parutan kunyit tersebut lalu tambahkan dengan air kapur sirih yang bening. Terakhir, campurkan ramuan tersebut dengan kuning telur ayam kampung aduk hingga rata. Minumlah ramuan tersebut. (*Sarinah*, 28 Januari 1991)

Tips (86) memiliki bagian akhir yang bertipe kalimat perintah sebagai berikut:

(86a) Minumlah ramuan tersebut.

(87) Mengatasi Tekanan Darah Tinggi

Ambillah dua atau tiga buah mentimun, potong bagian ujung dan cucilah. Kemudian ketimun yang masih ada kulitnya tersebut diparut atau diblender. Minumlah setiap hari satu kali. Insya Allah tekanan darah anda akan normal kembali (*Kedaulatan Rakyat*, 6 November 1998)

Tips (87) memiliki bagian tengah yang bertipe kalimat harapan sebagai berikut :

(87a) Insya Allah tekanan darah anda akan normal kembali.

Tipe-tipe kalimat dalam *tips* yang dominan yaitu kalimat perintah. Selain itu dalam *tips* terdapat kalimat lain, seperti kalimat berita, kalimat pengandaian dan kalimat harapan.

4.2.5. Implementasi Pola, Struktur, dan Jenis kalimat *Tips* dalam Pembelajaran Bahasa di SMU

Seperti telah diungkapkan dalam landasan teori, pembelajaran bahasa mencakup aspek (1) mendengarkan, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis. Keempat aspek tersebut merupakan keterampilan bahasa yang harus dilatihkan kepada siswa secara terpadu.

Untuk mewujudkan kemampuan berbahasa pada diri siswa maka salah satu usulan yang dapat melatih siswa melakukan aktivitas secara mandiri, kemampuan tersebut dapat dilatihkan pada siswa sedini mungkin. Di sini siswa diajak untuk mau terlibat secara langsung penggunaan bahasa yang sedang dipelajarinya. Dengan kata lain siswa harus banyak berlatih membaca dan menulis sehingga siswa akan menjadi terampil dalam menggunakan kemampuan berbahasa.

Berkaitan dengan hal-hal di atas, maka bab ini peneliti akan menyajikan contoh pembelajaran *tips* untuk siswa kelas II cawu 2 khususnya sebagai latihan pembelajaran membaca dan menulis wacana persuasi. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa siswa perlu mempelajari bentuk wacana persuasi yang lain yang berbentuk petunjuk-petunjuk praktis yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Wacana persuasi adalah suatu bentuk wacana yang bertujuan mengubah pikiran pembaca agar pembaca menerima dan melaksanakan sesuai dengan kehendak penulis (Keraf, 1990:110). *Tips* dibuat oleh penutur dengan tujuan yang sama yaitu mengubah pikiran pembaca.

Tips sebagai bahan pembelajaran di SMU kelas II cawu 2 digunakan sebagai latihan keterampilan membaca, siswa disuruh untuk mengerti dan memahami isiataupesan yang terkandung dalam *tips*. Sebagai keterampilan

menulis siswa disuruh berlatih menulis wacana persuasi yang berupa *tips* yang sederhana berdasarkan pengalaman pribadi.

Upaya analisis telah dilakukan terhadap *tips*. Hasil analisis (4.2) berdasarkan pola inti yang terdapat dalam *tips* membuktikan adanya pesan atau ide yang terkandung dalam *tips*. Melalui pola inti *tips*, siswa diarahkan untuk dapat menemukan intisari bacaan *tips* tersebut. Selain menemukan intisari dalam *tips*, siswa diarahkan untuk menemukan hal-hal lain yang terdapat dalam *tips*, misalnya menemukan tipe-tipe kalimat. Hasil analisis (2.5) membuktikan adanya tipe-tipe kalimat yang terdapat dalam *tips*. Melalui *tips* tersebut siswa dengan arahan guru dapat menemukan tipe-tipe kalimat yang terdapat dalam *tips*.

Setelah siswa dapat menemukan intisari dan tipe-tipe kalimat pada *tips*, siswa dilatih untuk membuat wacana persuasi yang berupa *tips* yang sifatnya sederhana. *Tips* tersebut dibuat siswa berdasarkan pengalaman pribadi maupun orang lain yang berupa petunjuk praktis. Berikut ini satuan pelajaran (SP) untuk persiapan mengajar seorang guru.

| | |
|----------------|--|
| | Program Satuan Pelajaran |
| Program Studi | : Pendidikan Dasar Umum |
| Mata Pelajaran | : Bahasa dan Sastra Indonesia |
| Pokok Bahasan | : 1.1 Wacana persuasi |
| | 1.2 Membaca pemahaman |
| | 1.3 Kalimat dan macamnya |
| | 1.4 Menulis yang berupa wacana <i>tips</i> |
| Kelas | : 2 (dua) |

Catur Wulan : 2 (dua)
Waktu : 2 kali pertemuan
@ 2 jam pelajaran (2 X 45)

I. Tujuan Instruksional Umum

- 1.1 Siswa mampu menjaring dan menyerap informasi berupa pengetahuan, gagasan, pendapat, pesan, ungkapan, perasaan, saran, pengalaman, peristiwa, dan permasalahan baik lisan maupun tertulis serta mampu memanfaatkan untuk berbagi keperluan (Depdikbud, 1995 : 10).
- 1.2 Siswa mampu mengungkapkan pengalaman, gagasan, pesan, pendapat, dan perasaan, sesuai dengan konteks dan situasi dalam berbagai bentuk (Depdikbud, 1995 : 10).

II. Tujuan Instruksional Khusus

- 2.1 Siswa dapat menyebutkan pengertian wacana *tips* persuasi dengan tepat.
- 2.2 Siswa dapat menyebutkan langkah-langkah penulisan wacana persuasi dengan tepat.
- 2.3 Siswa dapat menemukan intisari wacana *tips* sebagai contoh wacana wacana persuasi dengan tepat.
- 2.4 Siswa dapat menemukan jenis-jenis kalimat dalam wacana *tips* dengan tepat.

2.5 Siswa dapat menulis wacana persuasi yang berupa wacana *tips* dengan tepat.

III. Materi Pelajaran

3.1 Pengertian wacana persuasi.

Wacana persuasi adalah karya tulis yang disusun dengan tujuan mengajak, mendorong, membujuk, mempengaruhi para pembaca agar mau mengikuti kemauan penulis.

3.2 Langkah-langkah :

1. Menentukan topik.
2. Menetapkan tujuan kita membuat persuasi. Dengan tulisan ini kita akan memberi alasan yang kuat, bukti yang *Nyata* untuk meyakinkan pembaca bahwa gagasan, pendapat atau sikap kita tentang sesuatu itu benar.
3. Mengumpulkan bahan.

Bahan persuasi yang kita kumpulkan harus berdasarkan fakta dan kesaksian orang yang dapat dipercaya.

Pengumpulan bahan bisa kita lakukan dengan mengadakan pengamatan dan penelitian, yakni dengan melakukan observasi, atau wawancara terhadap orang-orang yang dapat dipercaya wewenangnya atau membaca buku dan surat kabar. Selanjutnya bahan yang sudah terkumpul harus dinilai secara kritis dan logis.

4. Membuat kerangka tulisan. tujuannya agar semua bahan dapat diuraikan secara sistematis sesuai dengan topik dan tujuan.
5. Membuat kesimpulan. dari hasil pengamatan dan penelitian kita mengumpulkan sesuatu yang merupakan suatu pembuktian yang sulit dibantah. bahwa gagasan penulis benar dan mengajak, mendorong, membujuk pembaca untuk mengikuti kemauan penulis.

3.3 Contoh wacana persuasi :

Mengatasi Gejala Kurang Darah

Kurang darah (anemia) akan mengganggu aktualitas sehari-hari bagi penderitanya. Gejala kurang darah diantaranya : lesu, tidak bersemangat, cepat lelah dan kadang sampai pingsan. Bila anda mengalami hal ini, cobalah berikhtiar dengan ramuan berikut : sediakan 3 keraf lempuyang sebesar ibu jari tangan, gula merah secukupnya dan kunyit tidak perlu dikupas. Setelah dicuci langsung diparut, kemudian rebuslah dengan 3 gelas air. Jika dicicipi kurang manis tambahkan gula merah secukupnya. Biarkan mendidih hingga airnya tinggal 1 gelas. Setelah dingin, minumlah sampai habis setiap kali hendak pergi tidur. Semoga dalam waktu 4 bulan gejala kurang darah anda tak muncul lagi.

Latihan 1

Jawablah pertanyaan berikut ini !

1. Permasalahan apa yang akan diungkapkan dalam wacana di atas?

Jawab : Permasalahan yang akan diungkapkan dalam wacana di atas yaitu penyakit kurang darah (anemia).

2. Bagaimanakah gejala penyakit tersebut?

Jawab : Gejala kurang darah yaitu lesu, tidak bersemangat, cepat lelah, dan kadang sampai pingsan.

3. Solusi permasalahan apa yang diberikan oleh penutur dalam wacana *tips* tersebut?

Jawab : Solusi permasalahan yang diberikan penutur adalah dengan meminum air dari ramuan lempuyang dan kunyit yang sudah ditambah dengan gula merah.

Latihan 2.

4. Sebutkan inti sari wacana *tips* di atas?

Jawab : inti sari wacana *tips* di atas adalah lempuyang dan kunyit dapat mengatasi penyakit kurang darah.

3.4. Pengertian kalimat

Kalimat adalah bagian ujaran yang didahului dan diikuti oleh kesenyapan, sedangkan intonasinya menunjukkan bahwa bagian ujaran itu sudah lengkap.

Kalimat dari segi maknanya dapat dibagi menjadi 2 macam yaitu :

1. Kalimat berita (kalimat deklaratif).

Kalimat berita atau kalimat deklaratif adalah kalimat yang isinya memberitahukan sesuatu kepada pendengar atau pembaca. Contoh :

(a) Tadi pagi ada tabrakan di Monas

(b) Saya bertemu dengan dia di Jakarta.

2. Kalimat perintah (kalimat imperatif)

Kalimat perintah adalah kalimat yang mengandung perintah atau permintaan untuk melakukan sesuatu.

Ciri-ciri kalimat perintah :

(a) menggunakan keras, terutama perintah biasa dan larangan.

(b) kata kerja yang mendukung isi perintah itu biasanya kata dasar.

(c) mempergunakan partikel penguatan -lah.

Contoh : (a) Ambillah buku itu.

(b) Kerjakanlah soal-soal ini sebaik mungkin.

3. Kalimat tanya (kalimat interogatif)

Kalimat tanya adalah kalimat yang isinya menanyakan sesuatu atau seseorang.

Ciri-cirinya :

- a) intonasi yang digunakan adalah intonasi tanya.
- b) dapat pula mempergunakan partikel tanya-kah atau apakah.
- c) sering menggunakan kata tanya yang dapat digabung dengan partikel -lah.

Contoh : a) Ia pandai bermain piano?

b) Adikmu yang mengantar buku ini?

c) Apakah ia sedang membaca buku?

4) Kalimat seru (kalimat interjektif)

Kalimat seru adalah kalimat yang mengungkapkan perasaan kagum. Kalimat ini biasanya ditandai oleh kata-kata atau ungkapan tertentu, misal sungguh, alangkah, betapa dan dapat juga dinyatakan dengan intonasi yang lebih tinggi dari kalimat inversi.

Contoh : a) Tinggi sekali gunung itu!

b) Alangkah tingginya gunung itu!

c) Lambat sekali mereka bekerja!

5) Kalimat emfatik

Kalimat emfatik adalah kalimat yang memberikan penegasan khusus kepada subjek. Penegasan ini dilakukan dengan menambahkan partikel -lah pada

subjek dan menambahkan kata sambung di belakang subjek.

Contoh : a) Dia memulai pertengkaran itu.

Dialah yang memulai pertengkaran itu.

b) Penduduk desa itu akan mengadu ke DPR.

Penduduk desa *itulah yang* akan mengadu ke DPR.

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

A. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan komunikatif dengan menerapkan metode tanya jawab, CBSA, diskusi, ceramah dan tugas.

B. Langkah-langkah

| No. | Materi | Kegiatan Guru dan Siswa | P | K |
|-----|---|--|---|---|
| 1. | Pengertian wacana persuasi dan langkah-langkahnya | <ul style="list-style-type: none"> Guru mempersiapkan pelajaran dengan berdoa, presensi. Guru membuka pelajaran dengan apresepsi: pernahkan kalian mengalami masalah kecantikan (jerawat, kulit kering, kulit berminyak dsb) atau masalah kesehatan (perut sakit, perut kembung, sariawan, panas dalam dll) atau pakaian kena luntur atau masalah yang lainnya. Siswa menjawab. | | |

- Guru bertanya: jika kalian mengalami masalah tersebut bagaimanakah usaha kamu ? Apakah kalian akan pergi ke dokter, bertanya kepada teman atau kakak atau orang tua atau mencari solusi di majalah.
- Siswa menjawab.
- Guru berkata : nah, ternyata solusi itu mudah sekali ditemukan karena di majalah, tabloid bahkan surat kabar banyak memuat *tips* untuk memecahkan masalah tersebut.
- Guru memberikan contoh *tips* yang berjudul “Mengatasi Gejala Kurang Darah”.
- Guru menyuruh siswa membaca dan siswa membaca.
- Setelah siswa selesai membaca guru menerangkan bahwa contoh yang telah dibagikan merupakan salah satu bentuk wacana.
- Guru menunjuk salah satu siswa yang ditanya apakah yang dimaksud dengan wacana ?
- Siswa yang ditunjuk kemudian menjawab.
- Guru menguatkan jawaban siswa dengan menerangkan wacana dan jenis-jenisnya.

| | | | |
|----|---------------------------------|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Setelah itu guru bertanya pada siswa: wacana <i>tips</i> termasuk wacana yang mana ? • Siswa menjawab. • Guru menguatkan jawaban siswa bahwa wacana <i>tips</i> termasuk wacana persuasi. • Guru menerangkan pengertian wacana persuasi dan langkah-langkahnya. | |
| 2. | Intisari | <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengatakan bahwa <i>tips</i> yang merupakan wacana persuasi ternyata mengandung suatu intisari atau pola inti. • Guru bertanya kepada siswa : apakah yang dimaksud dengan intisari ? • Siswa menjawab. • Guru menguatkan jawaban siswa. | |
| 3. | Pengertian kalimat dan jenisnya | <ul style="list-style-type: none"> • Guru menerangkan bahwa <i>tips</i> selain mempunyai pola inti juga mengandung jenis-jenis kalimat karena wacana terdiri dari kalimat-kalimat. • Guru bertanya pada siswa tentang pengertian kalimat. • Siswa menjawab. • Guru menguatkan jawaban siswa kemudian guru menerangkan | |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>pengertian kalimat dan jenis-jenisnya serta memberi contoh.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah selesai menerangkan, guru menyuruh siswa berlatih menemukan intisari <i>tips</i> “Mengatasi Gejala Kurang Darah” serta menemukan jenis-jenis kalimat yang terdapat pada contoh. • Setelah siswa selesai mengerjakan latihan, guru menyuruh siswa menjawab satu per satu secara bergantian. • Guru menyimpulkan jawaban siswa dan memberi penjelasan. • Guru memberi tugas kepada siswa membuat wacana <i>tips</i> berdasarkan pengalaman pribadi atau orang lain atau dari majalah untuk dikerjakan di rumah dan dikumpulkan minggu depan. | |
|--|--|--|--|

V. A. Alat atausarana dan sumber pengajaran.

Wacana *tips* “Mengatasi Gejala Kurang Darah”

B. Sumber Pengajaran:

1. Keraf, Gorys. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia untuk SMU*. Jakarta : Gramedia.
2. -----, 1994. *Terampil Berbahasa Indonesia 2 untuk SMU Kelas 2*. Jakarta : Depdikbud.

3. Moeliono. Anton. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
4. Suparni. 1985. *Pemuntun Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berdasarkan kurikulum 1984*. Bandung : Ganeca Exact.

Penilaian : A. Penilaian proses

B. Penilaian Hasil

Evaluasi :

1. Apakah yang dimaksud dengan wacana persuasi?
2. Sebutkanlah langkah-langkah membuat wacana persuasi?
3. Bacalah wacana persuasi di bawah ini!

Agar Tubuh Tetap Langsing

Ingin tetap langsing ? Caranya mudah : ambil daun pepaya muda dan kunyit secukupnya, cuci sampai bersih. Tumbuk daun pepaya dan kunyit tadi sampai halus. Peras airnya dan beri garam sedikit saja. Minum perasan air tersebut secara rutin tiap pagi dan sore hari. Insya Allah anda akan mendapatkan tubuh yang langsing. Selamat mencoba.

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah inti sari wacana “Agar Tubuh Tetap langsing” di atas?
2. Jenis-jenis kalimat apa sajakah yang terdapat dalam wacana “Agar Tubuh Tetap Langsing” di atas?

Kunci jawaban :

1. Wacana persuasi adalah wacana yang disusun dengan tujuan mengajak, mendorong, membujuk, mempengaruhi para pembaca agar mau mengikuti kemauan si penulis.
2. Langkah-langkah membuat wacana persuasi :
 1. Menentukan topik atau masalah
 2. Menetapkan tujuan kita membuat persuasi. Dengan tulisan ini kita memberi alasan yang kuat, bukti yang *Nyata* untuk meyakinkan pembaca bahwa gagasan, pendapat atau sikap kita tentang sesuatu itu benar. Jadi tujuan penulisan harus jelas. supaya terarah dalam pengumpulan bahan-bahan serta merangkai-rangkaikan bahan-bahan menjadi tulisan yang menarik.
 3. Mengumpulkan bahan
Bahan dikumpulkan berdasarkan fakta dan kesaksian orang dapat dipercaya. Pengumpulan bahan bisa kita lakukan dengan mengadakan pengamatan dan penelitian yakni dengan melakukan observasi atau wawancara kepada orang-orang yang dapat dipercaya wewenangnya atau membaca buku dan surat kabar.
 4. membuat kerangka tulisan
 5. membuat kesimpulan
 - 3.a. Inti sari “Agar Tubuh Tetap Langsing” adalah daun pepaya dan kunyit dapat membuat tubuh tetap langsing.

b. Jenis-jenis kalimat yang terdapat dalam wacana di atas adalah :

- kalimat tanya
 - ingin tetap langsing
- kalimat perintah
 - Ambil daun pepaya dan kunyit secukupnya.
 - Cuci sampai bersih.
 - Tumbuk daun pepaya dan kunyit tadi sampai halus.
 - Peras airnya dan beri sedikit garam.
 - Minum perasan air tersebut secara rutin tiap pagi dan sore hari.
 - kalimat harapan
 - Insya Allah anda akan mendapatkan tubuh yang langsing.
 - Selamat mencoba.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian *tips* mempunyai pola inti. Pola inti *tips* mengandung suatu pesan yaitu permasalahan dan sarana pemecahan permasalahan. Kedua hal tersebut tidak dapat dihilangkan karena inti wacana terkandung di dalamnya.

Tips mempunyai pola inti yang bervariasi yaitu pola inti yang dapat dinyatakan dengan

1. Kalimat berita yang mempunyai konstruksi :

- a. Sarana pemecahan + *dapat* + verba tindakan + permasalahan
- b. Permasalahan + *dapat* + verba tindakan + *dengan* + sarana pemecahan
- c. Sarana pemecahan + *dapat digunakan untuk* + verba tindakan + permasalahan.

atau

2. Kalimat pengandaian yang mempunyai konstruksi :

- a. Kalimat pengandaian (berisi permasalahan) + sarana pemecahan + verba

tindakan + $\left\{ \begin{array}{l} -kan \\ -kan + lah \end{array} \right\}$

- b. Kalimat pengandaian (berisi permasalahan) + sarana pemecahan + verba

tindakan + $\left\{ \begin{array}{l} -kan \\ -kan + lah \end{array} \right\} + dengan$

c. Kalimat pengandaian (berisi permasalahan) + sarana permasalahan + verba

tindakan $\left\{ \begin{array}{l} \text{gunakan} \\ \text{gunakanlah} \end{array} \right\} + \text{untuk}$

atau

3. Kalimat perintah yang mempunyai konstuksi :

a. verba tindakan + $\left\{ \begin{array}{l} -kan \\ -lah \\ -kan + lah \end{array} \right\} + \text{sarana pemecahan} + \text{untuk} + \text{verba}$

tindakan + permasalahan

b. Verba tindakan + $\left\{ \begin{array}{l} -kan \\ -lah \\ -kan + lah \end{array} \right\} + \text{sarana pemecahan} + \text{agar} + \text{permasalahan}$

c. Verba tindakan + $\left\{ \begin{array}{l} -kan \\ -i \\ -lah \\ -kan + lah \\ -i + lah \end{array} \right\} + \text{permasalahan} + \text{dengan} + \text{sarana pemecahan}$

Berdasarkan maksud penutur, *tips* dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Membari usulan cara penanganan sesuatu :

a. Pencegahan

b. Penyembuhan

1. Insidental

2. Perawatan

3. Darurat

c. Tindak terhadap sesuatu

2. Memahami sifat sesuatu

Tips di media cetak ditampilkan melalui enam cara, yaitu (1) pemaparan, (2) kalimat peringan, (3) kalimat pengandaian, (4) kalimat tanya, (5) merumuskan masalah pada judul, dan (6) topikalisasi.

Dari segi keutuhannya, *tips* dapat dibedakan menjadi dua, yaitu *tips* yang memiliki stuktur lengkap dan struktur tidak lengkap. *Tips* berstruktur lengkap terdiri dari bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir. *Tips* berstruktur tidak lengkap hanya terdiri dari dua bagian, yaitu bagian awal dan bagian tengah, sedangkan bagian akhir tidak ada. Bagian awal *tips* berisi permasalahan yang akan diungkapkan oleh penutur. Bagian tengah berisi sarana pemecahan permasalahan yang diberikan penutur terhadap masalah yang diungkapkan pada bagian awal *tips*. Bagian akhir *tips* dapat berupa persuasi, anjuran, harapan dan peringatan. Bagian awal dan bagian tengah merupakan bagian inti, sedangkan bagian akhir merupakan tambahan yang sifatnya mana suka.

Jenis-jenis kalimat yang dominan dalam *tips* yaitu kalimat perintah. Akan tetapi, *tips* juga menggunakan kalimat lain seperti kalimat berita, kalimat pengandaian, kalimat tanya, dan kalimat harapan. Bagian awal *tips* menggunakan kalimat berita, kalimat tanya, dan kalimat pengandaian. Bagian tengah *tips* menggunakan kalimat perintah. Bagian akhir *tips* menggunakan kalimat perintah dan kalimat harapan.

Tujuan umum kurikulum 1994 lebih menekankan pemerolehan penggunaan bahasa Indonesia untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah melatih siswa belajar secara mandiri. Kemandirian siswa dapat dilihat melalui aktivitas siswa dalam menggunakan keterampilan berbahasa yaitu keterampilan membaca dan menulis. Melalui kegiatan ini siswa diharapkan akan menjadi terampil dalam menggunakan bahasa dalam kehidupan

sehari-hari. Berdasarkan asumsi bahwa *tips* dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran bagi siswa SMU kelas II cawu 2 . Langkah kongkrit pelaksanaan *tips* sebagai bahan pembelajaran bagi siswa SMU kelas II cawu 2 direncanakan terlebih dahulu dalam bentuk satuan pelajaran (SP).

5.2 Implikasi

Penelitian dari *tips* yang diambil dari media cetak dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran wacana, khususnya wacana persuasi. Manfaat untuk pembelajaran membaca yaitu siswa dapat menambah pengetahuan tentang suatu wacana yang berisi cara-cara atau petunjuk praktis yang ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu siswa dapat mencari inti dari *tips*. Manfaat untuk pembelajaran menulis yaitu siswa dapat mengenal struktur kalimat dan siswa dapat berlatih menulis wacana persuasi yang berupa *tips* berdasarkan pengalaman sendiri atau orang lain, membaca majalah, dsb. Manfaat untuk pembelajaran menyimak yaitu siswa dapat menyimak penggunaan kalimat dalam *tips*. Manfaat untuk pembelajaran berbicara yaitu siswa dapat mendiskusikan penampilan *tips* di media cetak.

5.3 Saran

Analisis *tips* ini dapat diperluas lagi sehingga dapat mengungkapkan analisis *tips* secara lengkap dengan meninjau fenomena struktural yang lain dari *tips* tersebut yaitu diksi, gaya bahasa. Dapat juga menganalisis secara pragmatik seperti lokusi, ilokusi, perlokusi, maksim yang terdapat di *tips*. Sampel penelitian ini dapat diperluas dengan mengambil data lisan, misalnya di media elektronika seperti radio atau televisi.



1)

MENGATASI BISA ULAT

Digigit ulat gatalnya luar biasa dan sakitnya cukup lama. Jika hal ini terjadi dalam keluarga Anda khawatir. Ambil seenggam tanah basah/dibasahi air dan campur dengan garam dapur satu sendok makan hingga merata. Kemudian oleskan ke bagian tubuh Anda yang terkena ulat. Isya Allah dalam waktu satu menit Anda sembuh tanpa efek samping.

Idgom Kholid
Proto, Kedungwuni,
Pekalongan 571173

Liberty 2021 1-10 Juli 1999

TIPS

Abu Gosok
**PEMBERSIH
 GETAH**

KADANG-KADANG kita menjadi jengkel setelah mengupas labu siam, buah nangka atau mengupas pepaya muda. Sebab tangan kita penuh dengan getah-getah yang susah hilangnya, bila hanya dicuci dengan sabun. Untuk menghilangkannya gunakan abu gosok yang biasa kita pakai mencuci piring dengan diberi sedikit air. Remas-remas sambil digosok dengan perlahan pada daerah yang terkena getah. Setelah getah tidak menempel lagi, bilas dengan air bersih. Tangan Anda akan kembali halus dan mulus serta terbebas dari getah •

wanita Indonesia No 484/x/ Minggu II/11-17

Januari 1999

Melancarkan Haid dengan Kelapa Muda Hijau

Kalau Anda mengalami haid yang kurang lancar jangan cemas. Atasi saja dengan ramuan ini. Ambil kelapa muda yang hijau. Buka sedikit bagian atasnya, lalu panggang diatas api/arang hingga kelapanya berubah warna agak kekuning-kuningan. Angkat lalu biarkan hingga dingin, minum airnya pada malam hari sebelum tidur. Ramuan ini bisa diminum sehari sebelum haid. Insya Allah haid akan lancar dan enak di badan. Selain itu pinggang juga tidak terasa sakit.

Lestari
Jl. H. Subuh No. 23
RT 002 RW 01, Kel. Cilandak Timur
Kec. Pasar Minggu, Jak Sel 12560

Liberty no 2021/II/ 20 Juni 1999

Bibir Merah Alami dengan Buah Pinang

Bibir merah dan segar yang alami adalah dambaan setiap wanita. Bila memakai lipstik Anda tentu mengeluarkan uang, apalagi saat ini harganya sangat mahal. Nah jika Anda menginginkan bibir merah alami tanpa mengeluarkan biaya banyak cobalah ikuti petunjuk ini. Ambil beberapa buah pinang yang masih muda (hijau), belah menjadi dua kemudian oleskan secara merata. Biarkan beberapa menit hingga bibir mengering dan mengelupas. Kemudian bersihkan dengan handuk kecil halus yang sudah diberi air hangat. Lakukan perlahan-lahan. Anda boleh melakukan ini sesering mungkin. Nah Anda menjadi lebih cantik karena bibir merah merekah bak buah delima.

Younet Alfian
Jl. Kalicari RT 2 RW 4 11 D
Semarang 50198

Liberty No 2021 11-20 Juni 1999

7)

Telapak Kaki

Halus Mulus

TELAPAK kaki yang sering kena air cucian atau sering dibuat jalan menjadi pecah-pecah dan tidak indah dipandang mata! Cobalah ambillah getah pepaya yang masih mentah, lebih bagus lagi pepaya muda yang masih di pohon. Gosok-gosokan ke telapak kaki, hingga kira-kira 20 menit tunggu, kemudian cuci dengan air Insya Allah resep ini manjur.

RETNA SUPRABASASI
Banjaran I/76 D Kediri , Jawa Timur



Nyata/III/ Januari 1979

**MINYAK WANGI
BASMI KUTI AIR**

Apabila Anda terserang kutu air, tal perlu cemas. Sebab ada cara untuk mengatasi dan gampang serta tidak mengalurkan uang banyak. Caranya sebelum tidur kaki dicuci, kemudian dilap dengan lap kering, semprotkan minyak wangi pada bagian kaki yang terserang kutu air. Lakukan secara rutin, niscaya dalam waktu dingkat akan terlihat hasilnya.

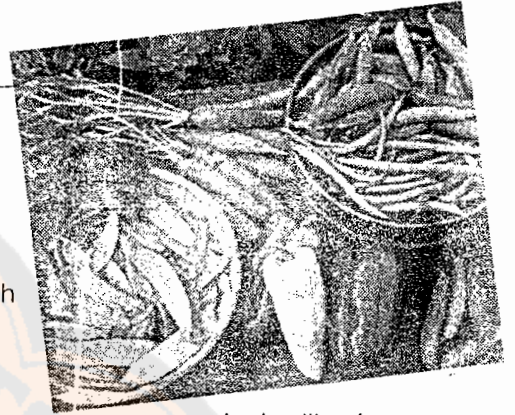
Muchamad Soleh
Jl. Mangga No. 538 Rt 02 RW 03
Sidodadi, Pogar, bangil. Pasuruan
67153

Liberty No 2013 1-10 Jan 1987

Menyimpan Sayuran di Lemari Es

MENYIMPAN sayuran di dalam lemari memang tidak tahan terlalu lama. Selain sayuran menjadi tidak segar lagi, warnanya pun tidak se hijau warna aslinya. Ada cara praktis untuk membuat sayuran tetap segar dan warnanya pun tidak berubah di dalam lemari es. Setelah sayuran dicuci dengan bersih, siapkan tas plastik yang juga dalam keadaan bersih. Masukkan sayuran ke dalam tas tersebut tetapi jangan sampai penuh,

kemudian simpul sampai tas plastik benar-benar tertutup. Setelah rapi, masukkan ke dalam laci lemari es, niscaya sayuran tidak menjadi layu dan tetap segar ●



Anda dijamin tidak menjadi layu dan tetap segar ●



19) Bagi Anda penderita **penyakit eksim**, cobalah resep berikut ini. Ambil segenggam pucuk daun petai Cina, campurkan dengan sedikit kapur sirih dan sedikit garam. Remas-remas sampai hancur, tempelkan ramuan tersebut pada bagian yang menderita eksim, lalu dibalut dengan kasa. Jika pengobatan ini dilakukan selama 1 minggu dengan teratur, eksim akan kering dan sembuh, serta tak kumat lagi. (DESI WARASTUTI, Ajibarang)

11)

Bawang Putih Atasi Penyakit Beri-Beri

Bila dalam keluarga Anda ada yang menderita penyakit beri-beri cobalah memakai ramuan tradisional ini sebelum di bawa berobat ke dokter. Caranya ambil segenggam kacang hijau, kemudian rebuslah dengan 3 gelas air. Setelah mendidih siapkan 5 siung bawang putih yang telah dihaluskan. Rebus kedua bahan tadi hingga airnya tinggal satu gelas. Minum ramuan tadi secara rutin pada pagi hari. Dengan ramuan yang murah dan sederhana semoga lekas sembuh.

Nurma M
Winongan - Sentul
Pasuruan 67182

Library No 701 11 Januari 1991

Ad Bei
Majorem Gloriam
**OBAT BISUL
YANG
MEVEJINGKAL**

Tumbuk hingga halus, bahan-bahan di bawah ini. Setangkai daun cermai, satu ruas kunyit, 2 butir bawang merah, dan 2 butir kemiri. Oleskan ramuan tersebut pada sekeliling bisul yang membengkak. Bila bisul sudah mempunyai mata, jaga jangan sampai terkena. Pakailah ramuan ini pagi dan sore, sehabis mandi.

Ibu Dismre, Jakarta Selatan

Sanitasi 11 Januari 1991

137

Bila Anda pecah-pecah, ambillah buah asam secukupnya dan campurkan dengan air sedikit. Oleskan pada tumit setiap malam menjelang tidur, lakukan sampai tumit Anda mulus.
Silakan mencoba. (ADDE S., Yogyakarta)

Obat Sakit Ginjal

Kedelai selain untuk lauk pauk juga untuk mengobati sakit ginjal. Caranya: Ambillah 3 sendok makan kacang kedelai, rebuslah dengan 4 gelas air hingga mendidih. Usahakan air rebusan kedelai itu hingga tinggal kira-kira 1 gelas saja. Minumlah setiap pagi sehabis bangun tidur, sebelum air dingin. Penyakit ginjal anda akan hilang dan anda menjadi orang yang sehat seperti sedia kala. (M. Ati)

15)

Belimbing wuluh

Gosokkan belimbing wuluh pada bagian pakaian yang kena lunturan bahan lain. Lakukan berkali-kali hingga bersih, setelah itu baru cuci seperti biasa.

Ibu dan Anak / no 12/ Tm/ 11 Februari 1999

16)

... kering dapat digunakan untuk menghaluskan noda-noda oli di lantai garasi. Taburkan bubuk semen di atas genangan oli, tunggu beberapa menit sampai semua oli terserap. Bila seluruh noda telah terserap, sapulah semen tersebut, dan lantai garasi Anda pun segera bersih kembali.

(Ir. DEWANTO,
Surakarta)

Sarinah 27 Desember 1998

17)

MANFAAT KULIT BUNGA TANJUNG

Kulit bunga tanjung dapat dimanfaatkan untuk menguatkan kembali gigi yang sudah goyang. Caranya, ambil kulit bunga tanjung yang halus, tumbukkan beri air. Gunakanlah air tersebut untuk berkumur-kumur tiap pagi dan sore hari. Gigi Anda akan kuat kembali.

Andakawaty, Malang

Sarinan 11 Februari 1991

18)

JAJHE

SEMBUHKAN

KUTU AIR

JIKA ANDA menderita kutu air (Bhs Jawa - rangen) jahelah obatnya. Caranya: Kupaslah jahe dan cuci sampai bersih, kemudian diparut dan beri sedikit garam. Tempelkan pada bagian yang terkena kutu air. Bisa kan beberapa saat, niscaya luka anda (akibat kutu air) segera sembuh. Selamat mencoba.

UMI FAIZAH

Jl: Timur Kawedanan No 280
Kraksaan-Probolinggo 67282

KWata/III/ Januari 1991

191

CARA MENGHILANGKAN DARAH KOTOR

Jika Anda gatal-gatal yang disebabkan karena darah kotor, atasi saja dengan ramuan tradisional ini. Caranya ambil 4 rimpang kencur sebesar ibu jari, 2 biji cengkeh kering, 2 lembar daun trengguli dan adas pulawaras secukupnya. Semua bahan direbus dengan 1 liter air sampai mendidih. Setelah dingin disaring. Minum 2 kali sehari secara teratur.

Eli Farida
SMK negeri 2 Buduran kelas II SK2
Jl. Jenggolo 2 A, Sidoarjo

Liberty No 2021 1-10 Juni 1999

203

914

Menghilangkan BAU BADAN

BAU BADAN seringkali membuat kita kurang percaya diri, apalagi jika keringat meninggalkan warna kuning pada pakaian. Ada cara untuk menghilangkannya secara alami, sebagai berikut; ambil 5 lembar daun sirih segar, rebus dengan segelas air sampai mendidih. Angkat dan dinginkan sampai hangat-hangat kuku, lalu minum.

Minum air rebusan daun sirih ini 2 kali sehari (pagi dan sore) selama satu minggu, niscaya bau badan Anda akan hilang.

Pengalaman:
Juliana Fransisca Sinaga
Sumatera Utara

Kartini no 635-15-14 November 1997

21)

Intip anti Diare

Kerak nasi (Intip; Jawa) dapat untuk mengatasi diare dalam keadaan darurat. Ambil intip yang sudah dikeringkan, bakar hingga gosong. Tumbuk sampai halus, kemudian masukkan ke dalam segelas air panas. Tambahkan gula secukupnya, aduk lalu endapkan sebentar. Minumlah ramuan ini, ulangi dua sampai tiga kali.

(Dewanto; Jalan Muh Yamin
No 84-A, Solo. 57152)

Kedaulatan Rakyat, 6 November 1998

22)



...menang ku-
rang tahan lama. Setelah bebe-
rapa hari tentu akan dinun-
buli jamur. Namun, ada
cara untuk mengatasinya.
Setelah Anda membeli
roti bukalah kemasan
plastiknya lalu kukus
selama 15 menit.
Dinginkan sampai
dingin dan simpan
di tempat tertutup.
Jamur yang masih
menempel sudah
tidak berbahaya
karena sudah di-
kukus. (D. ULUM,
Malang)

Jenayah 10 Januari 1997

23)

MENGATASI TAHU BASI

Tahu yang dibeli dan baru di-
masak keesokan harinya, biasanya
akan berlendir dan basi. Untuk
mengatasi hal tersebut lakukan
cara berikut. Ambil garam—kira-
kira seujung sendok teh—tuangkan
ke dalam wadah berisi air panas.
Rendamlah tahu di dalam air ter-
sebut selama satu jam, lalu tusuk!
Tahu Anda pun tak basi lagi.

Sri Rezeki, Cilegon

Sarinah 23 Januari 1991

24)

Agar KELAPA MUDAH DIPARUT



KELAPA yang masih muda bila diparut sering licin dan
tangan kita bisa keparut/

Untuk mengatasinya:

Rendam kelapa muda tersebut dalam air hangat selama kurang lebih
lima menit. Niscaya kelapa muda akan mudah diparut karena tidak
licin dan bisa lebih kaku.

ESTI ROHANI

SMU 1 Talun, Jl. Raya Kaweron
Kotak pos 04, Jalun-Blitar 66183

Syata/ I/ Desember 198

25)

Bila sianu hari keluarga anda digigit **binatang berbisa** jangan terlalu cemas. Ada cara pengobatan yang mudah dan murah. Ambil biji buah asam, belah menjadi dua lalu tempelkan pada bekas gigitan. Biji asam itu akan menempel terus dan akan lepas bila racun dalam tubuh sudah habis terserap oleh biji asam tersebut. (SAIBAN, Ponorogo)

Seribu 7 Maret 1994

26)

Supaya Pakaian Tidak Luntur

APABILA anda punya pakaian kalau dicuci luntur, jangan khawatir, disini saya akan memberikan resepnya : Caranya : pakaian yang luntur sebelum dicuci direndam Rinso dengan air garam dan perasan jeruk nipis. Tunggu sebentar kemudian cuci sampai bersih, niscaya pakaian anda tidak akan luntur. Selamat mencoba. (C.Ana)

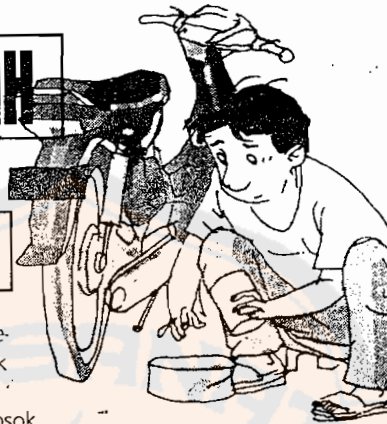
Kedaulatan Rakyat, 6 November 1998

27)

ABU PEMBERSIH

TEDENG

SEPEDA MOTOR



JIKA Anda mempunyai tedeng sepeda motor yang warna putihnya tidak bersih, cerah alias kotor, kena debu, Anda bisa bersihkan dengan abu gosok.

Caranya: ambil abu gosok dicampur sedikit rinsu, lalu ambil lap yang telah dibasahi air. Kemudian dioleskan dengan abu gosoknya.

Selanjutnya, oleskan/ gosokkan lap tersebut ke tedeng yang kotor. Lalu, bilas dengan air, niscaya tedeng akan putih seperti baru.

AGUS HARIYANTO

Jl. Jend. A. Yani 307, Surakarta 57139

Nyata/II/Februari 1999

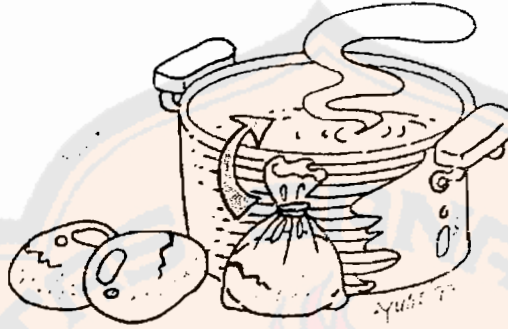
28)

Persolan yang sering muncul bagi pemilik rumah yang letaknya di pinggir jalan adalah sergapan debu-debu jalan. Bila debu melengket pada bantal kursi, akibatnya sering membuat jengkel. Untuk membersihkannya lakukanlah cara berikut. Ambil sehelai kain lap bersih, rendam dalam air yang telah dicampur dengan air cuka. Peras dan bentangkanlah kain lap tersebut pada bantal kursi yang akan dibersihkan. Pukul-pukul bantal tersebut. Maka debu akan menempel pada kain tersebut.

My Eshty R. Dahlan, Ujung Pandang

Sarinah 11 Februari 1991

29)



Mendayagunakan Telur Retak

BILA ANDA menemukan telur-telur Anda retak, jangan dibuang dulu. Tempuhlah cara ini agar Anda masih bisa memanfaatkannya. Bungkuslah masing-masing telur yang retak tersebut dengan kertas aluminium foil (kertas timah pembungkus rokok atau makanan kecil) atau kantong plastik. Ikatlah sehingga bungkusannya itu mempunyai pegangan (tangkai), lalu rebuslah atau kukus sampai telur-telur retak tersebut matang. Kini telur-telur retak tersebut menjadi telur rebus yang utuh.

Pengalaman:

Umi Kalsum

Komplek Aneka Elok Blo : D XI No.7

Jakarta 13940

Kartini No 635 15-24 1997

306

DAUN SIRIH DAN CENGKEH OBAT BATUK KRONIS

Batuk yang sering berkepanjangan dapat diobati dengan resep berikut. Ambil tujuh helai daun sirih yang masih segar dan tidak terlalu muda dan lima butir cengkeh yang tidak terlalu kering. Rebuslah dalam air sebanyak dua gelas hingga mendidih dan airnya tinggal segelas saja. Setelah dingin minum ramuan ini separuh gelas pada pagi hari dan separuh lagi pada malam harinya. Ulangi hingga tiga sampai empat hari.

Edhi Wahono, Yogyakarta

Diminikan 11 Desember 1991

OBAT SARIWAN

Jika Anda menderita sariawan, buatlah obat di bawah ini untuk menyembuhkannya. Rendam kacang hijau yang sudah dibersihkan dengan air panas, lalu bubuhkan sedikit garam. Setelah dingin, gunakanlah air rendaman kacang hijau tadi untuk berkumur-kumur. Lakukanlah selama tiga hari berturut-turut.

Ny. Dewi V. Padang

Diminikan 26 Januari 1992

KHASIAT KULIT BAWANG MERAH

APABILA Anda merebus telur agar mudah cara mengelupasnya cobalah beri kulit bawang merah pada waktu merebus. Di samping tidak mudah pecah cara mengelupasnya pun bisa cepat.

NY. NGATINI

**Tambak Rejo Rt 05/Rw 01 No.43
Waru, Sidoarjo Jatim**



Dengan alat masak yang biasa atau wajan yang bukan anti lengket pun kita bisa menggoreng ikan dengan utuh. Setelah minyak siap untuk menggoreng, ambil daun pisang secukupnya. Letakkan ikan di atas daun dan masukkan ke dalam wajan. Beberapa saat kemudian ambil daun tersebut, ikan tak akan menempel dan tetap utuh.

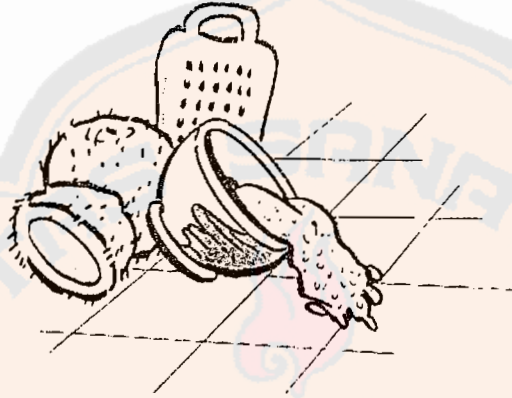
(IKA, Nganjuk)

garislah 24 Januari 2011



(NY. SITI UHARA, Surabaya)
- masih menah.
yang lamba lein sa yang
ter yang mawng, sedangk
yang betout cepat adalh
dengan jn-pun mngan. Tetu
ter-sub di lant dan pndah
ngingkan. Lelkan telu-edu
re-campu menang mende
bus dan telu menah yang
fede-ke-ke-h-m, telu te-

38)



Ampas Kelapa Membuat LANTAI KINCLONG

SELAMA INI sesudah diambil sarinya, ampas kelapa langsung masuk ke tong sampah. Sebenarnya ada manfaat yang masih bisa diambil dari ampas kelapa, yaitu untuk membersihkan lantai sekaligus mengkilapkannya. Caranya sangat mudah; setelah disapu bersih, lantai digosok-gosok dengan ampas kelapa hingga merata, lalu bersihkan sisa-sisa ampas dengan sapu. Sekarang Anda memiliki lantai bersih mengilap.

Pengalaman:
Anis Riswantini
Kediri

Kartini No 677 1-14 Dharma Yudha Karawang

30
&
formasi

Aduhai MENGATASI KURANG DARAH



KURANG DARAH (anemia) akan mengganggu
vitas sehari-hari penderitanya. Gejala kurang
darah di antaranya; lesu, tidak bersemangat, cepat

lelah dan kadang sampai pingsan! Bila Anda termasuk
yang mengalami hal ini, cobalah berikhtiar dengan
ramuan berikut. Sediakan 3 kerat lempuyang sebesar
jari tangan, gula merah secukupnya dan kunyit se-
cukupnya. Cara meramunya; lempuyang dan kunyit
tidak perlu dikupas, setelah dicuci langsung diparut,
kemudian rebuslah dengan 3 gelas air. Jika dicicipi
kurang manis, tambahkan gula merah secukupnya.
Biarkan mendidih hingga airnya tinggal satu gelas.
Setelah dingin, minumlah sampai habis setiap kali
hendak pergi tidur. Semoga dalam waktu 4 bulan
gejala kurang darah Anda tak muncul lagi.

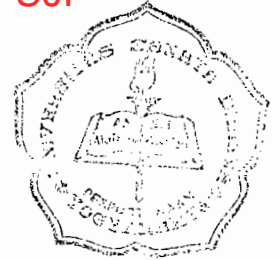
Pengalaman:

Mimi

Jl. Taman Hewan No. 16 Bandung 40132

Ranirah No. 038/1987 November 1987

PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA



DAUN LUNTAS Atasi TBC

TANAMAN beluntas (luntas) dalam bahasa ilmiah latin disebut *Pluchea Indica* Less. memiliki banyak manfaat di antaranya : Dapat menghilangkan bau badan (BB) baik dalam keadaan normal (tidak jangkit) maupun matang (infeksi) seperti TBC, kencing manis, menurut ilmu peramal India, menggosok daun nasa nasa dan menggosok gigi dengan peramal

naan pada anak-anak.

Cara nya : Daun beluntas dirajang dan direbus bersama bubur saring atau nasi tim . Daun beluntas sebagai obat kuman beluntas merupakan antibiotik alami yang berkhasiat untuk mengobati TBC.

SUCI NCC, A15121,

di. Candi Isip, Inal, Srengay, Bantul Yogyakarta



DAUN DELIMA TAK KUALAH DENGAN VIAGRA

Bagi lelaki yang mengalami masalah ereksi, daun delima dapat menjadi alternatif yang lebih baik daripada Viagra. Sebuah penelitian terbaru menunjukkan bahwa ekstrak daun delima memiliki efek yang sama dengan Viagra dalam meningkatkan aliran darah ke organ-organ vital. Selain itu, daun delima juga mengandung antioksidan yang dapat melindungi sel-sel dari kerusakan akibat radikal bebas. Penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak daun delima dapat meningkatkan kadar nitric oxide dalam tubuh, yang merupakan faktor kunci dalam ereksi. Selain itu, daun delima juga dapat membantu menurunkan tekanan darah, yang merupakan faktor risiko untuk masalah ereksi. Penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak daun delima dapat meningkatkan kadar nitric oxide dalam tubuh, yang merupakan faktor kunci dalam ereksi. Selain itu, daun delima juga dapat membantu menurunkan tekanan darah, yang merupakan faktor risiko untuk masalah ereksi.

39)

Mengobati Gatal Tenggorokan

BILA tenggorokan anda terasa gatal kerap kali menjadi batuk atau pilek, maka dari itu jangan sampai kering. Ambillah asam kencur segenggam lalu dikupas dan dicuci bersih. Setelah itu dipipis halus dan diperas, air perasan itu diminum. Selamat mencoba. (Wanta)

Kedaulatan Rakyat, 6 November 1991

MANFAAT KUNYIT DAN AIR KAPUR

Jika salah seorang anggota keluarga Anda buang air besar terus-menerus, Anda tak perlu cemas. Ambillah sepotong induk kunyit. Cuci bersih lalu parut. Peras dan saring parutan kunyit tersebut lalu tambahkan dengan air kapur sirih yang bening. Terakhir, campurkan ramuan tersebut dengan kuning telur ayam kampung, aduk hingga rata. Minumlah ramuan tersebut.

Ummu K, Surabaya

Sabitan 28 Januari 1991

LILIN

Atasi RESETLING MACET

SERING mengeluh bila tas rusak pada bagian resletingnya? Ada cara ampuh untuk mengatasinya. Ambil sebatang lilin, gosokkan pada bagian resleting yang sering macet. Lakukan berulang-ulang secara teratur, *Insha Allah* Anda tidak akan mengalami keluhan lagi.

RAHAYU SUPRIHATIN
Jl. Barat Stasiun 13 / IV No. 175
Keras - Kediri

AGAR TUBUH TETAP LANGSING

INGIN tetap langsing? Caranya mudah; Ambil daun pepaya dan kunyit secukupnya, cuci sampai bersih. Tumbuk daun pepaya dan kunyit tadi sampai halus. Peras airnya dan beri garam sedikit saja. Minum perasan air tersebut secara rutin tiap pagi dan sore hari, *Insha Allah* Anda akan mendapatkan tubuh yang langsing. Selamat mencoba.

PARMINI
Puskesmas Wonorejo
Kec. Wonorejo
Pasuruan 67173

Anda banyak kutunya? Untuk mengatasinya cobalah cara berikut. Ambil 5 lembar daun pepaya yang agak tua, haluskan dan ambil airnya. Balurkan ke seluruh tubuh anjing dan diamkan selama 5 menit. Meskipun anjing akan merasa kesakitan, pengobatan tetap dilakukan. Ulangi dua kali seminggu sampai kutunya hilang. (AYUNINGTYAS,

S.H., Surakarta)

Blimbing Wuluh Basmi Ketombe

Anda mempunyai masalah dengan ketombe? Jangan khawatir karena ada ramuan tradisional yang tak kalah ampuhnya dengan obat. Apalagi harga shampo anti ketombe sangat mahal harganya. Caranya ambil kira-kira 10 buah belimbing wuluh, tumbuk hingga halus, lalu saring untuk diambil airnya. Selanjutnya air belimbing wuluh digosok-gosokkan pada kulit kepala hingga merata sambil dipijat-pijat selama 10 menit. Setelah itu biarkan mengering dulu, kemudian cucilah dengan air hangat hingga bersih. Niscaya kelapa Anda terbebas dari siksaan ketombe.

Rio
Jl. Baruk Utara IV/B-37
Perum Pondok Nirwana
Surabaya 60298

46)

MENYEMBUHKAN EKSIM DENGAN MUDAH

Campurkan garam dapur dan tawas dengan perbandingan yang seimbang. Tumbuk hingga halus lalu beri air hangat-hangat kuku. Aduk hingga rata. Dengan memakai kair yang bersih, oleskanlah ramuan di atas pada eksim Anda berulang kali hingga penyakit tersebut sembuh dan hilang gatalnya.

Yuniar Azis, Bogor

garinal 11 februari 199

47)

Mengatasi Tekanan Darah Tinggi

AMBILLAH dua atau tiga buah ketimun, potong bagain ujung dan cucilah. Kemudian ketimun yang masih ada kulitnya tersebut diparut atau diblender. Minumlah air perasan ketimun itu setiap hari satu kali. Insya Alla' tekanan darah anda akan selalu normal. **(Julianti)**

Kedaulatan Rakyat, 6 November 1999

48)

**MEMBERSIHKAN
TERMOS**

Masukkan beberapa sendok baking soda ke dalam termos kemudian isi dengan air hangat.

Atau, bisa juga masukkan beberapa pil pembersih gigi palsu (dapat dibeli di toko swalayan) dan biarkan menyerap untuk kira-kira satu jam lamanya.

Sarinah 31 Desember 1990

**TEMULAWAK
PENURUN BERAT
BADAN**

Temulawak selain dikenal sebagai bumbu dapur, juga mempunyai khasiat menurunkan berat badan. Ambil temulawak secukupnya, kupas dan cuci bersih. Parut temulawak tersebut dengan menambahkan air matang secukupnya, lalu peras dan beri air jeruk nipis. Minumlah ramuan temulawak ini secara teratur sehari sekali.

Hartini, Jawa Barat

Sarinah 11 Januari 1991

50)

SABUN DAN KAPUR SIRIH OBAT KUTIL

Sabun deterjen dan kapur sirih dapat digunakan sebagai obat kutil. Cara membuatnya, campurkan kedua bahan tersebut di atas hingga merupakan adonan. Lalu tempelkanlah pada anggota badan yang ditumbuhi kutil. Lakukanlah hal ini berulang-ulang hingga kutil lepas dengan sendirinya.

Mariyati, Surabaya

Sarinah 11 Januari 1991

51)

CARA MENGHILANGKAN KUTU AYAM

Para peternak ayam kampung, sering kali dibuat jengkel dengan kutu ayam (gurem) yang datang tanpa diundang, terutama bila ayam sedang bertelur. Untuk mengatasi hal tersebut, saat ayam bertelur, ambillah telur yang pertama. Olesi dengan minyak kelapa lalu letakkan kembali di tempatnya. Cara lain, Anda dapat menaburkan tembakau untuk nginang atau susur di sekitar tempat ayam bertelur.

Ny. Emmy Seoparno, Jember

Sarinah 11 Januari 1991

52)

MANFAAT MADU

MADU juga dapat digunakan sebagai obat untuk menghilangkan rasa sakit dan bengkak akibat sengatan tawon itu sendiri. Caranya: Oleskan madu pada bekas sengatan tawon kemudian biarkan lima menit, niscaya rasa sakit dan bengkak akan hilang dengan sendirinya. Selamat mencoba.

AHMAD BUSAIRI
Jl. Angrek 68, Situbondo Jatim

Nyata/ III/ Februari 1999

53)

Membersihkan DAGING BABAT

BAGI ANDA penggemar soto babat, tentu sering mengalami kesulitan saat membersihkan daging babatnya. Ada cara praktis yang dapat Anda ikuti; sebelum dicuci, permukaan babat diolesi dengan air kapur sirih. Setelah didiamkan selama 15 menit kerok dengan pisau secara merata, bulu-bulu hitam pada daging babat dengan mudah akan hilang dan menjadi putih. Bilas dengan air bersih, dan selamat memasak daging babat kesenangan Anda.

Pengalaman:
Ny. Yanti Ifrianda
Pondok Gede

Hartini no 637/1-74 Desember 1997

54)

AMANDEL DAN DAUN BENALU

Selain dengan jalan operasi, amandel ternyata dapat diobati sendiri. Agar amandel mengempes, Anda dapat meminum ramuan di bawah ini. Ambil daun benalu yang tumbuh di pohon jeruk nipis secukupnya. Tambahkan adas pulo waras (bahan pembuat jamu). Tumbuklah kedua bahan tersebut hingga halus kemudian peras dengan menambahkan air secukupnya. Saring dan minumlah ramuan tersebut dua kali sehari. Lakukan setiap hari hingga amandel mengempes.

Istiroha R, Riau

Sariman 11 Januari 1991

55)

Khasiat Ampas Kopi

TELAPAK tangan anda kasar, jangan khawatir, ada cara mengatasinya yaitu dengan ampas kopi. Caranya : Bubuk ampas kopi sisa minuman, diambil terus gosok-gosokkan pada tangan kasar, setelah itu cuci tangan dengan air hangat, lakukanlah setiap hari.

*(Wanta, Jln. Godean, Km 7,
Yogyakarta, 55564)*

Kedaulatan Rakyat 26 Februari 1993

56)



Illustrasi: BUDIONO

MENGATASI PERUT KEMBUNG

APABILA perut Anda merasa kembung, ada cara untuk mengatasinya. Ambil sepotong jahe, kupas kemudian cuci bersih. Setelah itu, memarkan dan masukkan ke dalam gelas berisi air panas.

Tambahkan gula dan aduk rata.

Minum hangat-hangat kuku. Di samping itu, gosokkan minyak gondopuro pada bagian pinggang di bawah punggung. *Insy Allah* perut Anda tidak merasa kembung lagi.

NY. S AISYAH
Kedung Turi IV/16 - Surabaya.

Nyata/ 11/ Februari 1999

57)

Untuk mengurangi rasa **sakit pinggang/ginjal**, terutama sehabis bekerja berat, ketimun rebus dapat membantu Anda. Ambil tiga buah ketimun, rebus hingga buahnya mengkerut dan lunak. Setelah dingin diperas untuk diambil airnya. Minumlah tiga kali sehari, niscaya rasa sakit pinggang akan segera hilang.

Tetapi jangan lupa mengimbangi-nya dengan meminum air putih sebanyak-banyaknya.

(SULASMINI, Jakarta)



Sarinah 21 Maret 1992

Anda merasa lelah sehabis bekerja? Campurkan setengah sendok teh lada halus, 1 ons air perasan jahe, serta 1 sendok makan madu, aduklah dan saring sebelum diminum. Ramuan ini dapat diminum sekali seminggu, tetapi tidak dianjurkan bagi para penderita maag. (ELLY SETYOWATI, Magelang)

Yogyakarta, 21 Maret 1992

50)

Inginkah **perabotan kayu jati** Anda kembali bersih dan mengkilap? Bakar biji kemiri sampai matang (jangan sampai hangus). Bungkus dengan sehelai kain, lalu hancurkan agar mengeluarkan minyak. Usap-usapkan pada perabotan hingga mengkilap, namun sebelumnya jangan lupa membersihkan lebih dulu perabotan dari debu. (MIN DUTA MEDIA, Banda Aceh)

Sarinah 7 Januari 1994

Apakah perhiasan **mutiara** Anda sudah tidak kemilau lagi? Tak perlu kuatir. Gunakanlah garam dapur untuk mengatasinya. Letakkan mutiara pada kain linen yang telah ditaburi sedikit garam dapur. Bungkus dan rendam dalam air panas hangat-hangat kuku sampai semua garamnya larut. Setelah itu keringkan tanpa bantuan sinar matahari. Mutiara akan kembali kemilau. (FAIRY ANDREAS, Cillegon)



Sarinah 7 Januari 1994

61)

Anda ingin berhenti merokok, atau setidaknya menguranginya? Caranya, sediakanlah selalu jeruk nipis. Hisaplah apabila Anda berhasrat merokok. Kebiasaan itu berkhasiat pula mengurangi pengaruh nikotin yang bertahun-tahun telah mengerat di dalam tubuh.

(SITI ROHAYANI, Cirebon)

Sarinah 12 Maret 1994

62)

Jika lantai keramik Anda yang berwarna putih tiba-tiba warnanya tak cemerlang lagi. Anda dapat membersihkannya dengan batu apung gosokkan batu apung pada lantai yang menguning atau menghitam sambil tuangkan sedikit air sabun. Lantai keramik pun akan kembali mengkilat. (NY.

IDA HARYANTO, Malang)

SARINAH 27 DESEMBER 1993

Sarinah 27 Desember 1993

63)

Permen karet tak sengaja menempel di rambut, tentu sulit membersihkannya. Cara sederhana dan mudah untuk melepaskannya yaitu dengan mengoleskan selai kacang atau dengan membekukannya dengan memakai es batu. Permen karet pun akan mudah terlepas. (ANASTHASIA, Yogyakarta)

Senin 10 Januari 1994

64)

Cara Membersihkan Oli Kotor

APABILA oli anda kotor, di sini sana akan memberikan resepnya : Caranya oli yang sudah dipakai (tap-tapan) campurlah dengan arang kayu dilembutkan kemudian disaring, niscaya oli anda akan bersih lagi, selamat mencoba.

(C. Ana d/a. Adhyaksa 4/70 Perum
Banteng Baru, Yk)

Kedaulatan Rakyat, 6 November 1993

65) Banyak cara untuk **mengawetkan telur** yang akan digunakan dalam waktu yang masih lama, mengingat harga telur yang terus berubah. Cara yang paling mudah adalah dengan mencelupkan telur ke dalam campuran tawas dan air yang agak kental. Sesudah itu telur dikeringkan dan siap disimpan. Telur yang tertutup oleh tawas akan bertahan lama untuk disimpan. (ENDANG ISTIYORINI, Sidoarjo)

Sarinah 7 Maret 1994

66) Menyimpan **songket** memerlukan ketelitian tersendiri. Agar **songket** tetap awet, cobalah cara ini. Sebelum menyimpan, kain diangin-anginkan atau dijemur sekitar 10 menit, lalu dilipat. Pada setiap bagian lipatan masukkan kertas minyak sesuai warna kain tersebut. Terakhir masukkan ke dalam plastik transparan sebaik-baiknya. (NY. ERLINA S. Y., Jung Pandang)

Sarinah 27 Maret 1993

67)

Kunyit **Obat Maag Kronis**

Penyakit maag yang telah kronis ternyata masih diobati dengan ramuan sederhana, cukup dengan kunyit dan kuning telur ayam kampung. Caranya satu rimpang kunyit, dicuci dan diparut, kemudian diseduh dengan air panas, kira-kira setengah gelas. Disaring untuk diambil airnya. Air kunyit diberi satu kuning telur dan dua sendok madu asli. Aduk hingga rata. Ramuan ini diminum selagi hangat setiap pagi dan sore. Insya Allah setelah dua minggu minum secara rutin, penyakit maag akan sembuh. Jika gejala terasa lagi, cara ini bisa diulang.

Ir. Dedin Rohaedin
Jl. Gunung Batu Gang Rante
RT 03 RW 05 No. 166
Bogor 16610

Liberty 2021 11-20 Juni 1999

68)

Selain dimanfaatkan untuk memasak, belimbing wuluh dapat digunakan sebagai alat pembersih atau pencuci kain, terutama pada bagian leher baju atau kerah yang biasanya cepat kotor oleh keringat. Caranya mudah sekali. Ambil beberapa buah belimbing wuluh lalu gosok-gosokkan pada kerah. Setelah itu barulah dicuci dengan sabun seperti biasanya. Pasti leher baju akan bersih kembali. (NY. SURYATI, Bandung)

Sarinah 21 Maret 1991

- 69) **Bau anyir** pada lele dumbo dapat diatasi dengan cara sederhana, yaitu dengan memelihara lele dumbo pada air cucian beras selama satu hari satu malam di dalam bak. Niscaya bau anyir akan hilang dan rasa daging bertambah gurih. (WACHDIN, Purworejo)

Sariban 7 Maret 1994

- 70) Keju yang agak lama disimpan biasanya akan mengeras sehingga kurang enak dimakan. Sebenarnya hal itu masih bisa diatasi dengan cara mudah. Sediakan segelas susu panas, boleh dibuat dari susu segar yang dididihkan, atau dari tiga sendok makan susu bubuk yang diseduh dengan segelas air mendidih. Rendamlah keju tersebut dalam susu panas selama 15 menit. So pasti keju akan menjadi lembut kembali.

(MENDEN KINANTI, Bogor)

Sariban 21 Maret 1994

71)

MENGATASI JAMUR KULIT

Kulit belang karena jamur biasanya penuh bercak-bercak putih. Penyakit ini jika dibiarkan akan menjalar ke seluruh tubuh yang membuat Anda menjadi rendah diri. Untuk itu berantasilah dengan ramuan ini. Ambil sepotong lengkuas, potong tengahnya kalu beri garam, gosokkan pada kulit yang berjamur. Setelah satu jam dilap dengan handuk yang bersih, karena untuk menghindari kulit yang peka terhadap lengkuas agar tidak hangus dan gatal-gatal.

Septi Herena Safitri, SE
Kel. Jayengan RT 02 RW III,
Kec. Serengan-Surakarta.

liberty. no 2023 1-10 Juli 1999

72)

Tomat Penghilang Bekas Luka Putih

LUKA berdarah apabila akan sembuh kulitnya mengering dan mengelupas biasanya berbekas putih. Caranya ambil tomat yang sudah masak. Kemudian belahlah menjadi dua bagian dan oleskan pada bekas luka. Dalam beberapa hari pasti bekas itu hilang dan kulit bersih kembali. (Noor Fajar Bakry)

Kedaulatan rakyat 26 Februari 1999

73)

113

DAUN SEREH PEMBERSIH MATA

Kemasukan kotoran ke mata (kelilipan) sangat mengganggu mata bahkan terasa sakit. Nah jika dalam keluarga Anda ada yang mengalami hal ini cobalah ikuti saran ini. Ambil 4-5 lembar daun serih muda, haluskan, lalu diberi air 1/2 gelas. Saring dengan kain kasa sehingga air berwarna hijau, letakkan dalam piring, lalu mata dikedip-kedipkan. Nah kotoran dalam mata Anda akan keluar semua. Lakukan berkali-kali sehingga kotoran dalam mata keluar semua. Sebaiknya dalam tiga bulan sekali diulangi sehingga mata menjadi sehat dan terhindar penyakit mata.

Agus P. Wiryo
Desa Tumbang lapan/Sangkal
Kec. Rungan, Kab. Kapuas 74561

Liberty 2023 1-10 Juli 1999

74)

PERTOLONGAN PERTAMA WAKTU HAID

ASAM selain untuk bumbu, bisa juga untuk mengatasi nyeri haid. Adapun caranya sbb: Ambil asam kawak (tua) segenggam tangan. Tambahkan 10 iris temulawak dan gula jawa secukupnya. Semuanya direbus dalam satu gelas air, didihkan hingga menjadi setengah gelas. Diminum satu kali sehari selama 2 minggu menjelang haid. Selamat mencoba.

A.GOBEL
Jl. Tarbiyah 1, Peterongan - 61481
Jombang - Jatim



RYA 09/11/1/ 1999

75)

Daun Petai Cina Pengganti Obat Merah

Bila dalam keluarga Anda ada yang mengalami kecelakaan kecil, misalnya kena pisau, silet dan lain-lain sehingga luka dan mengeluarkan darah jangan tergesa-tega membeli obat merah. Sebab ada pengganti obat merah yang tak kalah manjur, yakni daun petai cina yang masih muda yang berfungsi untuk menghentikan pendarahan. Caranya ambil beberapa helai daun petai cina, cuci hingga bersih lalu dikunyah. Setelah halus dioleskan pada bagian yang luka. Dengan ramuan tanpa mengeluarkan uang ini luka cepat kering dan darah cepat berhenti. Selamat mencoba.

R. Soedarsono Bsc.
Jl. B. Lely 74 RT 03 RW IX
Malang 65141

Liberty No 2021 11 Juli 1999

76)

Mentega Untuk Sariawan

MENTEGA dapat mengobati sariawan. Caranya bagian mulut yang terkena sariawan diolesi mentega. Lakukanlah hal ini setiap akan tidur secara rutin. Dalam waktu lima hari sariawan akan lenyap.

(Noor Fajar Bakry Jl Ronodigdayan 56
Yogyakarta 55211)

Kedaulatan Rakyat , 6 November 1998

71)

Khasiat Daun Salak

Jika anda mempunyai penyakit ambeien belum parah, coba obati dengan resep di bawah ini: Caranya: Daun salak direbus dengan air bersih dalam ukuran 3 helai daun dengan se gelas air, lalu air rebusan itu disaring dan diminum dengan gula merah. Minumlah dua kali sehari, pagi dan malam hari. Lakukan secara rutin, Insya Allah dalam waktu 15 hari penyakit tersebut akan hilang dan tidak akan tumbuh lagi.

(M. Ati: Jl. Veteran, UH 4/851 Yk. 55164)

Kedaulatan Rakyat, 20 Februari 1999

73)

MINUM AIR PUTIH ATASI LIUR

Bila dalam keluarga Anda ada yang mengalami air liur berlebihan (suka ngiler), cobalah resep dibawah ini. Menjelang tidur sikatlah gigi Anda, setelah bangun pagi, sesudah sholat subuh minum air putih sebanyak 3 gelas setiap hari. Pertama minum memang rasanya mual, tetapi jika dilakukan berkali-kali akan terbiasa. Lakukan selama satu bulan, Insya Allah bagi mereka yang suka ngiler segera sembuh. Selamat mencoba.

Tastif

Jl. Toa Daeng Tiga 19 C
Ujung Pandang 90233.

Liberty No 2043 - 10 Juli 1999

79)

MENURUNKAN PANAS ANAK

Jika anak Anda yang masih berusia antara 4 -10 tahun ter-serang sakit panas, tak usah bin-gung. Cobalah membuat ramu-an jawa asli untuk menga-tasinya. Siapkan satu butir kela-pa muda hijau, buang airnya, lalu kerok buahnya dengan sendok makan. Satu sendok madu, satu butir ayam kam-pung diambil kuningnya saja. Semua bahan dicampur menja-di satu, diaduk lalu diberikan pada anak yang sakit panas. Mudah-mudahan dalam 2 jam si anak sembuh.

Ny. Misi
Ds. Sumberingin Rt 07 RW 02,
Kec. Karang. Trenggalek 66361

Liberty 2021 1-10 Juni 1999

30)

Mengobati Rabun Mata

SELAIN karena faktor usia, rabun mata dapat juga disebabkan karena kurang vitamin. Bila anda ingin agar mata anda tetap terang dan cemerlang, cobalah rebus 1 ons kacang hijau dengan air sebanyak 1 liter. Rebuslah hingga airnya tinggal 1/2 liter. Setelah itu saringlah dan ambil airnya. Taruhlah dalam wadah yang sesuai dan beri gula aren secukupnya. Minumlah setiap pagi dan sore selama seminggu. Ampasnya boleh dimakan.

(Hendro Wibowo, Jl P Diponegoro
No 122 Kutoarjo 54212)

Kesaulatan Rakyat 6 November 1998

31)

TELUR DAN CUKA SEMBUHKAN JANTUNG

Jika dalam keluarga Anda ada yang pengidap penyakit jantung dan telah berobat berkali-kali tetapi belum kunjung sembuh, cobalah ramuan tradisional ini. Caranya siapkan telur ayam kampung 5 butir, rendam selama 40 jam. Jika telurnya agak "merembek" buang kulitnya, lalu campur dengan cuka, air 180 CC dan madu secukupnya. Aduk semua bahan menjadi satu, lalu diminum 5 sendok setiap pagi sebelum makan. Lakukan setiap hari, mudah-mudahan sembuh.

Lucy T.
PO BOX 110 Kip Sei Raya
Pontianak 78391

Liberty 2022 1-10 Juli 1999

32)

Lilin

Tahukah Anda bahwa lilin akan terbakar lebih lama dan tak banyak menetes jika beberapa jam sebelum menyalakannya disimpan terlebih dahulu di dalam freezer?

Sarinak 11 Januari 1991

83)

MEMOTONG BOTOL DENGAN PRAKTIS

Bila Anda ingin memotong gelas atau botol untuk suatu keperluan, dan Anda tidak mempunyai alat untuk melakukannya, lakukanlah cara praktis di bawah ini. Masukkan air ke dalam gelas atau botol yang hendak Anda potong sebatas bagian yang akan dipotong. Bakar kawat sampai membara, lalu lilitkan pada gelas atau botol tersebut sebatas tinggi air tadi. Maka botol/gelas pun akan terpotong dengan sendirinya.

Syarif Bakri, Kebumen

Sarinah 11 Februari 1991

84)

Anda yang memiliki **kulit berminyak** mungkin sering merasa kesal karena *make-up* yang dipakai tidak tahan lama. Untuk mengatasinya, usapkan sekeping es batu pada kulit wajah selama beberapa saat setelah Anda membersihkan muka. Dapat pula dengan mengusap-usapkan waslap yang telah direndam dalam air es. Setelah itu Anda dapat memakai *make-up* seperti biasa. (ERY YUNI S., Yogyakarta)

Sarinah 24 Januari 1994

85)

**MINYAK GORENG
PENGHAT KAKI
GATAL**

Bila telapak dan sela-sela jari kaki Anda terasa gatal, terutama sehabis mencuci, cobalah resep di bawah ini untuk mengatasinya. Ambillah minyak goreng sebanyak satu gelas lalu masukkan ke dalam panci. Beri tiga butir kapur barus kemudian didihkan sampai kapur barus larut. Setelah dingin oleskan minyak tersebut pada daerah kaki yang gatal. Sebelum dioleskan hendaknya kaki dalam keadaan bersih dan kering. Lakukan tiap malam menjelang tidur.

MT. Dwi Erawati J. Pekalongan

Sarinan 26 Januari 1990

86)

Sisir, sikat, dan rol rambut

Cara memberihkannya: Campurkan 3 sendok makan baking soda dan 3 sendok makan bahan pemutih dalam baskom yang berisi air hangat. Kocok-kocoklah semua alat dalam larutan tersebut, kemudian bilas, terakhir angin-anginkan.

Sarinan 21 Desember 1990



37)

**MADU DAN
BULU-BULU
HALUS**

Bila Anda merasa terganggu dengan bulu-bulu yang tumbuh pada tangan dan kaki Anda, untuk menghilangkannya mudah saja. Ambil madu secukupnya. Cieskanlah pada tangan dan kaki yang berbulu. Biarkan hingga kering lalu bersihkan dan lap dengan kain halus. Lakukanlah setiap hari dalam beberapa hari, Anda akan buktikan sendiri hasilnya.

Nining W. Yogyakarta

Sarinah 23 Januari 1991

Memperbesar Produksi ASI

APABILA anda ingin memperbanyak produksi ASI setelah melahirkan, cobalah resep ini : ambil segenggam daun nangka yang masih muda (jangan sampai ada yang pecah). Cuci bersih dan uapkan sampai layu, kemudian tumbuk sampai lembut. Bubuhilah air sedikit kemudian peras dan ambil airnya. Tambah gula/garam secukupnya ke u diminum. Cara lain daun nangka yang telah diuapkan dimakan dengan sambal sebagai alapan dengan nasi.

*(Ati k, RSPD Temanggung,
Jalan Tembus Kowangan
PO Box 114 TMG 56218)*

Kedaulatan Rakyat 6 November 1998

89,

Cara Praktis Membuka Tutup Botol

Jika penutup botol hilang, ada cara lain yang lebih mudah untuk membuka tutup botol. Ambil waskom yang agak cekung, isi dengan air termos (air panas). Masukkan botol dalam waskom dan rendam sampai pada leher botol selama beberapa menit. Botol akan memuai dan tutup botol dapat dilepas dengan mudah. (Tutup sumbat atau tutup cengkeram? - red)

(Regina; SMK Nawa Bhakti; Jalan Mangkusari 73, Kebumen, Jateng. 54317)

Kedaulatan Rakyat 20 Februari 1999

90,



Noda-noda pada alat-alat masak anti lekat yang sulit dihilangkan bisa segera akan lenyap dengan merebus campuran dua sendok makan baking soda, setengah cangkir air cuka dan satu cangkir air selama sepuluh menit.

Untuk mencegah terjadinya noda-noda lagi, olesi panci dengan minyak selada.

Sarinah 31 Desember 1991

911

Esor: yang senang *ngangg* atau ikut lomba lari 10 K, setelah tepalak kaki terasa panas dan timbul lecet yang sangat parah. Untuk mencegahnya oleskan telapak dan punggung kaki dengan tumbukan bawang merah sebelum memakai sepatu. Niscaya kaki akan terasa nyaman walaupun Anda ikut lari 40 K. (CATISA, Sumedang)

Senin, 7 Maret 2024

Vas bunga dengan leher sempit

Bilas bagian dalam vas bunga dengan air lalu tuangkan sedikit bowl cleaner (mudah dibeli di toko swalayan). Biarkan kira-kira sepuluh menit, Noda-noda dalam vas akan lenyap.

Senin, 24 Desember 2020

96)

NANAS *Mengatasi* INFLUENZA



CARA penggunaannya sebagai berikut:

- Nanas dikupas kulitnya, lalu diparut.
- Ambillah cengkih dan kayu manis, lalu ditumbuk sampai halus.
- Campurkan ketiga bahan tersebut, dan diberi gula aren secukupnya, lalu disaring, diambil airnya.
- Minumlah ramuan ini 2 atau 3 kali sehari, selamat mencoba. Terimah kasih!

ZAINAB (IHC)

MTSN Bangkalan - Jl. Soekarno Hatta No.7
Bangkalan 69116

Nyata/II/ Februari 1999

Memperlambat Tumbuh Rumput

RUMPUT yang terawat baik memang menambah keasrian suasana rumah. Tapi bila terlalu cepat tumbuh setelah dipangkas tentunya akan merepotkan juga. Lebih-lebih bila halaman yang berumput tersebut cukup luas. Ada satu cara untuk menghemat tenaga Anda dalam hal merawat rumput. Rumput yang baru saja Anda potong siramlah dengan air garam. Biasanya setelah itu ia akan lambat tumbuh.

Pengalaman:

Sri Lestari

Jl. Mayang Sari II Blok D No. 1

Jakarta 14260



98)



**DAUN JAMBU AIR
TURUNKAN PANAS**

SAKIT panas memang menyiksa/Karena itu bila ingin cepat sembuh cukup dengan mengambil daun jambu air yang masih muda. Ambil beberapa lembar daun air yang masih muda dan segar lalu diremas-remas kemudian campurkan kedalam bak berisi air mentah secukupnya. Setelah beberapa menit kemudian mandilah anda dengan air yang bercampur daun tersebut/ Insya Allah panas anda derita lambat laun akan menurun dan sehat kembali seperti semula.

**A. Malik Firman Syah
Pon-pes Mambaul Ulum Bata-bata
Panaan, Pangelaan Po. Box 12
Pamekasan Madura Jatim.**

Nyata/ III/ Januari 1999

99)

BAWANG PUTIH

Mematikan CACING KREMI

APABILA anak Anda cacingan (kremit), akan merasa gatal dan sakit pada duburnya. Ini bisa diatasi dengan cara memarkan satu siung bawang putih dan campur dengan sedikit minyak kelapa, kemudian oleskan pada dubur dengan menggunakan *cotton buds* atau kapas. Biarkan beberapa saat. Niscaya cacing kremi akan keluar dan mati.

DRA. R. UMI HANIK
Mts Al Munir, Jl.
R. Abdullah 36
Bendungan, Magelang
Jateng 56151



100)

MENGHILANGKAN BEKAS LUKA CANGKRANG

BILA anda terserang penyakit cangkrang, biasanya meninggalkan bekas yang hitam pada kulit. Untuk menghilangkan bekas tersebut gunakan cara sebagai berikut: Perut jagung yang masih muda dan segar, lalu pakailah masker/ usapkan pada permukaan kulit yang hitam. Lakukan sesering mungkin sebelum tidur, niscaya bekas cangkrang akan segera hilang dan kulit pun nampak putih.

Dari: **NY. ARIANI**

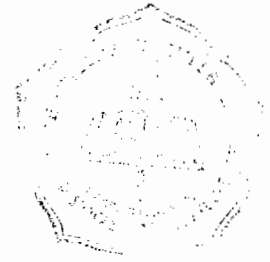
Dsn. Banyuurip Ds. Mojorejo Kec. Pangging RT. 02/RW. 01
Mojosari Mojokerto - Jatim 61324 - No. Telp. (TP): 06.06.2002.02473

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TABEL

Sampel Media Cetak Tahun 1990 – 1999

| No. | Nama Media Cetak | Tahun Penerbitan | Jumlah |
|---------------|--------------------------|---------------------------------------|------------|
| 1. | <i>Sarinah</i> | 31 Desember 1990 | 4 |
| 2. | <i>Sarinah</i> | 11 Januari 1991 | 4 |
| 3. | <i>Sarinah</i> | 28 Januari 1991 | 5 |
| 4. | <i>Sarinah</i> | 11 Februari 1991 | 7 |
| 5. | <i>Sarinah</i> | 21 Maret 1991 | 1 |
| 6. | <i>Sarinah</i> | 31 Desember 1991 | 1 |
| 7. | <i>Sarinah</i> | 27 Maret 1993 | 1 |
| 8. | <i>Sarinah</i> | 27 Desember 1993 | 1 |
| 9. | <i>Sarinah</i> | 7 Januari 1994 | 1 |
| 10. | <i>Sarinah</i> | 10 Januari 1994 | 4 |
| 11. | <i>Sarinah</i> | 24 Januari 1994 | 3 |
| 12. | <i>Sarinah</i> | 7 Februari 1994 | 1 |
| 13. | <i>Sarinah</i> | 7 Maret 1994 | 6 |
| 14. | <i>Sarinah</i> | 12 Maret 1994 | 1 |
| 15. | <i>Sarinah</i> | 21 Maret 1994 | 2 |
| 16. | <i>Sarinah</i> | 27 Januari 1997 | 1 |
| 17. | <i>Kartini</i> | No 635, 15-24 November 1997 | 4 |
| 18. | <i>Kartini</i> | No 637, 5-14 Desember 1997 | 2 |
| 19. | <i>Sarinah</i> | 7 Maret 1998 | 1 |
| 20. | <i>Kedaulatan Rakyat</i> | 6 November 1998 | 8 |
| 21. | <i>Nyata</i> | I / Desember 1998 | 1 |
| 22. | <i>Nyata</i> | III / Desember 1998 | 1 |
| 23. | <i>Sarinah</i> | 27 Desember 1998 | 1 |
| 24. | <i>Wanita Indonesia</i> | No 484/X/Minggu II/11-17 Januari 1999 | 3 |
| 25. | <i>Nyata</i> | III/Januari 1999 | 6 |
| 26. | <i>Nyata</i> | II/Februari 1999 | 3 |
| 27. | <i>Ibu dan Anak</i> | No 12/Thn/11 Februari 1999 | 1 |
| 28. | <i>Nyata</i> | III/Februari 1999 | 6 |
| 29. | <i>Kedaulatan Rakyat</i> | 26 Februari 1999 | 4 |
| 30. | <i>Nyata</i> | III/Desember 1999 | 1 |
| 31. | <i>Liberty</i> | 2021, 11-20 Juni 1999 | 10 |
| 32. | <i>Liberty</i> | 2023, 1-20 Juli 1999 | 5 |
| Jumlah | | | 100 |



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Eulalia Weni Hendriastuti di lahirkan di Wonogiri pada tanggal 19 Juni 1977. Pendidikan dasar di peroleh di SD Kanisius Selomarto, Baturetno, Wonogiri. Lulus pada tahun 1988, kemudian melanjutkan di SMP Kanisius Baturetno, Wonogiri. Tahun lulus 1991, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Don Bosko Semarang. Tahun 1994 lulus, kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Di Universitas Sanata Dharma terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Tugas akhir Kuliah ditempuh dengan jalur Skripsi dengan mengambil judul *Wacana Tips di Media Cetak: Pola Inti, Struktur, Jenis Kalimat, dan Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa di SMU*.